

Laporan Tahunan 2012 Annual Report

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

Setting a New Direction



DAFTAR ISI	i	INFORMASI PEMEGANG SAHAM	42
TABLE OF CONTENT		SHAREHOLDER INFORMATION	
		Komposisi Pemegang saham	44
		Share Ownership Composition	
KINERJA 2012	2	Pemegang Saham Utama dan Pengendali	44
2012 PERFORMANCE HIGHLIGHTS		Principal and Controlling Shareholder	
Ikhtisar Data Keuangan Penting	4	Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	45
Financial Highlights		Subsidiaries and Associated Companies	
Ikhtisar Kinerja Saham	6	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	53
Share Highlights		Supporting Institution and Professional of Capital Market	
Suspensi Saham	7		
Share Suspension			
Tonggak Penting Perseroan	8		
Company Milestone			
Laporan Dewan Komisaris	10	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	54
Board of Commissioners' Report		MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Laporan Direksi	14	Industri Kapal Tanker Migas Indonesia	56
Board of Directors' Report		Oil Tanker Ship Industry Indonesia	
		Industri Pelayaran Indonesia	58
		Indonesia Shipping Industry	
PROFIL PERUSAHAAN	20	Tinjauan Segmen Usaha	59
COMPANY PROFILE		Segment Review	
Sekilas Tentang Perseroan	22	Laporan Kinerja Usaha	62
The Company at a Glance		Business Performance Report	
Visi, Misi dan Nilai Perseroan	26	Rasio Imbal Hasil Asset dan Ekuitas	70
Vision, Mission and Company Value		Return on Assets and Return o Equity	
Profil Dewan Komisaris	28	Tingkat Kolektibilitas	70
Board of Commissioners' Profile		Collectability Level	
Profil Direksi	30	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen	70
Board of Directors' Profile		Capital Structure And Management Policy	
Struktur Organisasi	32	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	71
Organizational Structure		Material Ties For The Investment Of Capital Goods	
Informasi Perusahaan	33	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah	72
Main Business Activities		Tanggal Laporan Akuntan	
		Material Information and Fact After The Reporting Date	
SUMBER DAYA MANUSIA	34	Strategi	73
HUMAN RESOURCES		Strategy	
Komposisi Karyawan	37	Penjualan Dan Pemasaran	74
Employees' Composition		Sales And Marketing	
Pengembangan Sumber Daya Manusia	39	Kebijakan Dividen	75
Human Resources Development		Dividend Policy	
Manajemen Serta Pelatihan Awak Kapal	39	Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	76
Crew Management And Training		Impact From Changes In Regulation	
		Dampak Perubahan Kebijakan Akutansi	76
		Impact From Changes In Accounting Policies	



TATA KELOLA PERUSAHAAN	80
CORPORATE GOVERNANCE	
Dewan Komisaris	82
Board of Commissioners	
Direksi	84
Board of Directors	
Komite Audit	88
Audit Committee	
Sekretaris Perusahaan	89
Corporate Secretary	
Satuan Audit Internal	90
Internal Audit Unit	
Pernyataan Pengendalian Internal	90
Internal Control Statement	
Sistem Manajemen Risiko	91
Risk Management System	
Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan	94
Financial Risk Management Policies	
Sanksi Administratif	95
Administrative Penalties	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	96
Whistleblowing System	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	98
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	100
Employment, Occupational Health and Safety	
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	102
Social and Community Development	
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN	104
TAHUNAN 2012	
RESPONSIBILITY STATEMENT OF 2012 ANNUAL REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	106
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	



KINERJA 2012

2012 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The background of the slide features a photograph of a large ship, possibly a cargo or oil tanker, sailing on a choppy blue sea. The ship is partially obscured by a large, semi-transparent red rectangular overlay that covers the central portion of the image. In the background, there are faint outlines of mountains under a light blue sky. The text "KINERJA 2012" is prominently displayed in white, bold, sans-serif font within the red overlay, with "2012 PERFORMANCE HIGHLIGHTS" in a smaller, italicized white font below it.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam notasi numerik USD kecuali dinyatakan lain (In USD numerical notations, unless stated otherwise)

Laporan Laba Rugi Income Statements					
	2012	2011*	2010*	2009**	2008***
Pendapatan Revenues	69.789.953	104.633.750	62.485.328	23.312.869	29.080.912
Laba Kotor Gross Profit	13.694.859	21.763.801	7.104.387	(1.245.283)	7.885.058
Laba (rugi) Usaha Operating Profit (loss)	3.886.960	(104.387.114)	4.264.910	(1.158.412)	7.783.412
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Profit (loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests	3.886.960	(104.387.114)	4.264.910	(1.158.412)	7.783.412
Laba (rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (loss)	(7.784.527)	(146.482.470)	2.105.185	(21.223.596)	6.566.684
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Attributable to Owners of the Company and non-Controlling Interests	(7.784.527)	(146.482.470)	2.105.185	(21.223.596)	6.566.684
Laba (rugi) per Saham Earning (loss) per Share	0,0002	(0,0070)	0,0002	(0,0305)	0,0094

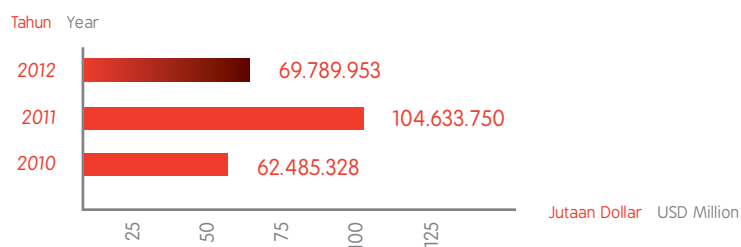
Neraca Balance Sheet					
	2012	2011*	2010*	2009**	2008***
Jumlah aset Total Assets	334.388.330	259.687.928	382.934.346	127.602.940	94.731.860
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	189.673.462	107.085.103	195.981.354	18.170.201	3.720.839
Total Ekuitas Total Equity	144.714.868	152.602.825	186.952.992	109.432.740	91.011.021

* Disajikan Kembali
As Restated

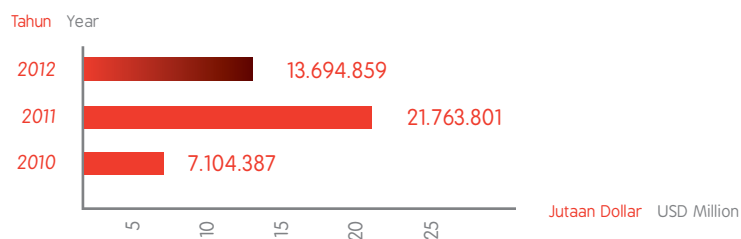
** Merupakan angka audit Rupiah yg dikonversi dgn menggunakan kurs Neraca USD 1 = Rp 9.400 dan kurs Laba Rugi USD 1 = Rp 10.356
As Rupiah audit figures which is converted by using the Balance Sheet rate of USD 1 = IDR 9,400 and Profit and Loss rate of USD 1 = IDR 10,356

*** Merupakan angka audit Rupiah yg dikonversi dgn menggunakan kurs Neraca USD 1 = Rp 10.950 dan kurs Laba Rugi USD 1 = Rp 9.757
As Rupiah audit figures which is converted by using the Balance Sheet rate of USD 1 = IDR 10,950 and Profit and Loss rate of USD 1 = IDR 9,757

Pendapatan Usaha Revenues



Laba Kotor Gross Profit

Rasio
Ratios

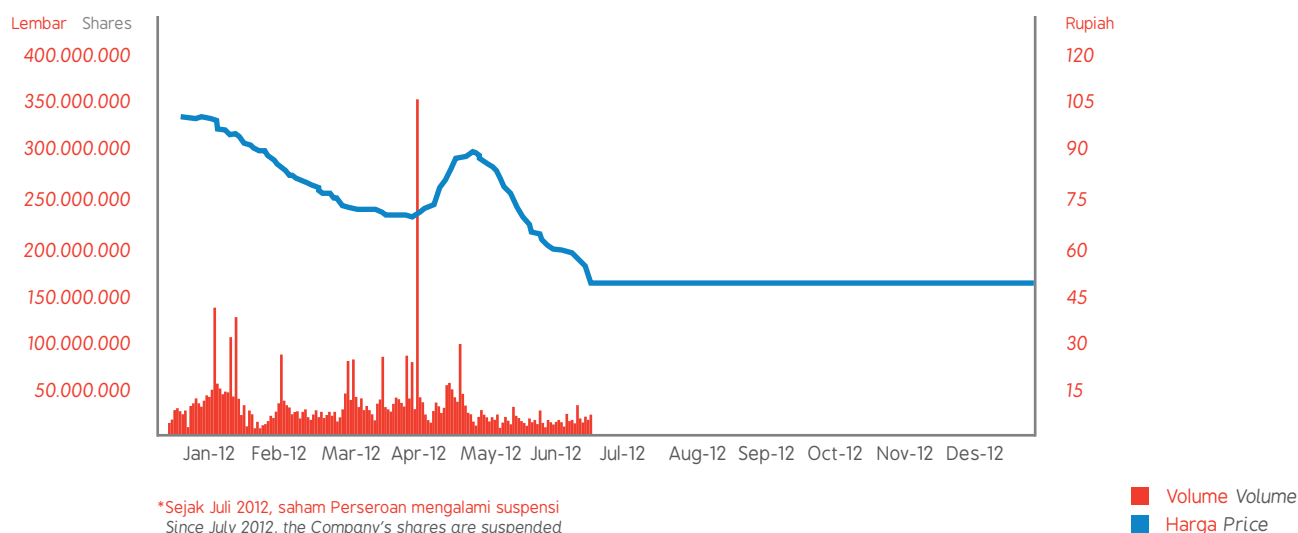
	2012	2011	2010	2009	2008
Laba bersih / jumlah aset (%) Net profit / total assets (%)	1.16	(40.20)	1.11	(0.91)	8.22
Laba bersih / ekuitas (%) Net profit / equity (%)	2.69	(68.40)	2.28	(1.06)	8.55
Laba bersih / pendapatan (%) Net profit / revenue (%)	5.57	(99.76)	6.83	(4.97)	26.76
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	1.06	1.57	0.49	0.70	1.24
Jumlah Liabilitas / Ekuitas (%) Total Liabilities / Equity (%)	131.07	70.17	104.83	16.60	4.09
Jumlah Liabilitas / Total Aset (%) Total Liabilities / Total Assets (%)	56.72	41.24	51.18	14.24	3.93

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Quarterly Share Performance						
Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume rata-rata Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
	Rp	Rp	Rp	Lembar Shares	Rp	Lembar Shares
2012						
Q1	67	102	69	30.676.611,11	1.217.850.000.000	17.650.000.000
Q2	50	95	53	30.475.322,58	935.450.000.000	17.650.000.000
Q3 **	53	53	53	n.a	935.450.000.000	17.650.000.000
Q4	53	53	53	n.a	935.450.000.000	17.650.000.000
2011						
Q1	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
Q2	160	172	164	97.807.629,63	2.894.600.000.000	17.650.000.000
Q3	113	162	113	18.837.566,67	1.994.450.000.000	17.650.000.000
Q4	99	114	100	18.620.695,31	1.765.000.000.000	17.650.000.000

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan
Chart of Shares Movement and Trading Volume



Suspensi Saham

Share Suspension

Saham Perseroan dihentikan perdagangannya untuk sementara (disuspensi) oleh Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juli 2012. Hingga 31 Desember 2012, saham Perseroan masih mengalami suspensi pada harga saham penutupan terakhir Rp 53, - setiap lembar saham. Hal ini dikarenakan Perseroan belum dapat menyampaikan Laporan Keuangan Audit konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 sesuai dengan batasan waktu yang ditetapkan. Dalam upayanya agar saham dapat diperdagangkan kembali, Perseroan telah berusaha untuk menyelesaikan dan memenuhi segala peraturan yang ditetapkan oleh regulator termasuk dalam hal penyelesaian Laporan Keuangan Audit Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 beserta Laporan Tahunan Perseroan 2011 dan 2012.

Segara setelah diterbitkannya Laporan Keuangan Audit Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 beserta Laporan Tahunan Perseroan 2011 dan 2012 ini, diharapkan saham Perseroan dapat diperdagangkan kembali seperti semula.

The Company shares have been suspended by the Indonesia Stock Exchange since 2 July 2012. Until December 31, 2012, the Company shares are still experiencing from the suspension on the last closing price of Rp 53, - per share. This is because the Company has not been able to deliver Consolidated Financial Statement as per December 31, 2011 and 2012 in accordance with the prescribed time limits. In the initiative that shares can be traded back, Company has endeavored to solve and meet all regulations set by the regulator, including the completion of Consolidated Financial Statement as on December 31, 2011 and 2012 together with the Company's Annual Report 2011 and 2012.

Soon after the publication of the Consolidated Financial Statements as per December 31, 2011 and 2012 together with the Annual Report 2011 and 2012, the Company's shares are expected to be traded back to normal.



Tonggak Sejarah

Corporate Milestone

2005

Perseroan didirikan pada tanggal 12 Mei 2005 dengan nama PT Buana Listya Tama.

Established in May 12th, 2005 under the name of PT Buana Listya Tama.



2006

Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker minyak dan mengkonversi 1 kapal tanker minyak menjadi FPSO, yaitu FPSO Brotojoyo (60.874 DWT).

Acquired 3 oil tankers and converted 1 oil tanker to FPSO, FPSO Brotojoyo (60,874 DWT).



2007

Memasuki segmen kapal tanker kimia dengan mengakuisisi 1 kapal tanker kimia, yaitu MT Kunti (3.984 DWT).

Commenced chemical tanker segment by acquired 1 chemical tanker, MT Kunti (3,984 DWT).

2009

Memasuki segmen kapal tanker gas dengan mengakuisisi 1 kapal tanker gas, yaitu MT Gas Natuna (3.500 DWT / 3.213 CBM). Perseroan juga mengakuisisi 5 kapal tanker minyak

Commenced gas tanker segment by acquired 1 gas tanker, MT Gas Natuna (3,500 DWT / 3,213 CBM). The Company also acquired 5 additional oil tankers.

Melakukan *upgrade* FPSO Brotojoyo dan konversi FSO Pradapa (36.362 DWT) untuk melayani kontrak baru.

Upgraded FPSO Brotojoyo and converted FSO Pradapa (36,362 DWT) to serve new contracts.

Menandatangani MoU dengan PT Baturona Adimulya untuk menangkap peluang di segmen dry-bulk storage dengan masa kontrak selama 20 tahun.

Signed a MoU with PT Baturona Adimulya to grab opportunities in dry-bulk storage segment with 20 years contract period.

Mengkuisisi 3 kapal tanker gas dimana salah satunya merupakan *Very Large Gas Carrier* pertama di Indonesia, yaitu MT Gas Komodo (56.875 DWT / 78.543 CBM) dan 1 kapal tanker minyak MT Badraini (111.777 DWT).

Acquired 3 gas tankers which one of them is the first *Very Large Gas Carrier* in Indonesia, MT Gas Komodo (56,875 DWT / 78,543 CBM) and 1 oil tanker, MT Badraini (111,777 DWT).



Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Conducted Initial Public Offering and listed in Indonesia Stock Exchange.

Mengkonversi 2 kapal tanker minyak, yaitu MT Badraini dan MT Bramani (96.672 DWT) menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh

Converted 2 oil tankers, MT Badraini and MT Bramani (96,672 DWT) to FSOs to serve new FSO contracts.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, Perseroan membuka dua kantor cabang baru di dua pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan cabang Dumai.

On October 1, 2012, the Company opened two new branches in the two leading ports in Indonesia, Merak branch and Dumai branch.

2010

2011

2012

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi, beserta jajaran Manajemen atas dukungan dan kerja kerasnya selama tahun 2012 sehingga Perseroan mampu melewati tahun yang penuh tantangan ini dengan cukup baik.

Dewan Komisaris bangga dan memberikan apresiasi terhadap kerja keras Dewan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan atas berbagai upaya dan inovasi untuk terus bekerjasama dan mendukung seluruh operasional yang dilakukan Perseroan demi tercapainya Visi dan Misi Perseroan. Apresiasi yang sama diberikan untuk seluruh pemangku kepentingan dengan berbagai caranya masing-masing dengan tetap terus mendukung tiap langkah Perseroan dalam menjalankan operasional sepanjang tahun 2012 ini.

Sebagaimana kita ketahui bersama, tahun 2012 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi dunia umumnya dan Perseroan secara lebih spesifik. Saat ini, perekonomian global tengah menghadapi tantangan terberatnya, ditambah dengan rapuhnya pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan resesi yang terjadi di Eropa, kekhawatiran yang terus membayangi perekonomian dunia menyebabkan melemahnya permintaan atas sektor pelayaran yang pada akhirnya membuat kondisi pelayaran dunia kelebihan pasokan dan mempengaruhi PT Berlian Laju Tanker Tbk selaku pemegang saham utama sehingga berimbas cukup signifikan bagi Perseroan.

Tahun 2012 juga merupakan tahun konsolidasi bagi Perseroan. Berbagai inisiatif telah dilakukan guna memperkuat kinerja

Dear Shareholders,

Let the Board of Commissioners to thank to the Shareholders, the Board of Directors, along with the Board of Management for their support and hard work during the year 2012 so that the Company is able to pass through this challenging year well.

Board of Commissioners are pride and appreciate the hard work of the Board of Directors and all levels of the Company's management for their efforts and innovation to continue their cooperation and support of all operations conducted by the Company to achieve the Vision and Mission of the Company. The same appreciation is given to all stakeholders with their individual effort with the continued support in each step of the Company's operations during the year of 2012.

As we all know, the year 2012 was a challenging year for the world in general and more specifically the Company. At present, the global economy is facing his toughest challenge, coupled with the fragility of the U.S. economic recovery and recession in Europe, concerns that continue to haunt the world economy led to weaker demand for the shipping sector, which in turn makes the world shipping industry in oversupply conditions and influence PT Berlian Laju Tanker Tbk as the majority shareholder so that the impact is quite significant for the Company.

The year 2012 was also a consolidation year for the Company. Various initiatives have been undertaken to strengthen the company's



perusahaan, baik operasional maupun secara finansial. Dampak dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan cukup terasa, pada tahun ini Perseroan mencatat posisi laba bersih sebesar Rp 36.456 juta, jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar rugi bersih sebesar Rp 979.047 juta, kenaikan laba bersih tersebut kami lihat sebagai awal yang positif, dan kami berkeyakinan akan dapat meneruskan tren positif ini pada tahun 2013.

Fokus utama kami di tahun 2012 dan kedepan adalah untuk meningkatkan efisiensi guna mengembalikan daya saing perusahaan. Untuk itu Perseroan telah melakukan berbagai langkah efisiensi diantaranya pada beban kantor, beban pemasaran serta transportasi. Selanjutnya di tahun 2013, Perseroan berencana untuk terus menjaga dan meningkatkan efisiensi guna mendorong peningkatan marjin laba kotor.

performance, both operationally and financially. The impact of improvements made quite noticeably, this year the Company recorded a net profit amounting IDR 36,456 million, much better than the previous year, which stood at loss IDR 979.047 million, the increase in net income we see as a positive start, and we believe will be able to continue this positive trend in 2013.

Our main focus in 2012 and the next are to improve efficiency in order to restore the company's competitiveness. Therefore, the Company has taken various measures including the efficiency of the office expenses, marketing expenses and transportation. Subsequently in the year 2013, the Company plans to continue to maintain and improve efficiency in order to encourage an increase in gross profit margin.

Widihardja Tanuhardja

Komisaris Utama
President Commissioner



Kami percaya, dengan total armada sebanyak 20 kapal dan kapasitas sebesar 597.297 DWT, ditambah kemampuan Perseroan meningkatkan efisiensi operasional akan meningkatkan kekuatan untuk berkompetisi dalam industri.

We believe, with total fleet of 20 vessels with a capacity of 597,297 DWT, plus the Company's ability to improve operational efficiency will increase the strength to compete in the industry.

“Fokus utama kami di tahun 2012 dan kedepan adalah untuk meningkatkan efisiensi guna mengembalikan daya saing perusahaan.

Our main focus in 2012 and the next year is to increase efficiency in order to restore the competitiveness of the Company.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan karyawan Perseroan untuk kesetiaan, kerja keras dan usahanya dalam membantu perusahaan menghadapi tantangan di tahun 2012 ini.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank to the management and employees of the Company for loyalty, hard work and effort in helping the company to face challenges in 2012.

Pada kesempatan ini juga saya ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan meyakinkan bahwa direktur Perseroan tetap berkomitmen untuk bekerja dan terus memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi dan tim yang tepat untuk terus memberikan nilai bagi para pemegang saham.

On this occasion I would like to thank our shareholders and assure that the Board of Directors of the Company remains committed to work and continue to ensure that the Company has the right strategy and team to continue to deliver value for our shareholders.

Sekian dan terima kasih,
Best regards and thank you,

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



2

1

3

- 1 Widihardja Tanudjaja
Komisaris Utama
President Commissioner
- 2 Michael Murni Gunawan
Komisaris
Commissioner
- 3 Iwan Sutadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Mitra Usaha Perseroan yang terhormat,

Tahun 2012 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kami PT Buana Listya Tama Tbk khususnya dari sisi internal kami baik dari perseroan maupun dari PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) selaku pemegang saham utama Perseroan pada saat itu. Menghadapi tantangan tersebut kami telah melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk melakukan perbaikan.

Terkait dengan kinerja keuangan per 31 Desember 2012, total pendapatan yang berhasil diraih perseroan adalah sebesar Rp 654.560 juta atau menurun sebesar 33,30% dibanding tahun 2011 yang mencapai Rp 981.360 juta.

Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan baik dari kapal tanker minyak dan FPSO, tanker gas maupun kapal tanker kimia. Penurunan pada kapal tanker minyak adalah sebesar 42,92%, penurunan pada tanker gas adalah sebesar 11,42%, penurunan pada kapal tanker kimia adalah sebesar 33,09% serta penurunan pada pendapatan lain-lain sebesar 50,90%.

Kapal tanker minyak dan FPSO

Pada tahun 2012, pendapatan dari kapal tanker minyak dan FPSO memberikan kontribusi sebesar 53,22% terhadap total pendapatan perseroan. Penurunan pendapatan dari kapal tanker FPSO karena penurunan daily rate pada tahun 2012 yang hanya sebesar USD 55,000 / hari, menurun 42% bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai USD 96,000 / hari. Yang mana penurunan ini sesuai dengan ketentuan kontrak dengan Kangean. Untuk

Dear Shareholders and the Company's Business Partners,

The year 2012 was a challenging year for our PT Buana Listya Tama Tbk especially from our internal side of both of the Company and of PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) as the main shareholder of the Company at that time. Facing these challenges we have conducted a series of actions required to perform turnaround.

Associated with financial performance per December 31, 2012, total revenue was achieved by the company amounted to IDR 654.560 million or 33.30% decreased compared to the year 2011 which reached IDR 981.360 million.

The decline was caused by a decrease in revenue from oil tankers and FPSO, gas tankers and chemical tankers. The decline in oil tankers amounted to 42.92%, decrease in gas tankers amounted to 11.42%, decrease in chemical tankers amounted to 33.09% and decrease in other income by 50.90%.

Oil tankers and FPSO

In 2012, oil tankers and FPSO contributed revenue as much as 53.22% from total revenue. The decrease in revenue from FPSO due to reduced daily rate in 2012 which only amounted to USD 55,000 / day, down 42% compared to 2011 that reach USD 96,000 / day. This decreased is accordance with the terms of the contract with Kangean. For oil tankers revenues, the decrease was due to some oil tankers like the MT Bramani, Barawati, Pergiwo



pendapatan kapal tanker minyak, penurunan disebabkan karena beberapa kapal tanker minyak seperti MT Bramani, Barawati, Pergiwo tidak beroperasi secara maksimal pada tahun 2012 karena mengalami idle selama beberapa bulan.

Kapal tanker Gas

Pada tahun 2012, pendapatan dari kapal tanker gas memberikan kontribusi sebesar 37,99% terhadap total pendapatan Perseroan. Penurunan pendapatan dari kapal tanker gas dikarenakan karena beberapa kapal gas Perseroan seperti MT Gas Natuna, Gas Bali, Gas Maluku, dan gas Sumatera harus melakukan aktivitas docking yang memakan waktu cukup lama.

which was idle and not operating optimally for several months in 2012.

M. Suluhuddin Noor

Direktur Utama
President Director

Gas tankers

In 2012, revenues from gas tankers contributed 37.99% of total revenue. The decrease in revenue from gas tankers due for some gas vessels of the Company such as Gas Natuna, Gas Bali, Gas Maluku and Gas Sumatera have underwent docking process which need time to proceed.

Kapal tanker Kimia

Pada tahun 2012, pendapatan dari kapal tanker kimia memberikan kontribusi sebesar 7,58% terhadap total pendapatan perseroan. Penurunan pendapatan dari kapal kapal tanker kimia ini dikarenakan armada kapal tanker kimia Perseroan tidak beroperasi secara penuh. Pendapatan hanya berasal dari MT Tirtasari, sedangkan MT Kunti tidak beroperasi.

Walaupun demikian, Perseroan mencatatkan kenaikan laba bersih, dimana kenaikan laba bersih ini selain disebabkan oleh tidak terdapatnya rugi atas revaluasi asset kapal seperti yang pernah terjadi pada tahun 2011 dimana Perseroan pada saat itu mencatatkan rugi atas revaluasi asset kapal yang cukup besar. Selain itu, kenaikan laba bersih juga disebabkan karena Perseroan membukukan keuntungan selisih kurs.

Chemical Tankers

In 2012, revenue from chemical tankers accounted for 7.58% of total revenue. The decrease in revenue from the chemical tankers is due to the Company's chemical tanker fleet is not fully operated. The income only derived from MT Tirtasari, while MT Kunti is on idle.

Nevertheless, the Company recorded a net profit, which is net income growth is attributed to the absence of loss on revaluation of vessel assets like what have occurred in 2011 in which the Company recorded a significant loss at the time the vessels asset revaluation. In addition, the increase in net income also due to the Company recorded a foreign exchange gain.

“...kami akan terus melanjutkan komitmen kami untuk memberikan yang terbaik baik perusahaan dan juga memberikan kontribusi penting bagi Indonesia.

...we will continue our commitment to provide the best for both the Company and also will continue to give important contribution for Indonesia.

Pada tahun 2012 kita ikut berpartisipasi dalam 7 tender pengadaan jasa kapal tanker migas dengan total nilai kontrak sebesar USD 1.733 miliar yang diadakan oleh berbagai nama besar dalam industry migas seperti Petronas Carigali, ConocoPhillips, Petrochina, CNOOC, Camar Resources Canada, Santos, dan Husky. Namun dari tender-tender tersebut, kita tidak dapat meraih satupun kontrak karena beberapa kendala sebagai berikut:

1. Sedang berlangsungnya proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap BLTA selaku pemegang saham Perseroan, mengakibatkan banyak mitra kerja potensial Perseroan yang memilih untuk menunggu penyelesaian dari status BLTA

In 2012 we participated in the procurement of services 7 oil tankers with a total contract value of USD 1,733 billion held by many big names in the oil and gas industry such as Petronas Carigali, ConocoPhillips, Petrochina, CNOOC, Camar Resources Canada, Santos, and Husky. But of these tenders, we cannot won a single contract due to some constraints as follows:

1. The ongoing process of Suspension of Payment ("PKPU") against BLTA as shareholder of the Company resulted in the Company's many potential partners chooses to wait for the completion of the BLTA status. BLTA state also has a negative impact on

tersebut. Keadaan BLTA ini juga berdampak negatif pada keikutsertaan Perseroan dalam proses tender.

2. Laporan Keuangan Audit Konsolidasian yang belum tersedia baik dari PT Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA") sebagai induk perseroan maupun dari PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL"). Hal ini mengakibatkan kita tidak dapat memperoleh referensi dari bank untuk keperluan pendanaan sehingga kehilangan kepercayaan dari sub kontraktor dan calon partner potensial. Padahal, saat itu kami sudah memperoleh dukungan dari partner asing potensial yang siap melakukan kerjasama (joint venture) yang akan membawa armada kapal fasilitas pendukung offshore yang siap diubah menjadi kapal berbendera Indonesia.

3. Adanya keterbatasan keuangan yang menyulitkan Perseroan untuk memperoleh pendanaan, terutama untuk penawaran yang memerlukan belanja modal yang sangat besar.

4. Adanya kendala ketidaksesuaian spesifikasi teknis kapal seperti persyaratan umur kapal yang tidak boleh lebih dari 20 tahun serta keharusan menggunakan kapal double hull.

Guna menghadapi permasalahan tersebut diatas, Perseroan menetapkan beberapa strategi utama, antara lain:

1. Pemisahan manajemen Perseroan dengan PT Berlian Laju Tanker Tbk
2. Membantu penyelesaian proses PKPU BLTA, khususnya yang menyangkut dengan keberlangsungan Perseroan.
3. Melakukan efisiensi biaya disemua lini.
4. Memelihara kontrak-kontrak time charter dan menjaga hubungan baik dengan penyewa yang sudah berjalan saat ini agar dapat dilakukan perpanjangan kontrak di kemudian hari.
5. Melakukan pendekatan dan reposisi sebagai Perseroan yang independen, professional dan berorientasi pada penciptaan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih pada para pemegang saham dan dewan komisaris atas kepercayaan dan dukungannya pada kami selaku tim manajemen

the Company's participation in the bidding process.

2. Consolidated Financial Statements are not available in either of PT Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA") as well as the parent company of PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL"). This resulted in us not able to obtain references from the bank for the purpose of funding so as to lose the trust of prospective sub-contractors and potential partners. In fact, at that time we have gained the support of potential foreign partner who is ready to cooperate (joint venture) that will bring the fleet offshore support facilities are ready to be converted into Indonesian-flagged vessels.

3. The existence financial constraints that complicate the Company to obtain funding, especially for offerings that require a very large capital expenditure.

4. Incompatibility of technical specifications of the vessels such as age requirements of ship which should not be more than 20 years and must use double hull vessels.

In order to face the problems mentioned above, the Company set a few key strategies, among others:

1. Separation of the Company's management with PT Berlian Laju Tanker Tbk.
2. Assist the completion of the BLTA Suspension of Payment process, especially regarding the sustainability of the Company
3. Cost efficiency in all lines.
4. Maintains time charter contracts and good relationships with existing tenants in order to do roll over.
5. Approach and repositioned as an independent, professional and added value oriented Company for shareholders.

In closing, we would like to express gratitude to the shareholders and the board of commissioners for their trust and support for us as a management team so that we

sehingga dapat menjalankan usaha dengan baik. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih pada seluruh karyawan yang telah bekerja keras memberikan yang terbaik pada perusahaan dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan ini. Sebagai wujud dari rasa terima kasih kami, maka kami akan terus melanjutkan komitmen kami untuk memberikan yang terbaik baik perusahaan dan juga memberikan kontribusi penting bagi Indonesia.

Saran dan pendapat yang membangun dari semua pihak demi kemajuan Perseroan di masa yang akan datang senantiasa kami nantikan.

can run the business well. Last but not least, we would like to thank all employees who have worked hard to give the best to the Company in the face of this challenging year. As a manifestation of our gratitude, we will continue our commitment to provide the best for both the Company and also will continue to give important contribution for Indonesia.

Constructive suggestions and opinions from all sides for the progress of the Company in the future are always to look forward to.

Sekian dan terima kasih,
Best regards and thank you,

Direksi
The Board of Directors



- 1 M. Suluhuddin Noor
Direktur Utama
President Director
- 2 Henrianto Kuswendi
Direktur
Director
- 3 Wong Kevin
Direktur
Director
- 4 Vicky Ganda Saputra
Direktur / Sekretaris Perusahaan
Director / Corporate Secretary
- 5 Siana Anggraini Surya
Direktur
Director
- 6 Rizal
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Sekilas tentang Perusahaan

Company in Brief

PT Buana Listya Tama Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 2005 sebagai perusahaan pelayaran domestik dan memulai usahanya pada tahun 2006 dengan mengoperasikan 1 kapal FPSO Brotojoyo dan 3 kapal tanker minyak yaitu MT Anjani, MT Ontari, dan MT Pradapa. Sejak saat itu Perseroan telah membangun reputasi profesional sebagai perusahaan perkapalan Indonesia yang unggul dalam melayani rute internasional dan domestik.

Perseroan melakukan kegiatan usaha yang meliputi berbagai aspek bisnis yang ada pada industri pelayaran. Kegiatan usaha tersebut meliputi:

1. Pengangkutan logistik menggunakan berbagai jenis alat angkut seperti kapal tanker, tongkang, kapal tunda maupun kapal lain dengan jenis seperti floating storage ship dan platform atau utility boat.
2. Pengoperasian kapal yang pengangkut penumpang, barang bawaan dan semua jenis barang antar ke semua pelabuhan di dunia.
3. Memperdagangkan, membeli, menjual, memproses, memproduksi bahan kimia cair, produk kimia cair, gas, minyak bumi dan olahannya, minyak nabati dan produk turunannya, produk olahan kimia cair dan produk mineral non logam serta barang olahan dari semua bahan tersebut diatas. Disamping itu, Perseroan juga memiliki kegiatan usaha penyimpanan dan pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang dan usaha lain yang diperlukan untuk kepentingan penyimpanan, pergudangan, pengangkutan dan penyaluran barang-barang tersebut.

PT Buana Listya Tama Tbk ("the Company") was established in 2005 as a domestic shipping company and started its business by operating 1 FPSO namely MT Brotojoyo and 3 oil tankers namely MT Anjani, MT Ontari, and MT Pradapa. The Company began its endeavor in the shipping business catering international and domestic routes and built its reputation as a professional shipping company in Indonesia.

Company's business activities covering various aspects of existing businesses in the shipping industry. The business activities include:

1. Transportation logistics using different types of transportation equipment such as tankers, barges, tug boats and other vessels with ship types such as floating storage ship and platform or utility boat.
2. The operation of vessels transporting passengers, luggage and all kinds of goods to all ports in the world.
3. Trading, buying, selling, processing, manufacturing liquid chemicals, liquid chemical products, gas, petroleum and its products, vegetable oils and derivative products, refined products of liquid chemicals and non-metallic mineral products as well as processed goods from all the above ingredients. In addition, the Company also has business activities of storage and warehousing, transport and distribution of various types of goods and other business necessary for storage, warehousing, transportation and distribution of those goods.



4. melakukan jual beli atas alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadang untuk kapal tanker, tongkang, kapal tunda, dan lainnya. Untuk melengkapi kegiatan usahanya, Perseroan juga bertindak sebagai agen pelayaran, agen forwarding dan agen penumpang, penyedia awak kapal laut yang disalurkan baik untuk kapal sendiri maupun kapal lain di dalam dan luar negeri, penyedia bahan bakar, bongkar muat, tangki timbun, angkutan tongkang serta kapal tunda dan manajemen kapal.

Kegiatan usaha penunjang lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan usaha pembuatan dan perbaikan kapal dan alat transportasi lainnya, serta melakukan usaha konsultasi yang berkaitan dengan biaya pelayaran dan menjadi penasehat dalam pengembangan usaha dan sistem atau proses yang berkaitan dengan pelayaran.

Usaha Perseroan diawali dengan berbagai tanker minyak dan tanker gas yang didesain secara khusus untuk pengangkutan minyak mentah dan produk akhir minyak bumi dan gas seperti LPG (Liquefied Petroleum Gas). Perseroan kemudian berkembang memasuki segmen bisnis baru seperti tanker kimia

4. Buying and selling of the means of transportation and/or logistics including spare parts for tankers, barges, tug boats, and other. To complement its business activities, the Company also acts as shipping agent, forwarding agent and passenger agent, provider of distributed marine crew for the Company vessels or other vessels in domestic and international, fuel providers, stevedoring, shore tank, barge transportation as well as tug boats and ship management.

Other supporting business activities undertaken by the Company is ship building and repair business and other transportation, as well as doing consulting business related to shipping costs and advisory in the development of business and systems or processes associated with shipping.

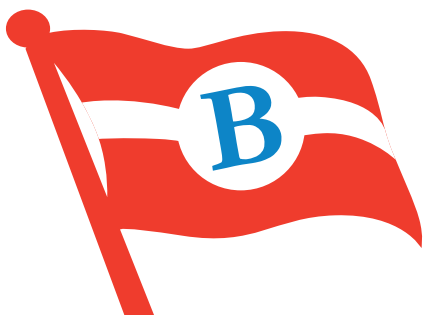
The Company started out the business with a range of oil tankers and gas tankers, designed and dedicated to carry crude oil and oil products as well as gas products such as LPG (Liquefied Petroleum Gas). Later on, the Company continued to expand its business and entered into new segments, such as chemical

dan FPSO (Floating, Production, Storage, and Offloading) /FSO (Floating, Storage, and Offloading), Perseroan juga merupakan salah satu dari sedikit perusahaan domestik yang memiliki keahlian untuk menangani kompleksitas operasi kapal FPSO /FSO.

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan VLGC (Very Large Gas Carrier), MT Gas Komodo, dan menjadi perusahaan domestik yang pertama kali mengoperasikan kapal sejenis ini di Indonesia. Dengan pengalaman melayani pelanggan lokal maupun internasional, terutama perusahaan minyak dan gas besar, Perseroan telah menghadirkan layanan berstandar internasional dalam industri perkapalan domestik.

tankers and the FPSO (Floating, Production, Storage, and Offloading) /FSO (Floating, Storage, and Offloading) segments. The Company is the only domestic Indonesian shipping company with the ability to own and handle the complex operation of FPSO /FSO vessels.

The Company also owns and operates a VLGC (Very Large Gas Carrier), MT Gas Komodo, and also became the first domestic shipping company that operates such vessel in Indonesia. With years of experience catering numerous local and international clients, mostly global oil and gas majors, the Company has taken the standards of International shipping into domestic waters.



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

Logo Perusahaan Corporate Identity

Pada tahun 2005, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden mengenai penerapan Asas Cabotage dalam perairan Indonesia, yang membuka kesempatan besar untuk kemajuan industri perkapalan nasional. Keputusan ini membatasi jumlah kapal berbendera asing untuk melayani perairan domestic sehingga mendorong pertumbuhan industri perkapalan nasional. Dukungan pemerintah dalam mengembangkan perusahaan-perusahaan pelayaran nasional termasuk Perseroan disambut baik oleh Perseroan untuk menggali lebih jauh potensi industri perkapalan nasional dan secara agresif mengembangkan armada berbendera Indonesia.

Dengan melihat potensi bisnis yang cukup menjanjikan pada industri perkapalan nasional, maka pada tahun 2011 Perseroan mencatatkan

In 2005, the government of Indonesia issued a Presidential Decree which regulated the implementation of Cabotage Principle for domestic sea transportation. Consequently it has resulted in the opening of significant opportunities in favor of the domestic shipping industry. This policy enhances the development of the local shipping industry by limiting the participation of foreign owners while at the same time provides wider business opportunities for local shipping companies to grow within domestic market. To support this regulation, The Company has decided to explore even further such lucrative opportunities and fully participate in developing the Indonesian shipping industry as part of its dedication as a domestic shipping player.

Given promising business potentials in the Indonesian shipping industry, in 2011, the Company listed its shares on the Indonesia



Perseroan telah membangun reputasi profesional sebagai perusahaan perkapalan Indonesia yang unggul dalam melayani rute internasional dan domestik.

The Company began its endeavor in the shipping business catering international and domestic routes and built its reputation as a professional shipping company in Indonesia.

sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga berfokus pada industri pelayaran nasional dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan standar tertinggi sehingga dapat menjamin kelangsungan bisnis Perseroan hingga masa mendatang.

Stock Exchange. The Company also focuses on the Indonesia shipping industry and is committed to providing the best services to the highest standards to ensure Company's business continuity in the future.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi pemimpin dalam industri penyedia jasa pengapalan dan solusi logistik di Indonesia, dengan spesialisasi dalam transportasi laut kargo curah, layanan pendukung pengeboran lepas pantai, jasa pergudangan dan jasa keagenan transportasi laut.

To be the industry's leading Indonesian energy shipping and logistic solution provider specializing in marine bulk cargo transportation, offshore services, storage business, and agency services.

Misi Mission

Mengoptimalkan kepentingan para stakeholder dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara baik, efisien dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan dan kesadaran lingkungan.

To optimize our stakeholder's interests by fulfilling our customer's requirements in a fair, efficient, and competitive manner through the provision of quality ships, units, and professional services with strong commitment to safety, security, and environmental protection.

Nilai Perusahaan

Company Value

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerjasama, sadar akan biaya dan semangat belajar.

Continuously improving health, safety, environmental responsibility, quality service, discipline, cooperation, cost consciousness and a learning spirit.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Widihardja Tanudjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Lahir di Sinabang pada tanggal 14 Agustus 1950. Lulus pasca sarjana Ilmu Kelautan dari Tokyo University of Mercantile Marine pada tahun 1979 dan pada tahun itu juga lulus sebagai Sarjana Hukum dari Hosei University of Tokyo. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Operasional BLTA (1984-1987), General Manager BLTA (1987-1990), Direktur BLTA (1989-Juni 2000), Direktur Utama BLTA (2000-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2010.

Indonesia citizen, 62 years old.

Born in Sinabang on August 14, 1950. Graduated with a Master Degree in Marine Science from Tokyo University of Mercantile Marine in 1979 and in the same year passed Bachelor Degree in Law from Hosei University of Tokyo. Various important position ever and is being held include Operations Manager of BLTA (1984-1987), General Manager of BLTA (1987-1990), Director of BLTA (1989-June 2000), President Director of BLTA (2000-present). Appointed as President Commissioner of the Company since 2010.



Michael Murni Gunawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Lahir di Samarinda, 27 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1985 and MBA di University of San Diego pada tahun 1996. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Asisten Manajer Akunting Daya Sakti Timber Group (1986-1991), Manajer Informasi Teknologi Daya Sakti Timber Group (1991-1994), Kepala Divisi Corporate Administration dan Information System BSG Corporation (1996-1999), General Manager Divisi Administrasi BLTA (Januari 1999-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010.

Indonesia citizen, 50 years old.

Born in Samarinda on March 27, 1962. Graduated with Bachelor Degree in accounting at Airlangga University in 1985 and a MBA at the University of San Diego in 1996. Various important position ever and is being held include Assistant Accounting Manager Daya Sakti Timber Group (1986-1991), Manager of Technology Information System BSG Corporation (1996-1999), General Manager of the Administration Division of BLTA (January 1999-June 1999), Director of BLTA (1999-present). Appointed as Commissioner of the Company since 2010.



Iwan Sutadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Lahir di Jakarta, 13 Juli 1970. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya-Jakarta tahun 1996. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Arthur Andersen – Prasetyo Utomo & Co (1997 – 2001), Accounting Manager di PT Siwani Trimitra Tbk dan PT Siwani Makmur Tbk (2001 – 2004), Accounting Department Head (2004 – 2005) dan Internal Audit Head (2006 – 2008) di ADR Group of Companies, Accounting Manager di PT Vayatour dan PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk (2009), dan Accounting and Finance Manager pada PT AM Texas Resources (2011 – sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Februari 2013.

Indonesia citizen, 42 years old.

Born in Jakarta, July 13, 1970. He holds a Bachelor in Economics from the Atmajaya University in 1996. Various positions that have and are being held include Senior Auditor at Arthur Andersen - Prasetyo Utomo & Co. (1997 - 2001), Accounting Manager at PT Siwani Trimitra Siwani Tbk and PT Siwani Makmur Tbk (2001 - 2004), Accounting Department (2004 - 2005) in ADR Group of Companies, Accounting Manager at PT Vayatour and PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk (2009) and Accounting and Finance Manager at PT AM Texas Resources (2011 - present). Appointed as Independent Commissioner since February 2013.

Vivi Junaedi*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 52 tahun.

Lahir di Surakarta, tanggal 17 Juni 1960. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia pada tahun 1989, Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan lulus Magister Management, Manajemen Internasional di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, serta memperoleh sertifikat Chartered Financial Analyst dari CFA Institute, USA pada tahun 2000. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Keuangan PT Gema Graha Sarana Tbk (1998-2005), Direktur PT Deloitte Konsultan Indonesia (2005-2008), Komisaris PT Gema Graha Sarana Tbk (2005-2008) dan Chief Financial Officer Mukti Group (2008-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010.

Indonesia citizen, 52 years old.

Born in Surakarta on June 17, 1960. Graduated with Bachelor of Economics majoring in Accounting at School of Economics of Indonesia in 1989, a Bachelor of Economics majoring in Financial Management at University of Indonesia in 1992 and graduated with Master of Management, International Management at School of Management Prasetya Mulya, and obtain a certificate from the Chartered Financial Analyst CFA Institute, USA in 2000. Various important position ever and is being held include Finance Director of PT Gema Graha Sarana Tbk (1998-2005), Director of Deloitte Consulting Indonesia (2005-2008), Commissioner of PT Gema Graha Sarana Tbk (2005-2008) and Chief Financial Officer Mukti Group (2008 present). Appointed as Commissioner of the company since 2010.

* Bapak Vivi Junaedi telah mengundurkan diri tanggal 10 Januari 2012 dan efektif pada tanggal 8 Februari 2012
Mr. Vivi Junaedi resigned on January 10, 2012 and effectively on February 8, 2012

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



M. Suluhuddin Noor

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.

Lahir di Kalimantan Selatan, 24 Oktober 1942. Meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung jurusan Petroleum / Gas Engineering pada tahun 1969. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Wakil Direktur Utama VICO Indonesia (1977 – 1993), Direktur Operasional di Energi Mega Persada Tbk dan Chief Operating Officer di Energi Timur Jauh (2003-2005), Presiden dan General Manager di EMP Kangean Limited (2004-2007), General Manager KSO-Patina (2007-2008), Direktur Patina Group Ltd (2007-sekarang), Komisaris Utama Benakat Barat Petroleum (2010-sekarang), Komisaris PT Elnusa Tbk (2011-sekarang), dan Direktur Utama PT Benakat Petroleum Energy Tbk (2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Februari 2013.

Indonesia citizen, 70 years old.

Born in South Kalimantan, October 24, 1942. Holds a Bachelor of Bandung Institute of Technology majoring in Petroleum / Gas Engineering in 1969. Various important posts ever and is being held include Deputy Director of VICO Indonesia (1977 - 1993), Director of Operations at Energi Mega Persada Tbk and Chief Operating Officer of Far East Energy (2003-2005), President and General Manager at EMP Kangean Limited (2004-2007), General Manager of KSO-Patina (2007-2008), Director of Patina Group Ltd. (2007-present), Commissioner of the West Benakat Petroleum (2010-present), Commissioner of PT Elnusa Tbk (2011-present), and the President Director of PT Benakat Petroleum Energy Tbk (2011-present). Served as a Director of the Company since February 2013.



Henrianto Kuswendi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Lahir di Bandung 24 September 1961 Lulus sarjana manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1985. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Pemasaran BLTA (1990-1994), Assistant General Manager Divisi Komersil BLTA (1994-1997), General Manager Divisi Komersial BLTA (1997-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-sekarang), Direktur Utama PT Pearl Maritime (November 2011-sekarang), Direktur Utama PT Ruby Maritime (November 2011-sekarang), dan Direktur Utama PT Sapphire Maritime (November 2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010.

Indonesia citizen, 51 years old.

Born in Bandung on September, 1961 Passed management degree from the University of Padjadjaran Bandung in 1985. Various important position ever and are being held include Marketing Manager of BLTA (1990-1994), Assistant General Manager of Commercial Division BLTA (1994-1997), General Manager of Commercial Division BLTA (1997-June 1999), Director of BLTA (1999-present), President Director of PT Pearl Maritime (November 2011-present), President Director of PT Ruby Maritime (November 2011-present), and the President Director of PT Sapphire Maritime (November 2011-present). He has served as a Director of the Company since 2010.



Wong Kevin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Lahir di Hong Kong, 11 Desember 1968. Lulus sarjana administrasi bisnis dari Lewis and Clark College pada tahun 1989 dan sarjana teknik mesin dari Columbia University pada tahun 1991. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Asisten Manajer Citibank, N.A. (1992-1994), Associate PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), Corporate Secretary BLTA (1996-sekarang), Direktur BLTA (1999-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 dan bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan akuntansi.

Indonesia citizen, 44 years old.

Born in Hong Kong, on December 11, 1968. Graduated with bachelor of business administration from Lewis and Clark College in 1989 and also Bachelor degree in mechanical engineering from Columbia University in 1991. Various important position ever and is being held include Assistant Manager of Citibank, N.A. (1992-1994), Associate PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co, Ltd (1995-1996), Corporate Secretary of BLTA (1996-present), Director of BLTA (1999-present). He has served as a Director of the Company since 2010 and responsible for financial and accounting.



Vicky Ganda Saputra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Lahir di Bandung, 11 Februari 1978. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia tahun 2000 serta memiliki ijin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi dari Bapepam-LK sejak 2001. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Financial Advisor di Alphabeta Consulting (1999-2000), berbagai posisi di PT Danatama Makmur sebagai Investment Bank Manager (2000-2003), Vice President of Investment Bank (2003-2007), Executive Director of Investment Bank (2007- Februari 2013), dan direktur dari PT Papillon Media Kreasi, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang media hiburan terintegrasi (2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan sejak Februari 2013.

Indonesia Citizen, 35 years old.

Born in Bandung, February 11, 1978. Earned a Bachelor in Economics from Institut Bisnis Indonesia in 2000 and has a license as Deputy Underwriter and Investment Manager from Bapepam-LK since 2001. Various positions that have and are being held, among others, Financial Advisor at Alphabeta Consulting (1999-2000), various positions at PT Makmur Danatama as Investment Bank Manager (2000-2003), Vice President of Investment Bank (2003-2007), Executive Director of Investment Bank (2007 - February 2013), and director of PT Papillon Media Kreasi, a company engaged in integrated media entertainment (2011-present). Served as Director and Corporate Secretary since February 2013.



Siana Anggraeni Surya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Lahir di Surabaya 12 Mei 1967. Lulus sarjana teknik kimia dari Waseda University (Tokyo) pada tahun 1991 dan lulus pasca sarjana teknik kimia dari universitas yang sama pada tahun 1993. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Marketing Sales ICI Tokyo (1993-1994), General Manager Pan Union Shipping Pte Ltd (1995-1999), Direktur Pan Union Shipping Pte. Ltd. Singapura (1995-sekarang), Direktur BLTA (1999-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 dan bertanggung jawab dalam bidang administrasi Perseroan.

Indonesia citizen, 46 years old.

Born in Surabaya on May 12, 1967. Graduated in chemical engineering from Waseda University (Tokyo) in 1991 and graduated with Bachelor degree in chemical engineering from the same university in 1993. Various important position ever and are being held include Marketing Sales ICI Tokyo (1993-1994), General Manager of Pan Union Shipping Pte Ltd (1995-1999), Director of the Pan Union Shipping Pte, Ltd. Singapore (1995-present), Director of BLTA (1999-present). Appointed as Director Company since 2010 and responsible for the administration of the Company.



Rizal

Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Warga negara Indonesia, 38 tahun.

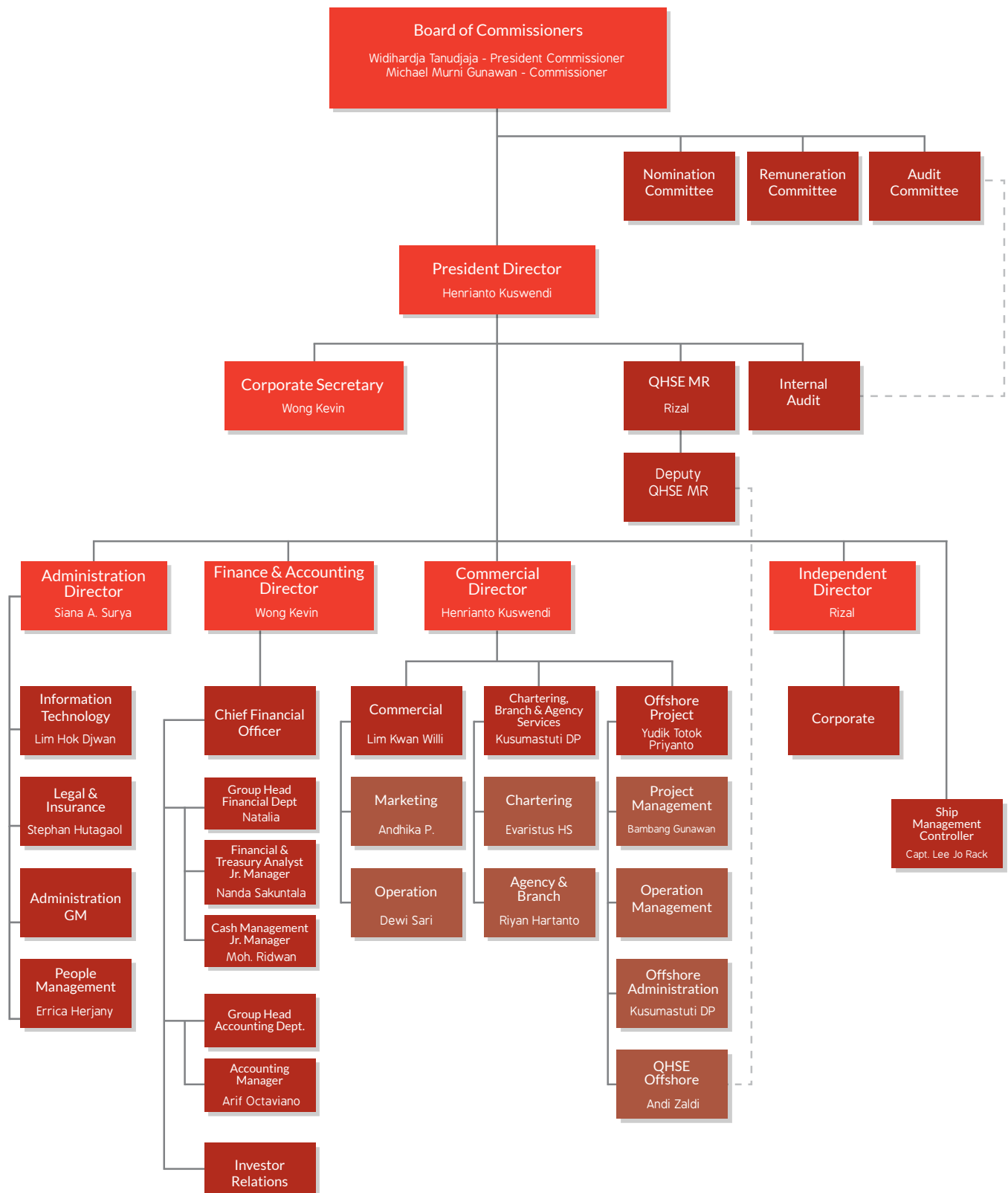
Lahir di Jakarta, tanggal 27 Mei 1975. Lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Keuangan PT Era Mitra Sarana (1998-2005), Direktur Utama PT Amarte Permata Lima (2005-2006), Direktur Keuangan Escort Rent Car (2006-2010). Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2010 dan bertanggung jawab dalam bidang Health, Safety & the Environment (HSE) dan Corporate.

Indonesia citizen, 38 years old.

Born in Jakarta on May 27, 1975. Graduated with Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University in 1998. Various important position ever and is being held include Manager of PT Era Mitra Sarana (1998-2005), President Director of PT Amarte Permata Lima (2005-2006), Director of Finance Escort Rent Car (2006-2010). He is a Director of the Company Unaffiliated since 2010 and responsible in Health, Safety & the Environment (HSE) and Corporate.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Informasi Perusahaan

Company Information

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	: Widihardja Tanudjaja
Komisaris Commissioner	: Michael M. Gunawan
Komisaris Independent Independent Commissioner	: Iwan Sutadi

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama President Director	: M. Suluhuddin Noor
Direktur Director	: Henrianto Kuswendi
Direktur Director	: Wong Kevin
Direktur Director	: Siana Anggraeni Surya
Direktur Director	: Vicky Ganda Saputra
Direktur Tidak Terafiliasi Non-affiliated Director	: Rizal

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	: Iwan Sutadi
Anggota Komite Audit Member	: Hadiyanto Lim
Anggota Komite Audit Member	: Vijay Yonathan

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	: Vicky Ganda Saputra
--	-----------------------

Auditor

Auditor

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Prudential Tower, 17th floor
Jalan Jend Sudirman Kav 79
Jakarta 12910 – Indonesia

Tel. +62 21 5795 7300
Fax. +62 21 5795 7301

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lt.10 Suite 2b
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 – Indonesia

Tel. +62 21 521 2316, 521 2317
Fax. +62 21 521 2320

Saham Tercatat

Share Listed

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)
Ticker: BULL

Alamat Perusahaan

Registered Office

Kantor Pusat
Head Office

Wisma BSG, 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 – Indonesia

Tel. +62 21 3048 5700
Fax. +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
Email : investor@bull.co.id

Kantor Cabang
Branch Office

Jl. Yos Sudarso no.18
Tamansari - Merak, Cilegon
Banten 42438 - Indonesia

Tel. +62 254 570560, 570561
Fax. +62 254 571729

Graha Berlian Dumai 3rd floor
Jl. Yos Sudarso No.159, Dumai
Riau 28814 – Indonesia

Tel. +62 765 38466, 439143
Fax. +62 765 31884



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk menerapkan hal tersebut pada Perseroan, Perseroan akan selalu menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Selain dari pada itu, Perseroan juga selalu memelihara dan menjaga kesejahteraan karyawan dan anak perusahaan melalui berbagai fasilitas kesejahteraan sebagai berikut:

1. Asuransi Jiwa
 - a. Diberikan kepada karyawan yang waktu kerja di luar kantornya lebih dari 30% sehari, atau minimal 5 kali dalam 1 bulan melakukan kunjungan ke kapal, atau memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.
 - b. Asuransi perjalanan diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimum 1 hari menginap.
2. Asuransi Kesehatan meliputi rawat inap dan jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan yang dapat diakses oleh karyawan dan keluarganya di rumah sakit - rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia.

The Company implemented programs to improve human resources through training, maintaining employee satisfaction through competitive remuneration, and instill motivation through performance management program.

The Company realizes that the ongoing operational and financial success depends on the right team of human resources (the right employees in the right roles). To apply these terms to the Company, the Company will always maintain productive industrial relations, the process of recruitment the best talent and retain those talents.

Apart from that, the Company also always maintain and keep employees welfare and its subsidiaries through various welfare facilities as follows:

1. Life Insurance
 - a. Is given to employees who work outside the office more than 30% a day, or at least 5 times in 1 month visit to the ship, or wear special safety tools while working.
 - b. Travel insurance is provided to employees who perform overseas travel 1 day minimum stay.
2. Health insurance covers hospitalization and outpatient, as well as dental care and childbirth that is accessible to employees and their families in reputable hospitals throughout Indonesia.



3. Tunjangan Transportasi

3. Transport allowance

4. Koperasi Karyawan

4. Employees coop

5. Tunjangan hari tua dari Jamsostek

5. Annuity from Jamsostek

Perseroan juga telah menerapkan sistem penggajian yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 189 Tahun 2012.

The Company has also implemented a payroll system that is in compliance with the provisions of the Minimum Wages above normative as regulated in the DKI Jakarta Governor Decree No. 189 in 2012.

KOMPOSISI KARYAWAN

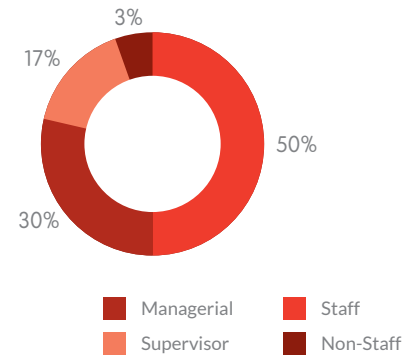
Pada 31 Desember 2012, Perseroan mempekerjakan 137 orang karyawan. Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan jenjang pendidikan, posisi, usia, status karyawan dan masa kerja:

EMPLOYEES' COMPOSITION

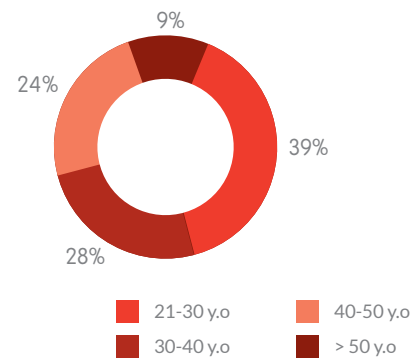
As per December 31, 2012, the Company employed 137 employees. Below is the employees' composition of the Company and its Subsidiaries by level of education, position, age, employee status and years of service:

Pendidikan Education Background						
Perusahaan Company	Pendidikan Education					
	S2	S1	Diploma 3	Diploma 2	Diploma 1	≤ SMU
BUA	5	50	4	20	1	12
GBLT	4	16	0	6	1	3
KBA	0	5	2	8	0	0

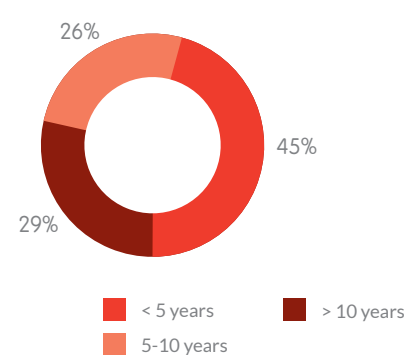
Posisi Level				
Perusahaan Company	Posisi Level			
	Managerial	Supervisor	Staff	Non-Staff
BUA	25	17	45	5
GBLT	11	3	16	0
KBA	5	3	7	0



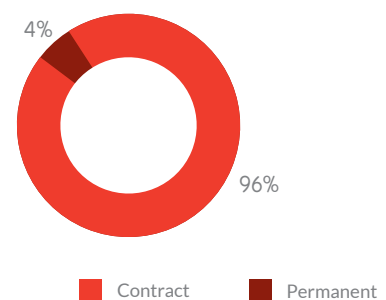
Usia Age				
Perusahaan Company	Umur Age			
	21-30 y.o	30-40 y.o	40-50 y.o	> 50 y.o
BUA	37	25	23	7
GBLT	8	11	6	5
KBA	8	2	4	1



Lama Kerja Employment Period			
Perusahaan Company	Lama Kerja Employment Period		
	< 5 tahun / years	5 - 10 tahun / years	> 10 tahun / years
BUA	40	30	22
GBLT	13	2	15
KBA	9	4	2



Status Employment Status		
Perusahaan Company	Status Employment Status	
	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent
BUA	2	92
GBLT	4	26
KBA	0	15



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa angkutan laut terkemuka di Indonesia, berusaha untuk senantiasa berkembang dan meningkatkan pangsa pasarnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan memperkuat dan memperluas keunggulan bersaing untuk jangka panjang, yaitu melalui pengembangan sumber daya manusia. Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia adalah aset strategis yang dapat memberikan keunggulan bersaing dalam menghasilkan kinerja maksimal.

Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dilakukan untuk dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Program-program peningkatan kapabilitas dan kompetensi karyawan, yang telah dilakukan *People Management* di tahun 2012 antara lain adalah:

1. Mengadakan *public* dan *in house training* kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* mereka.
2. *Sharing knowledge* dari karyawan yang telah mengikuti *public training* kepada departemen atau divisi terkait, dengan tujuan bahwa pengetahuan yang didapat dari seorang karyawan saat mengikuti training dapat disebarluaskan kepada rekan-rekan di pekerjaan.

Self Development yakni pengembangan diri dari setiap karyawan dilakukan melalui *Individual Development Plan* (IDP). IDP dilakukan ketika seorang karyawan baru lulus masa percobaannya atau ketika karyawan hendak dipromosikan, dan prosesnya di-review oleh atasan setiap tahun melalui *Performance Appraisal*.

MANAJEMEN SERTA PELATIHAN AWAK KAPAL

Para awak kapal yang bekerja di laut dan mengoperasikan kapal-kapal Perseroan adalah satu dari sumber daya terpenting yang dimiliki perusahaan. Tanpa pelaut-pelaut handal tersebut, maka manajemen teknis yang efisien akan sulit dilakukan dan menambah beban kerja bagi para staf yang berada di darat. Para awak kapal yang dipekerjakan telah disaring melalui uji seleksi termasuk medical checkup untuk memastikan kesehatan mereka serta prosedur

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The company as a provider of marine transportation services in Indonesia, trying to constantly grow and increase its market share. To realize these goals, the Company strengthen and expand long-term competitive advantage, through the development of human resources. The Company believes that human resources are a strategic asset that can provide competitive advantage and generating maximum performance.

Development of competency-based human resources can do to deliver results in accordance with the Company's goals and objectives set with performance standards. Improvement capability and competence of employees program, which has been carried by *People Management* in 2012 include:

1. Conduct public and in-house training to all employees to increase their hard and soft skills.
2. Sharing knowledge from employees who have attended public training related to the department or division, with the aim that the knowledge gained from an employee in the training can be disseminated to colleagues in the office.

Self-development of every employee through *Individual Development Plan* (IDP). IDP is done when a new employee pass probation or when employees are about to be promoted, and the process will be reviewed by the employer every year through the *Performance Appraisal*.

CREW MANAGEMENT AND TRAINING

The crew member who work at sea and operate the Company ships is one of the most important resources of the company. Without reliable sailors, then an efficient technical management will be challenging and adds to the workload for the staffs on the ground. The crew members who are employed have been filtered through the test selection including medical check-up to ensure their health and rigorous training procedure, resulting in a

“Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat

The Company realizes that the ongoing operational and financial success depends on the right team of human resources

pelatihan yang ketat, sehingga menghasilkan sejumlah perwira dan awak kapal yang siap ditugaskan, berkompetensi dan memiliki standar kemampuan sesuai aturan maritim internasional dan berpengalaman mengendalikan semua segmen operasi kapal tanker yang ditangani Perseroan, yakni di sektor kimia, minyak dan gas.

Dalam kelompok terpilih ini, aktivitas rekrutmen, pelatihan serta upaya mempertahankan standar kecakapan pelaut setinggi mungkin terus dilakukan oleh salah satu anak perusahaan, PT Karya Bakti Adil, sebagai yang bertanggungjawab atas penempatan staf di atas kapal-kapal armada Perseroan. PT Karya Bankti Adil juga melayani kebutuhan tenaga kerja terlatih di kapal pihak ketiga, sebagai agen tenaga kerja berlisensi.

Program manajemen awak kapal Perseroan cukup beragam dan menerapkan standar tertinggi dalam praktek-praktek sumber daya manusia. Beberapa dari layanan pengembangan sumber daya manusia yang disediakan dalam program tersebut adalah:

- Rekrutmen awak kapal serta prosedur bagi kapal yang bergabung, dan pengembalian awak kapal ke negara asal.
- Implementasi dan kelanjutan dari kebijakan anti narkoba /minuman keras
- Asuransi P&I bagi awak kapal termasuk menangani klaim–klaim yang berhubungan dengannya
- Kualifikasi dan sertifikasi yang tepat bagi para awak kapal
- Program pelatihan dan pengembangan
- Program kesejahteraan pelaut

Perseroan saat ini menjalankan sejumlah program pelatihan bagi awak kapal, demi memastikan ketersediaan para perwira muda yang berdedikasi serta setia di masa mendatang. Budaya komitmen pada kualitas dan keselamatan tersebut ditanamkan kepada

number of officers and crews that are ready to be assigned, competent and have appropriate skills standards according to international maritime regulation and experienced in controlling all vessels handled by the Company, which are chemical, oil and gas sector.

In this selected group, recruitment activity, training and maintaining the highest possible standards of proficiency sailors being conducted by one of subsidiaries, PT Karya Bakti Adil, responsible for the placement of staff in the Company’s fleet of ships. PT Karya Bakti Adil also serves the needs of trained manpower in third party ship, as a licensed employment agency.

Company crew management program is quite diverse and apply the highest standards in the practice of human resources. Some of the human resources development services provided in the program are:

- Recruitment procedures for crews joined, and the crew returns to the country of origin.
- The implementation and continuation of the anti-drug/liquor policy
- P&I insurance for the crew including handling claims related to
- Qualifications and certifications appropriate for the crews
- Training and development programs
- Program seafarers welfare

The Company is currently running a number of training programs for crew members, to ensure the availability of younger officers who are dedicated and loyal in the future. Cultural commitment to quality and safety is imparted to the crew through quality training programs

para awak kapal lewat berbagai program pelatihan kualitas yang secara metodik dan intensif memperkenalkan, memperbaharui serta menambah pengetahuan serta ketrampilan mereka, dalam bentuk:

- Kursus kepemimpinan serta manajemen bagi semua perwira senior
- Konferensi periodik bagi perwira senior
- Pelajaran di kelas bagi para perwira dan pelatihan pengkajian kepemimpinan bagi para perwira pertama yang akan dipromosikan ke tingkat nahkoda
- Program pelatihan berbasis komputer
- Latihan dengan simulator anjungan kapal dan kamar mesin kapal berbasis komputer yang berfokus ke praktek-praktek keselamatan dan perlindungan lingkungan di kapal
- Laboratorium bahasa Inggris bagi pelaut

methodically and intensively introduced, renew and increase their knowledge and skills, in the form of:

- leadership and management course for all senior officers
- Periodic conference for senior officers
- Lessons in class for officers and leadership assessment training for first officers who will be promoted as captain
- Computer-based training program
- Exercise with ship bridge simulators and computer-based ship engine room environment focused on safety practices and environmental protection in ship
- English lab for seafarers



137

Jumlah karyawan yang bekerja di PT. Buana Listya Tama Tbk.

Di dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan, peserta diajarkan mengenai pengetahuan teknis tentang perkapalan dan kelautan, sejarah dan latar belakang Perseroan, ketrampilan Bahasa Inggris maritim serta standar fasilitas dan pengetahuan teknis yang diperlukan untuk menjadi seorang pelaut kelas dunia. Perseroan menyediakan kelas beserta semua fasilitas lain yang diperlukan para peserta, termasuk simulasi anjungan kapal, ruang mesin kapal, bagan pompa muatan, dan ruang belajar berbasis komputer.

In the training program held by the Company, participants were taught about the technical knowledge of shipping and maritime, historical background of the Company, English skills and standards of maritime facilities and technical knowledge necessary to become a world-class sailors. The Company provides classes and all other necessary facilities of the participants, including the simulation of the bridge, the engine room of the ship, chart the charge pump, and a computer-based learning.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

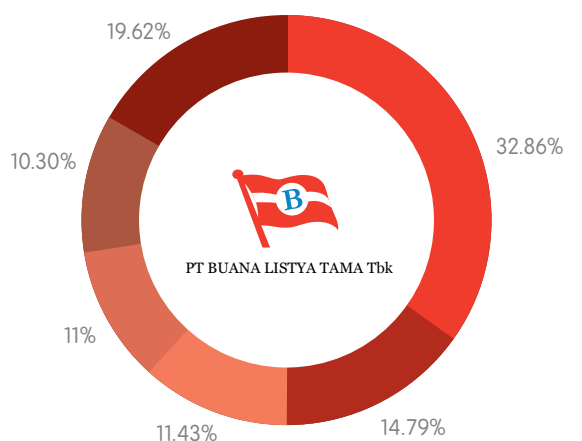
The background of the slide features a photograph of a large oil tanker ship sailing on the ocean. The ship is white with a dark hull and has various structures, including a crane, visible on its deck. The sky is blue with some light clouds. A semi-transparent red rectangular box is overlaid on the left and center of the image, containing the text. A thin white horizontal line is positioned at the top of the slide, just below the header area.



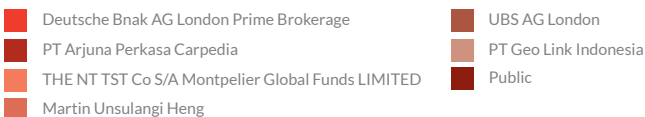
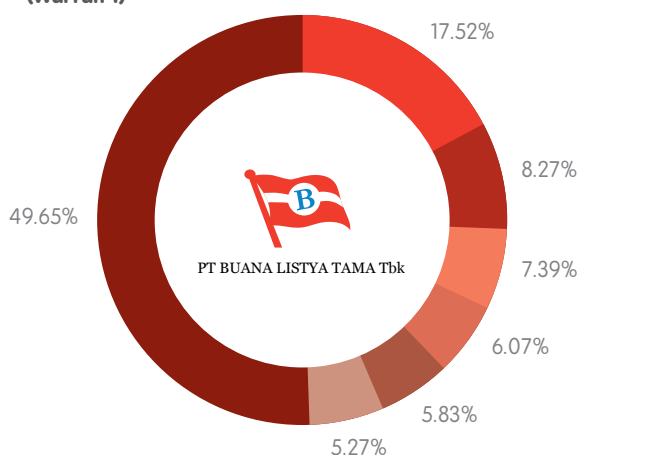
Komposisi Pemegang Saham

Share Ownership Composition

Komposisi Kepemilikan Saham dan Kepemilikan di atas 5%
Share Ownership Composition and Ownership more than 5%

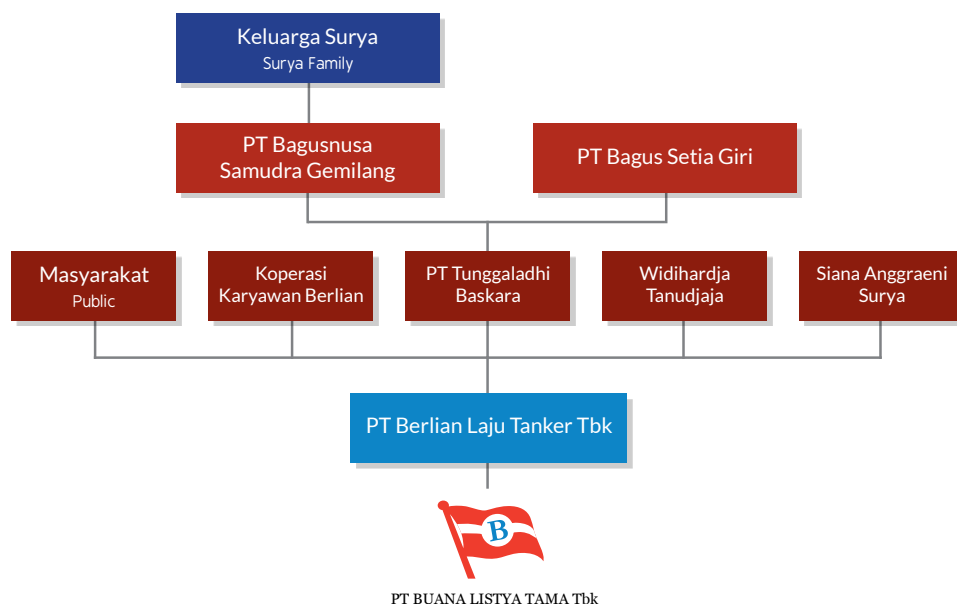


Komposisi Kepemilikan Saham dan Kepemilikan di atas 5% (Warran 1)
Share Ownership Composition and Ownership more than 5% (Warran 1)



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Principal and Controlling Shareholder



Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Companies

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi pemimpin penyedia jasa perkapalan dan solusi logistic di Indonesia, Perseroan membentuk beberapa anak perusahaan sebagai sektor pendukung pencapaian visi tersebut:

PT KARYA BAKTI ABADI

PT Karya Bakti Abadi awalnya merupakan salah satu divisi *Crew Management*, berkembang menjadi anak perusahaan dibawah Perseroan pada tahun 2006 dengan penambahan beberapa kegiatan usaha baru. Kegiatan utama PT Karya Bakti Abadi adalah menyediakan awak kapal untuk seluruh kegiatan operasional armada Perseroan dan perusahaan pelayaran lainnya baik dalam maupun luar negeri.

PT Karya Bakti Abadi mempunyai visi untuk menjadi pemimpin dalam bisnis pengawakan kapal, melalui misinya dengan menjadi perusahaan yang menguntungkan dalam menyediakan awak kapal yang berkualitas, bersertifikasi lengkap untuk melayani armada Perseroan sepenuhnya maupun pihak ketiga.

PT Karya Bakti Abadi menyediakan awak kapal dari tingkat paling atas sampai posisi yang paling bawah. Awak kapal kemudian dikirimkan ke berbagai kapal tanker baik gas, minyak, dan kimia maupun kapal suplai, AHTS, kapal survey dan berbagai jenis kapal lainnya. Sebelumnya, KBA mendidik dan mempersiapkan taruna-taruna laut yang potensial menjadi tenaga kerja yang berpendidikan dan berketrampilan tinggi. Mereka ditempatkan dan dilatih di kapal Perseroan, mempelajari secara langsung di lapangan dan di kelas pelatihan yang diadakan oleh PT Karya Bakti Abadi.

Selain melayani kebutuhan Perseroan, PT Karya Bakti Abadi juga sudah memiliki bekerjasama dengan beberapa perusahaan di Singapura dan menargetkan untuk berkembang ke negara Asia lainnya. Menyadari bahwa melayani perusahaan-perusahaan tersebut memerlukan persyaratan sertifikasi dan jaminan atas kualitas, maka PT Karya Bakti Abadi sudah dilengkapi dengan sertifikat ISO 9001:2008 dan telah memenuhi persyaratan sebagai *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPS) dan pernyataan memenuhi persyaratan dalam *Maritime Labour Convention* 2006, berdasarkan sertifikat yang diterbitkan oleh Nippon Kaiji Kyokai.

In line with the Company's vision to be the industry's leading Indonesian energy shipping and logistic solution provider, the Company established some subsidiaries as supporting sector to achieve its vision:

PT KARYA BAKTI ABADI

PT Karya Bakti Abadi originally was one division of *Crew Management*, developed as subsidiaries under the Company in 2006 with the addition of several new business activities. The main activity of PT Karya Bakti Abadi is providing crews for all operational activities of the Company's fleet and other shipping companies both within and outside the country.

PT Karya Bakti Abadi has a vision to become a leader in the business of shipping crews, through its mission to be a profitable company in providing a quality crew, completely certified to serve the Company's fleet as well as third parties.

PT Karya Bakti Abadi provides crew members from the top level to the bottom position. The crews are then sent to various tanker vessels such as gas, oil, and chemical as well as supply vessels, AHTS, survey ships and various other types of ships. Previously, KBA educates and prepares potential cadets to be educated workforce and highly skilled. They are placed and trained on board with the Company vessels, studied directly in the field and in training class held by PT Karya Bakti Abadi.

Besides serving the needs of the Company, PT Karya Bakti Abadi has also been working with companies in Singapore and is targeting to expand into other Asian countries. Realizing that serve such companies need certification requirements and guarantee of quality, the PT Karya Bakti Abadi is equipped with ISO 9001:2008 certification and has met the requirements of the *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPS) and meet the requirements from *Maritime Labour Convention* 2006, with certificate issued by Nippon Kaiji Kyokai.

PT GEMILANG BINA LINTAS TIRTA

PT Gemilang Bina Lintas Tirta, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, didirikan di Indonesia pada tanggal 10 November 2003. PT Gemilang Bina Lintas Tirta didirikan untuk memberikan jasa manajemen teknis independen untuk armada Perseroan. Saat PT Gemilang Bina Lintas Tirta mengelola armada tanker, yang meliputi minyak bumi dan gas kapal, berlayar terutama di perairan Indonesia, dari pelabuhan utama di Indonesia sampai ke Asia, Mediterania dan di seluruh benua ke Amerika Selatan dan mengawasi proyek-proyek tender baru.

Untuk menegakkan Pernyataan Misi untuk memberikan kualitas kelas dunia dan layanan profesional, PT Gemilang Bina Lintas Tirta berkomitmen untuk menerapkan *zero incidents* dan *zero spills* dalam pengelolaan kapal dan bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut melalui perbaikan terus-menerus.

Melalui program pelatihan yang terstruktur internal, berdasarkan kualitas keselamatan dan lingkungan yang baik, PT Gemilang Bina Lintas Tirta PT Gemilang Bina Lintas Tirta mendefinisikan standar, menyediakan jasa manajemen kapal yang kompeten dan menciptakan strategi untuk meningkatkan kinerja keselamatan armada secara keseluruhan.

PT GEMILANG BINA LINTAS TIRTA

PT Gemilang Bina Lintas Tirta, a wholly owned subsidiary of the Company, was established in Indonesia on 10th November 2003. It was set up to provide an independent technical management services to the Company's fleet. Currently PT Gemilang Bina Lintas Tirta, manages fleet of tankers, which include petroleum and gas vessels, trading mostly in Indonesia water, from the home ports of Indonesia extending to Asia, the Mediterranean and across the continents to South America and supervise of new bidding projects.

To uphold its Mission statement to provide world class quality and professional services, PT Gemilang Bina Lintas Tirta is committed to zero incidents and zero spills in the management of the vessels and aim to achieve these goals through continuous improvement.

Through its in-house structured training program, based on safety and environmental excellence, PT Gemilang Bina Lintas Tirta defines standards, provides competent ship management services and maps out strategies to improve the overall safety performance of the fleet.

Anak Perusahaan
Subsidiaries

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Establishment	Bidang Usaha Core Business	Status Status	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Anjasmoro Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Belum operasi Non-operational	99.00
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Perdagangan umum, Agen dan Jasa General trading, agents and services	Belum operasi Non-operational	99.00
PT Karya Bakti Adil	2003	Jasa Penyalur Tenaga Kerja Manpower suppliers	Sudah operasi Operational	99.00
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Manajemen kapal Ship management	Sudah operasi Operational	99.00
PT Pearl Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Sudah operasi Operational	99.00
PT Ruby Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Sudah operasi Operational	99.00
PT Sapphire Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Sudah operasi Operational	99.00
PT Citrine Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Sudah operasi Operational	99.98
PT Diamond Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Sudah operasi Operational	99.98

Anak Perusahaan Subsidiaries				
Perusahaan Company	Tahun Pendirian Establishment	Bidang Usaha Core Business	Status Status	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Emerald Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Sudah operasi Operational	99.99
PT Jade Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Belum operasi Non-operational	99.00
PT Onyx Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Belum operasi Non-operational	99.00
PT Topaz Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Belum operasi Non-operational	99.00
PT BLT International Group	2009	Jasa, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan, pengangkutan darat dan perindustrian Services, trade, construction, agriculture, mining, transportation and industrial land	Belum operasi Non-operational	99.00
PT BLT MEO	2010	Pelayaran Shipping	Belum operasi Non-operational	50.00

Berikut ini merupakan perusahaan-perusahaan dalam satu kelompok usaha dengan Perseroan:

Below are the Company's associated companies:

Perusahaan Asosiasi Associated Company			
Perusahaan Company		Bidang Usaha Core Business	Hubungan Status
PT Buana Listya Tama		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Perseroan Company
1 Indigo Pacific Corp		Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
1.1. Indigo Pacific Corporation		Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
1.1.1. Melani Maritime Inc.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.2. Zona Overseas International Shipping S.A.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.3. Kunti Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.4. Jembawati Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.5. Tirtasari Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.6. Pergiwo Navigation Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.7. Fatmarini Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.8. Harsanadi Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.9. Hartati Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.10. BLT Finance Corporation		Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
1.1.11. Pujawati Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation

Perusahaan Asosiasi Associated Company			
Perusahaan Company		Bidang Usaha Core Business	Hubungan Status
1.1.12.	Pertiwi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.13.	Anggraini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.14.	Emerald Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
1.1.15.	BLT Finance B.V	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
1.1.16.	Tridonawati Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.17.	Purbasari Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.18.	Tridonawati Maritime Corporation	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.19.	Tirirasa Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.20.	Pramoni Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.21.	Fatmarini Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.22.	Frabandari Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.23.	Harsanadi Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.24.	Hartati Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.25.	Nogogini Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.26.	Nolowati Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.27.	Ratih Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
1.1.28.	Universal Grace Ltd	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
1.1.29.	BLT Maritime Corp	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
1.1.30.	Rich King Limited	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
2	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
2.1.	Diamond Pacific International Corporation BVI	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
2.1.1.	Lenani Maritime Inc.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
2.1.1.1.	Ontari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
2.1.3.	Gandari Navigation Pte. Ltd.	Agen perkapalan Shipping agency	Afiliasi Affiliation
2.1.4.	GBLT Shipmanagement Pte. Ltd.	Manajemen kapal Ship management	Afiliasi Affiliation
2.1.4.1.	GBLT Shipmanagement Ltd.	Manajemen kapal Ship management	Afiliasi Affiliation
2.1.4.1.1.	Harsanadi Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation

Perusahaan Asosiasi Associated Company				
Perusahaan Company			Bidang Usaha Core Business	Hubungan Status
	2.1.4.1.2.	Hartati Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
	2.1.4.1.3.	Frabandari Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
	2.1.4.1.4.	Fatmarini Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
	2.1.4.1.5.	Nolowati Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
	2.1.4.1.6.	Nogogini Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
	2.1.4.1.7.	Ratih Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
2.1.5.	Cendanawati Navigation Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
2.1.6.	Frabandari Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
2.1.7.	Brotojoyo Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
2.1.8.	Berlian Laju Tanker Pte. Ltd.		Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
2.1.9.	Anjasmoro Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
2.1.10.	Gas Lombok Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
2.1.11.	Gas Sumbawa Maritime Pte. Ltd.		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
2.1.12.	Berlian Laju Tanker DMCC.		Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
2.2.	BLT LNG Tangguh Corporation		Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3	Asean Maritime Corporation		Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
3.1.	Gold Bridge Shipping Corporation		Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
	3.1.1.	Bauhinia Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
	3.1.2.	Cempaka Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
	3.1.3.	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan Shipping agency	Afiliasi Affiliation
	3.1.3.1.	BLT Shipping Shanghai Co. Ltd.	Agen perkapalan Shipping agency	Afiliasi Affiliation
	3.1.4.	Great Tirta Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
	3.1.4.1.	Dewayani Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
	3.1.5.	Hopeway Marine Inc.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
	3.1.6.	Lestari International Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
	3.1.6.1.	Gandini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
	3.1.7.	Quimera Maritime S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation

Perusahaan Asosiasi Associated Company			
Perusahaan Company		Bidang Usaha Core Business	Hubungan Status
3.1.8.	South Eastern Overseas Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.9.	Zenith Overseas Maritime S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.9.1.	Gandari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
3.1.10.	Zona Shipping S.A.	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
3.1.10.1.	Dewi Sri Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.11.	Dahlia Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.12.	Eglantine Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.13.	Wulansari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.14.	Yanaseni Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.15.	Indradi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.16.	Gold Bridge Logistic Ltd.	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
3.1.16.1.	Beihai New Resources Logistic Corportion	Jasa Penyimpanan Storage services	Afiliasi Affiliation
3.1.17.	Gold Bridge Shipping Agencies S.A.	Agen perkapalan Shipping agency	Afiliasi Affiliation
3.1.18.	Elite Bauhinia Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.19.	Cempaka Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.20.	Dahlia Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.21.	Freesia Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.22.	Gerbera Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.23.	Mustokoweni Maritime Pte Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.24.	Ulupi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.25.	Erowati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.26.	Gas Papua Maritime Pte Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.27.	Rasawulan Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.28.	Gas Sulawesi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.29.	Gagarmayang Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.30.	Prita Dewi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.31.	Purwati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation

Perusahaan Asosiasi Associated Company			
Perusahaan Company		Bidang Usaha Core Business	Hubungan Status
3.1.32.	Pradapa Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.33.	Pergiwati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.34.	Badraini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.35.	Barunawati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.36.	Gas Maluku Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.37.	Barawati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.38.	Gas Bali Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.39.	Eustoma Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.40.	Puspawati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.41.	Diamond Flow Ltd.	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
3.1.42.	Likabula International Ltd.	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
3.1.43.	Gagarmayang Maritime Pte. Ltd.	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
	3.1.43.1. Richesse Logistic (International) Ltd.	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
	3.1.43.1.1. Richesse Logistic (Fangcheng Port) Co. Ltd.	Penyimpanan dan penjualan produk kimia Chemical product storage and sales	Afiliasi Affiliation
3.1.44.	Hyacinth Navigation S.A	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.45.	Irish Maritime International S.A	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.1.46.	Gerbera Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal Ship operator	Afiliasi Affiliation
3.2.	BLT Chembulk Corp BVI	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
3.2.1.	Chembulk Tankers LLC	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
	3.2.1.1. Chembulk Trading II LLC	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
	3.2.1.2. Chembulk Management LLC	Manajemen kapal Ship management	Afiliasi Affiliation
	3.2.1.3. Chembulk Management B.V.	Manajemen kapal Ship management	Afiliasi Affiliation
	3.2.1.4. Chembulk Management Pte. Ltd.	Manajemen kapal Ship management	Afiliasi Affiliation
	3.2.1.5. CBL Tankers Do Brazil Ltd.	Manajemen kapal Ship management	Afiliasi Affiliation
	3.2.1.6. BLT Chembulk Group Corporation	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
3.2.2.	Chembulk Barcelona Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.3.	Chembulk Gibraltar Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation

Perusahaan Asosiasi <i>Associated Company</i>		
Perusahaan <i>Company</i>	Bidang Usaha <i>Core Business</i>	Hubungan <i>Status</i>
3.2.4. Chembulk Hong Kong Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.5. Chembulk Houston Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.6. Chembulk Kobe Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.7. Chembulk New York Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.8. Chembulk Savannah Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.9. Chembulk Shanghai Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.10. Chembulk Ulsan Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.11. Chembulk Virgin Gorda Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.12. Chembulk Yokohama Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.2.13. Chembulk New Orleans Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation
3.3. BLT International Corp	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
3.4. Nevaeh Llimited	Perusahaan Investasi Investment company	Afiliasi Affiliation
4 PT Banyu Laju Shipping	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Induk Perusahaan Parent Company
5 PT Brotojoyo Maritime	Pengoperasian dan pemilikan kapal Ship owner and operator	Afiliasi Affiliation

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institution and Professional of Capital Market

Auditor

Auditor

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Prudential Tower, 17th floor
Jalan Jend Sudirman Kav 79
Jakarta 12910 – Indonesia

Tel. +62 21 5795 7300
Fax. +62 21 5795 7301

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lt.10 Suite 2b
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 – Indonesia

Tel. +62 21 521 2316, 521 2317
Fax. +62 21 521 2320



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*



Industri Kapal Tanker Migas Indonesia

Oil and Gas Shipping Industry Indonesia

Secara umum bisnis kapal tanker oil and gas pada tahun 2012 sangat baik seiring dengan meningkatnya aktivitas pada sektor hulu migas seperti pengeboran, eksplorasi, eksploitasi dan lain lain yang tentu saja membutuhkan banyak kegiatan-kegiatan terkait untuk menunjang semuanya itu.

Dari sisi industri minyak, seiring dengan produksi minyak Indonesia yang terus menurun dari tahun ke tahun dari sebesar 1.65 juta barrel perhari pada tahun 1995 menjadi kurang dari 1 juta barrel perhari pada saat ini, mengharuskan pemerintah untuk berusaha meningkatkan tingkat produksi minyaknya melalui serangkaian kebijakan dan ketentuan seperti pemberian insentif bagi para kontraktor PSC dan juga keharusan untuk melaksanakan program *Enhanced Oil Recovery* (EOR) pada masa mendatang.

Selain itu penurunan produksi minyak Indonesia yang terutama terjadi pada sumur-sumur minyak Indonesia bagian barat membuat fokus produksi minyak mulai bergeser ke bagian timur Indonesia, terutama pada sumur-sumur yang terletak pada perairan dalam (lepas pantai). Produksi minyak yang bergeser ke lepas pantai ini tentu saja memerlukan kapal-kapal penunjang baik untuk aktifitas produksi maupun keperluan logistik.

Berlawanan dengan produksi minyak yang menunjukkan trend menurun, konsumsi minyak Indonesia untuk keperluan Bahan Bakar Minyak (BBM) justru terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan pertambahan jumlah penduduk. Keadaan ini tentu saja mengharuskan pemerintah untuk melakukan impor BBM yang makin besar untuk menutupi defisit produksi tersebut (dalam

In general, the business of oil and gas tankers in 2012 went very well due to increased activity in the upstream oil and gas sector such as drilling, exploration, exploitation, etc. which of course requires a lot of related activities to support all of it.

From the oil industry side, in line with Indonesia's oil production that continues to decline from year to year from IDR 1.65 million barrels per day in 1995 to less than 1 million barrels per day at this time, require the government to try to increase its oil production levels through a series of policies and regulations such as providing incentives for contractors PSC and also the need to implement the program *Enhanced Oil Recovery* (EOR) in the future.

In addition, the decline in Indonesia's oil production which primarily occurs in oil wells in western Indonesia making oil production began to shift focus to the eastern part of Indonesia, especially in wells located in the deep waters (offshore). This transition, demands supporting ships both for production and logistic purposes.

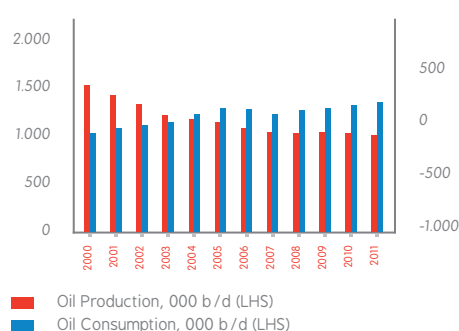
Contrary to the trend in oil production that at declining trend, Indonesian oil consumption for fuel oil would continue to increase in line with increased economic activity and population growth. This of course requires the government to do greater import fuel to cover deficit of oil production (in a state of nett importer). On the other hand, the burden of the subsidized fuel has continued to increase from year to year



subsidi BBM juga terus meningkat dari tahun ke tahun karena konsumsi BBM bersubsidi yang terus meningkat, sehingga sangatlah besar kepentingan pemerintah untuk meningkatkan atau mempertahankan produksi minyak agar beban anggaran pemerintah menjadi lebih ringan.

fuel continues to rise, so it is a great interest of the government to increase or maintain oil production so that the government budget burden becomes lighter.

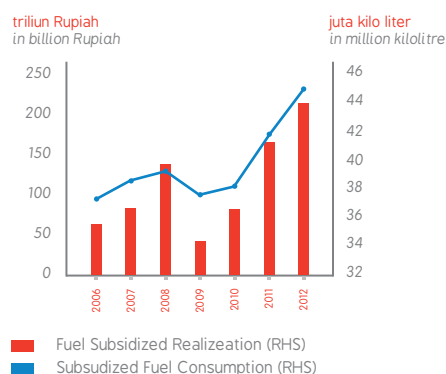
Indonesia Gas Production and Consumption



Source : Historical, Energy Information Administration; Estimates/Forecasts, BMI

Dari sisi industri gas, dengan penurunan produksi minyak yang terjadi selama ini, masa depan energi Indonesia terletak pada gas. Berlawanan dengan penurunan produksi minyak, jumlah sumur gas yang telah ditemukan pada kurun waktu 2003-2009 telah meningkat 10 kali lipat, dari hanya 42 sumur menjadi 434 sumur. Pengembangan tambang gas ini sangat penting

Subsidized Fuel Consumption and Realization



Source : BP, Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia

From the gas industry, with a decline in oil production that occurs during this time, the future of Indonesia energy lies in the gas. Contrary to the decline in oil production, the number of gas wells that have been discovered in the period 2003-2009 has increased 10-fold, from only 42 wells to 434 wells. Gas field development is very important for Indonesia if

bagi Indonesia apabila ingin mempertahankan pertumbuhan ekonominya, mengingat Indonesia memiliki cadangan gas terbukti sebesar 3 tcm (106 bcf), yang merupakan cadangan terbesar ke 13 di dunia dan juga produksi terbesar ke 8 di dunia dgn produksi sebesar 82 bcm (2.9 tcf).

Untuk menunjang pasokan gas untuk konsumsi domestik, pemerintah telah menetapkan pasokan gas untuk domestik, diantaranya berasal dari lapangan gas IDD Chevron, Selat Makasar, dengan menyumbang gas 106 kargo sampai tahun 2023. Kemudian lapangan ENI Jangkrik, Timur Laut Jangkrik sebanyak 43 kargo yang akan dimulai dari tahun 2016 hingga 2025. Dengan adanya kepastian pasokan, investor FSRU diharapkan tidak ragu lagi untuk menyelesaikan pembangunan fasilitas miliknya, sehingga gas yang selama ini diekspor dapat juga digunakan untuk menunjang aktifitas ekonomi domestik.

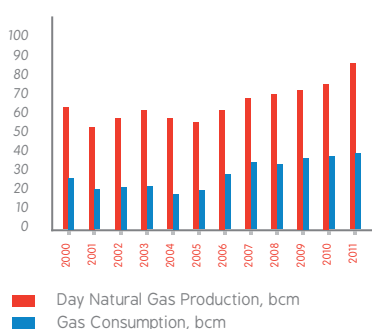
Dengan adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan atau mempertahankan level produksi minyak serta prospek industri gas sebagai alternatif bahan bakar minyak dan upaya pemerintah untuk mencukupi kebutuhan bahan bakar minyak dengan cara impor, maka kami percaya industri jasa tanker minyak dan gas juga akan memiliki masa depan yang cerah. Cernahnya industri pelayaran untuk mendukung industri migas juga dapat dilihat dari realisasi investasi migas yang menunjukkan tren meningkat setiap tahunnya.

it wants to maintain its economic growth, as Indonesia has proven gas reserves of 3 tcm (106 bcf), which is the 13th largest reserves in the world and the 8th largest production in the world with a production of 82 bcm (2.9 tcf).

To support the supply of gas for domestic consumption, the government has set a domestic gas supply, which comes from IDD Chevron gas field, Makassar Strait, with gas accounted for 106 cargo until the year 2023. Then ENI Jangkrik field, Northeast Jangkrik by 43 cargos which will start from on 2016 to 2025. With the certainty of supply, the FSRU investors are expected to have no doubt to complete the construction of his facility, so the gas that has been exported can also be used to support domestic economic activity.

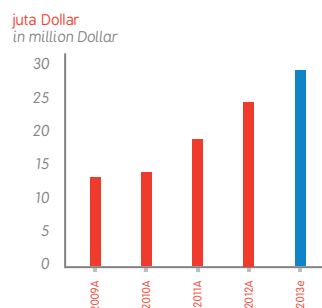
With the government's efforts to improve or maintain the production levels of oil and gas industry prospects as an alternative fuel and the government's efforts to meet the fuel needs by imports, then we believe the oil and gas tanker services industry will have a bright future. Bright shipping industry to support the oil and gas industry can also be seen from the realization of investments in oil and gas that shows increasing trend every year.

Indonesia Gas Production and Consumption



Source : Historical, Energy Information Administration; Estimates/Forecasts, BMI

Oil & Gas Investment Realization



Source : BP, Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia

Industri Pelayaran Indonesia

Berkeanaan dengan upaya pemerintah untuk mendukung industri pelayaran dalam negeri, pada tahun 2005 pemerintah Indonesia telah memperkenalkan Asas Cabotage yang mana mensyaratkan lalu lintas dan jasa pelayaran

Indonesia Shipping Industry

With regard to the government's efforts to support domestic shipping industry, in 2005 the Indonesian government has introduced Cabotage Principle which requires traffic and domestic shipping services must be served by

dalam negeri harus dilayani oleh perusahaan pelayaran domestik berbendera Indonesia. Dalam peraturan tersebut juga diatur kapal berbendera Indonesia tersebut harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Penerapan Asas Cabotage ini terbukti telah menggairahkan industri pelayaran dalam negeri yang dapat dilihat dari peningkatan signifikan pangsa pasar industri pelayaran nasional untuk angkutan laut dalam negeri yang hanya mencapai 54% pada tahun 2004 atau hanya sekitar 101,3 juta ton dari total 187,6 juta ton muatan angkutan laut dalam negeri menjadi 99,65% atau sekitar 359,7 juta ton muatan angkutan laut dalam negeri pada saat ini.

Bergairahnya industri pelayaran dalam negeri juga secara signifikan meningkatkan investasi pada sektor ini, yang dapat dilihat dari jumlah armada kapal nasional yang hanya berjumlah 6.041 unit atau 5.67 juta *gross tonnage* (GT) pada tahun 2004, meningkat pesat menjadi 12.047 unit atau sekitar 17,10 juta GT pada awal tahun 2013.

Pentingnya Asas Cabotage ini tidak hanya membawa dampak positif pada industri pelayaran domestik, tapi juga membawa dampak positif bagi perekonomian Negara secara keseluruhan, dimana berdasarkan data Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan total devisa yang bisa dihemat mencapai Rp 79 triliun pertahun dan juga membawa dampak beruntun berupa penyerapan tenaga kerja.

Melihat pentingnya Asas Cabotage terhadap perekonomian nasional, maka diyakini pemerintah akan terus mendukung implementasi peraturan ini dan juga mendukung pelayaran industri nasional pada masa yang akan datang.

domestic shipping companies with Indonesian flag. The regulation also stipulated Indonesian-flagged vessels must be owned at least 51% by domestic owner.

Implementation of Cabotage Principle has proven to excite domestic shipping industry which has seen a significant increase in market share of the national shipping industry for domestic sea transport from only 54% in 2004, or about 101.3 million tonnes from 187.6 million tonnes total domestic sea freight cargo to 99.65% or approximately 359.7 million tons of marine cargo transport in the country at this time.

The excitement of domestic shipping industry also significantly increased investment in this sector, which can be seen from the number of national fleet numbered only 6,041 or 5.67 million gross tonnage (GT) in 2004, rising rapidly to 12,047 units or approximately 17.10 million GT at the beginning of 2013.

The importance of cabotage principle is not only bring positive impact on the domestic shipping industry, but also positive impact on the country's economy as a whole, which is based on the data from the Directorate General of Sea Transportation Ministry of Transportation, total foreign exchange can be saved to reach IDR 79 trillion per year and also had multiplying effect in the form of employment.

Seeing the importance of the Cabotage Principle on the national economy, it is believed that the government will continue to support the implementation of these regulations and also supports national shipping industry in the future.

Tinjauan Segmen Usaha

ARMADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, Perseroan mengoperasikan 20 tanker dengan total kapasitas tonase sebesar 596.987 DWT yang terdiri atas 8 tanker minyak, 8 tanker gas, 2 FPSO /FSO dan 2 tanker kimia. Perseroan memiliki dan mengoperasikan 14 tanker dengan total kapasitas tonase sekitar 479.786 juta DWT, sedangkan tambahan 6 tanker lainnya merupakan kapal yang disewa Perseroan dari PT Berlian Laju Tanker Tbk pada bulan Januari 2011 dengan basis *bareboat charter*.

Segemen Review

FLEET

For the year ended in December 31, 2012, the Company operates 20 tankers with total tonnage capacity 596.987 DWT which consists of 8 oil tankers, 8 gas tankers, 2 FPSO /FSO and 2 chemical tankers. The Company owned and operated 14 tankers with total tonnage capacity of 479.786 DWT, while the other additional 6 tankers were chartered vessels from PT Berlian Laju Tanker Tbk in January 2011 under bareboat charter contract.



20

Jumlah armada yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan

Berikut gambaran umum mengenai total armada yang dimiliki dan /atau dioperasikan Perseroan per 31 Desember 2012:

Below is the general information of the total fleet owned and/or operated by the Company as of December 31, 2012:

Armada Fleet			
	Vessel No. of Vessel	Total DWT Total DWT	Usia rata-rata Average Age
Kapal Tanker Minyak <i>Oil Tanker</i>	9	439.814	18.0
Kapal Tanker Gas <i>Gas Tanker</i>	7	29.831	17.3
FPSO / FSO <i>FPSO / FSO</i>	1	60.875	32.0
Kapal Tanker Kimia <i>Chemical Tanker</i>	2	9.862	17.5
VLGC VLGC	1	56.875	21.0
Jumlah <i>Total</i>	20	597.257	18.5

Segmen usaha perseroan terdiri atas:

1. Kapal tanker kimia
2. Kapal tanker minyak dan FPSO
3. Kapal tanker gas
4. Lain-lain

The company's business segments consist of:

1. Chemical tankers
2. Oil tankers and FPSO
3. Gas tankers
4. Others

1. Kapal tanker kimia

Pada tahun 2012 segmen usaha ini memberikan kontribusi 7,58% pada total pendapatan perseroan atau setara dengan Rp 49.611 juta (USD 5,29 juta). Pendapatan pada tahun 2012 ini menurun sebesar Rp 24.534 juta (USD 2,61 juta) atau sebesar 33,09% apabila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai Rp 74.145 juta (USD 7,90 juta). Menurunnya pendapatan pada segmen ini disebabkan oleh hanya kapal tanker kimia, MT Tirtasari, yang beroperasi secara penuh selama 2012.

1. Chemical tankers

In 2012, this business segment contributed 7.58% to the total revenue, equivalent to IDR 49,611 million (USD 5.29 million). The revenues in 2012 decreased by IDR 24,534 million (USD 2.61 million) or by 33.09% when compared to 2011 which reached IDR 74,145 million (USD 7.90 million). The decline in revenue in this segment due to only the Company's chemical tanker, MT Tirtasari, fully operated during 2012.

Kapal Tanker Kimia Chemical Tanker					
	Bendera Flag	Tahun Pembuatan Manufacture Year	Tanggal Registrasi Registration Date	DWT DWT	Berat Kotor Gross Tonnage
Kunti	Indonesia	1992	23-Jul-07	3.984	2.758
Tirtasari	Indonesia	1997	18-May-09	5.878	3.725

2. Kapal Tanker Minyak dan FPSO

Pada tahun 2012 segmen usaha ini memberikan kontribusi 53,22% pada total pendapatan perseroan atau setara dengan IDR 348.364 juta (USD 37,14 juta). Pendapatan pada tahun 2012 ini menurun sebesar Rp 261.997 juta atau 42,92% apabila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai IDR 610.361 juta (USD 65,07 juta).

2. Oil tankers and FPSO

In 2012, this business segment contributed 53.22% to total revenue, equivalent to IDR 348,364 million (USD 37.14 million). Revenues in 2012 decreased by IDR 261,997 million or 42.92% when compared to 2011 to reach IDR 610,361 million (USD 65.07 million).

Penurunan pendapatan dari kapal tanker FPSO terjadi karena penurunan daily rate pada tahun 2012 yang hanya sebesar USD 55,000/hari, menurun 42% bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai USD 96,000/hari. Yang mana penurunan ini sesuai dengan ketentuan kontrak dengan Kangean.

The decrease in revenue from FPSO tanker occurs due to decreased daily rate in 2012 which only amounted to USD 55,000 / day, down 42% compared to 2011 that reached USD 96,000 /day. This decreased is accordance with the terms of the contract with Kangean.

Penurunan pendapatan kapal tanker minyak disebabkan oleh beberapa kapal tanker minyak Perseroan seperti MT Bramani, Barawati dan Pergiwo tidak beroperasi secara maksimal karena mengalami idle selama beberapa bulan pada tahun 2012. Selain itu juga, sejak Oktober 2011 Perseroan telah melakukan penjualan terhadap salah satu kapal tanker minyak yakni MT Anjani.

The Decrease of oil tankers revenue due to number of the Company oil tankers such as MT Bramani, Barawati, and Pergiwo do not operate optimally because had been idle for several months in 2012. In addition, since October 2011, the Company sold on one of the oil tanker, MT Anjani.

Kapal Tanker Minyak dan FPSO Oil Tanker and FPSO					
	Bendera Flag	Tahun Pembuatan Manufacture Year	Tanggal Registrasi Registration Date	DWT DWT	Berat Kotor Gross Tonnage
Dewayani	Indonesia	1999	25-May-09	3.560	2.755
Dewi Sri	Indonesia	1999	31-Jul-09	3.557	2.755
Gandini	Indonesia	1998	15-Jan-10	31.144	23.328
Ontari	Indonesia	1993	20-Nov-06	18.520	12.669
Badraini	Indonesia	1991	16-Apr-10	111.777	58.161
Barawati	Indonesia	1990	10-Nov-09	101.134	57.042
Pergiwo	Indonesia	1993	14-Dec-09	37.087	23.496
Pradapa	Indonesia	1993	20-Nov-06	36.363	22.555
Brotojoyo	Indonesia	1980	30-Mar-11	60.875	37.987
Bramani*	Indonesia	1990	n/a	96.672	52.158

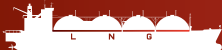
* Disewa dari PT Berlian laju tanker Tbk
Bareboat from PT Berlian laju Tanker Tbk

3. Kapal tanker gas

Pada tahun 2012 segmen usaha ini memberikan kontribusi 37,99% pada total pendapatan perseroan atau setara dengan Rp 248.644 juta (USD 26,51 juta). Pendapatan pada tahun 2012 ini menurun sebesar Rp 32.036 juta (USD 3,14 juta) atau 11,41% apabila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai Rp 280.680 juta (USD 29,93 juta). Menurunnya pendapatan pada segmen ini disebabkan oleh pada tahun 2012, beberapa kapal tanker gas Perseroan seperti MT Gas Natuna, MT Gas Bali, MT Gas Maluku dan MT Gas Sumatera mengalami proses docking yang merupakan bagian dari proses perawatan rutin secara berkala.

3. Gas tankers

In 2012, this business segment contributed 37.99% to total revenue, equivalent to USD 26.51 million. Revenues decreased in 2012 compared to 2011 that reached USD 29.93 million. The decline in revenue in this segment due in 2012, some of the Company gas tankers such as MT Gas Natuna, MT Gas Bali, MT Gas Maluku and Sumatra MT Gas undergo docking process.

Kapal Tanker Gas Gas Tanker 					
	Bendera Flag	Tahun Pembuatan Manufacture Year	Tanggal Registrasi Registration Date	DWT DWT	Berat Kotor Gross Tonnage
Gas Bali	Indonesia	2007	6-Sep-10	5.350	4.877
Gas Maluku	Indonesia	1996	18-Mar-10	5.762	4.883
Gas Natuna	Indonesia	1996	15-Jan-10	3.213	3.352
Gas Komodo	Indonesia	1991	19-Mar-10	56.875	45.140
Gas Indonesia*	Indonesia	1990	n/a	3.607	3.392
Gas Jawa*	Indonesia	1989	n/a	3.764	3.484
Gas Kalimantan*	Indonesia	1996	n/a	3.530	3.385
Gas Sumatera*	Indonesia	1989	n/a	4.605	3.449

* Disewa dari PT Berlian Laju tanker Tbk
Bareboat from PT Berlian Laju Tanker Tbk

4. Lain-lain

Pendapatan lain-lain ini merupakan pendapatan yang berasal dari jasa keagenan kapal. Pada tahun 2012 segmen usaha ini memberikan kontribusi 1,21% pada total pendapatan perseroan atau setara dengan IDR 7.941 juta (USD 0,85 juta). Pendapatan pada tahun 2012 ini menurun sebesar Rp 8.233 juta atau 50,90% apabila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai IDR 16.174 juta (USD 1,72 juta).

Penurunan pendapatan lain-lain terutama disebabkan karena pada tahun 2012, anak perusahaan Perseroan, PT Karya Bakti Adil, tidak lagi menyediakan kru untuk kapal-kapal PT Berlian Laju Tanker Tbk sebagai induk perusahaan. Selain itu, PT Gemilang Bina Lintas Tirta pada 2012 tidak lagi mendapat *sub contract fee* dari GBLT Shipmanagement Pte Ltd. Singapura.

4. Others

Other income is income derived from shipping agency services. In 2012, this business segment contributed 1.21% to the total revenue, equivalent to IDR 7,941 million (USD 0.85 million). Revenues in 2012 decreased by IDR 8,233 million or 50.90% when compared to 2011 that reach IDR 16,174 million (USD 1.72 million).

The decrease in other income was primarily because in 2012, the Company's subsidiary, PT Karya Bakti Adil, is no longer providing to the ship crews for PT berlian laju Tanker Tbk. In addition, since 2012, PT Gemilang Bina Lintas Tirta no longer gets sub contract fee from GBLT Shipmanagement Pte Ltd. Singapore.

Laporan Kinerja Usaha

PENDAPATAN

Pendapatan perseroan yang berasal dari kegiatan utama yaitu:

1. Jasa penyewaan kapal baik kapal tanker minyak, gas maupun FPSO
2. Jasa keagenan kapal

Pendapatan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 654.560 juta (USD 69,79 juta) atau menurun sebesar Rp 326.800 juta (USD 34,84 juta) atau 33,30% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 981.360 juta (USD 104,63 Juta). Penurunan ini terutama disebabkan oleh

Business Performance Report

REVENUE

The company's revenue that comes from the main activities are:

1. Vessel charter services for oil tankers, gas or FPSO
2. Ship agency services

Revenues in 2012 amounted IDR 654,560 million (USD 69.79 million) or a decrease of IDR 326,800 million (USD 34.84 million) or 33.30% over the previous year which amounted to IDR 981,360 million (USD 104.63) million. The decrease was primarily due to lower revenues vessel charter

penurunan pendapatan jasa penyewaan kapal pada semua segmen. Hal ini disebabkan karena kombinasi dari beberapa kapal yang masa kontraknya telah berakhir, sebagian kapal yang memasuki tahap docking serta terdapat kapal minyak tanker yang telah dijual sejak Oktober 2011, sehingga armada Perseroan tidak dapat beroperasi secara penuh dan maksimal.

services from all segments. This due to a combination of several ships that the contract has expired, most ships are entering docking stage and an oil tanker which has been sold since October 2011, so that the Company fleets can not be fully and optimally operate.

Pendapatan Revenue					
Keterangan	2012		2011		YoY Perubahan
	USD	%	USD	%	
Jasa penyewaan kapal	68.832.090	98,63	102.909.244	98,35	(34.077.154)
Jasa keagenan	957.863	1,37	1.724.506	1,65	(766.643)
Total Total	69.789.953	100,00	104.633.750	100,00	(34.843.797)

BIAYA PELAYARAN

Pada tahun 2012 biaya pelayaran Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 39.121 juta (USD 4,17 juta) atau sekitar 26,88% menjadi Rp 106.406 juta (USD 11,35 juta) pada tahun 2012 dibandingkan dengan Rp 145.528 juta (USD 15,52 juta) pada tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan karena sebagian kapal Perseroan seperti MT Barawati, MT Pergiwo, MT Kunti serta Gas Bali dalam kondisi *lay-up* sehingga biaya pelayaran untuk kapal-kapal di tekan seminim mungkin.

SHIPPING COST

In 2012 the Company's shipping costs decreased by IDR 39,121 million (USD 4.17 million) or approximately 26.88% to IDR 106,406 million (USD 11.35 million) in 2012 compared to IDR 145,528 million (USD 15.52 million) in 2011. The decrease was primarily due to some of the Company vessels, such as MT Barawati, MT Pergiwo, MT Kunti and MT Gas Bali under lay-up so that shipping costs pushed to its minimum.

BIAYA OPERASI KAPAL

Pada tahun 2012 total biaya operasi menurun sebesar Rp 50.078 juta (USD 5,34 juta) atau sekitar 13,74 % menjadi Rp 314.366 juta (USD 33,52 juta) dibandingkan dengan Rp 364.443 juta (USD 38,86 juta) pada tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena sebagian kapal Perseroan seperti MT Barawati, MT Pergiwo, MT Kunti serta Gas Bali mengalami *lay-up* sehingga biaya operasi kapal untuk kapal-kapal tersebut minimum.

SHIP OPERATING COST

In 2012, total operating expenses decreased by IDR 50,078 million (USD 5.34 million) or approximately 13.74% to IDR 314,366 million (USD 33.52 million) compared to IDR 364,443 million (USD 38.86 million) in 2011. The decrease was primarily due to some of the Company vessels, such as MT Barawati, MT Pergiwo, MT Kunti and MT Gas Bali under lay-up so that shipping costs pushed to its minimum.

Kapal Tanker Minyak dan FPSO /FSO. Pada tahun 2012 biaya operasi kapal untuk segmen kapal tanker minyak dan FPSO /FSO mengalami penurunan sebesar Rp 49.205 juta (USD 5,25 juta) atau sekitar 24,36 % menjadi Rp 152.753 juta (USD 16,29 juta) dibandingkan dengan Rp 201.958 juta (USD 21,53 juta) pada tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan karena

Oil Tankers and FPSO /FSO. In 2012 vessel operating expenses for the oil tanker and FPSO /FSO segment decreased by IDR 49,205 million (USD 5.25 million) or approximately 24.36% to IDR 152,753 million (USD 16.29 million) compared to IDR 201,958 million (USD 21,53 million) in 2011. The decrease was mainly due to fleet reduction, as MT Anjani is sold to third

pengurangan armada MT Anjani yang dijual kepada pihak ketiga dan beberapa kapal diantaranya MT Pergiwo dan MT Barawati mengalami *lay up* di 2012.

Kapal Tanker Gas. Pada tahun 2012 biaya operasi kapal untuk segmen kapal tanker gas mengalami penurunan sebesar Rp 3.992 juta (USD 0,43 juta) atau sekitar 2,85 % menjadi Rp 136.054 juta (USD 14,51 juta) dibandingkan dengan Rp 140.047 juta (USD 14,93 juta) pada tahun 2011. Penurunan ini disebabkan kapal gas Perseroan MT Gas Jawa mengalami *lay up*.

Kapal Tanker Kimia. Pada tahun 2012 biaya operasi kapal untuk segmen kapal tanker kimia meningkat sebesar Rp 3.120 juta (USD 0,33 juta) atau sekitar 13,90 % menjadi Rp 25.558 juta (USD 2,73 juta) dibandingkan dengan Rp 22.439 juta (USD 2,39 juta) pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya tambahan armada kapal tanker kimia MT Tirtasari.

PENYUSUTAN NILAI KAPAL

Pada tahun 2012 depresiasi mengalami penurunan sebesar Rp 161.922 juta (USD 17,26 juta) atau sekitar 60,58 % menjadi Rp 105.344 juta (USD 11,23 juta) dibandingkan dengan Rp 267.266 juta (USD 28,49 juta) pada tahun 2011. Penurunan ini sebagian disebabkan oleh karena nilai kapal pada tahun 2011 yang menjadi dasar perhitungan depresiasi pada tahun 2012 mengalami penurunan cukup signifikan jika dibandingkan dengan nilai kapal pada tahun 2010.

LABA (RUGI) KOTOR

Pada tahun 2012 laba kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 75.679 juta (USD 8,07 juta) atau sekitar 37,08 % menjadi sebesar Rp 128.444 juta (USD 13,69 juta) pada tahun 2012 dibandingkan dengan Rp 204.123 juta (USD 21,76 juta) pada tahun 2011. Penurunan laba kotor Perseroan merupakan dampak dari penurunan pendapatan Perseroan, yang terjadi karena kombinasi dari armada kapal Perseroan yang tidak dapat beroperasi secara maksimal, penurunan daily rate yang cukup signifikan atas pendapatan dari kapal FPSO serta terdapat penurunan jumlah armada kapal terkait dengan beberapa kapal yang telah dijual sejak tahun 2011.

Kapal Tanker Minyak dan FPSO /FSO. Sebagai

party and some ships, MT Pergiwo and MT Barawati under lay-up.

Gas Tankers. In 2012 vessel operating expenses for gas tanker segment decreased by IDR 3,992 million (USD 0.43 million), or approximately 2.85% to IDR 136,054 million (USD 14.51 million) compared to IDR 140,047 million (USD 14,93 million) in 2011. The decrease is due to MT Gas Jawa under lay-up.

Chemical Tankers. In 2012 vessel operating expenses for the chemical tanker segment increased by IDR 3,120 million (USD 0.33 million) or approximately 13.90% to IDR 25,558 million (USD 2.73 million) compared to IDR 22,439 million (USD 2.39 million) in 2011. This increase was primarily due to additional fleet of chemical tanker MT Tirtasari.

VESSEL VALUE DEPRECIATION

In 2012 depreciation decreased by IDR 161 922 million (USD 17.26 million) or approximately 60.58% to IDR 105,344 million (USD 11.23 million) compared to IDR 267,266 million (USD 28.49 million) in 2011. This decrease was partially caused by the value of the ship in 2011 which became the basis for calculating depreciation in 2012 decreased significantly compared with the value of the ship in 2010.

GROSS PROFIT (LOSS)

In 2012 the Company experienced a decline in gross profit amounted to IDR 75,679 million (USD 8.07 million) or approximately 37.08% to IDR 128,444 million (USD 13.69 million) in 2012 compared to IDR 204,123 million (USD 21.76 million) in 2011. The decrease in gross profit was the consequences from sales decline, which caused by combination of slow performance, significant decline in daily rate of FPSO, as well as decrease in fleet number as the company sold some of it in 2011.

Oil Tankers and FPSO / FSO. As cumulative

efek kumulatif dari tren pendapatan usaha, biaya pelayaran, biaya operasi kapal dan depresiasi kapal seperti yang disebutkan di atas, laba kotor dalam segmen kapal tanker minyak mengalami penurunan tajam sebesar Rp 93.542 juta (USD 9,97 juta) atau sekitar 55,60 % menjadi Rp 74.700 juta (USD 7,96 juta) dibandingkan dengan Rp 168.241 juta (USD 17,94 juta) pada tahun 2011.

Kapal Tanker Gas. Sebagai efek kumulatif dari tren pendapatan usaha, biaya pelayaran, biaya operasi kapal dan depresiasi kapal seperti yang disebutkan di atas, laba kotor dalam segmen kapal tanker gas meningkat drastis sebesar Rp 39.396 juta (USD 4,20 juta) atau sekitar 218,43 % menjadi Rp 57.432 juta (USD 6,1 juta) dibandingkan dengan Rp 18.036 juta (USD 1,92 juta) pada tahun 2011.

Kapal Tanker Kimia. Sebagai efek kumulatif dari tren pendapatan usaha, biaya pelayaran, biaya operasi kapal dan depresiasi kapal seperti yang disebutkan di atas, Perseroan mengalami penurunan pada segmen kapal tanker kimia sebesar Rp 13.300 juta (USD 1,42 juta) menjadi negatif Rp 11.629 juta (USD 1,24 juta) dibandingkan dengan laba Rp 1.671 juta (USD 0,18 juta) pada tahun 2011.

effect of revenue trends, cost of shipping, ship operating expenses and vessel depreciation as mentioned above, gross profit in the oil tanker and FPSO /FSO segment decreased sharply by USD 93 542 million (USD 9.97 million) or approximately 55.60% to IDR 74,700 million (USD 7.96 million) compared to IDR 168,241 million (USD 17.94 million) in 2011.

Gas Tankers. As a cumulative effect of revenue trends, cost of shipping, ship operating expenses and vessel depreciation as mentioned above, gross profit in the gas tanker segment increased dramatically by IDR 39,396 million (USD 4.20 million) or approximately 218.43% to IDR 57,432 million (USD 6.1 million) compared to IDR 18,036 million (USD 1.92 million) in 2011.

Chemical Tankers. As a cumulative effect of revenue trends, cost of shipping, ship operating expenses and vessel depreciation as mentioned above, the Company experienced a decrease in the chemical tanker segment amounting to IDR 13,300 million (USD 1.42 million) to negative IDR 11,629 million (USD 1.24 million) compared with a profit of USD 1,671 million (USD 0.18 million) in 2011.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2012 beban umum dan administrasi Perseroan menurun sebesar Rp 528 juta (USD 0,06 juta) atau sekitar 0.93 % menjadi Rp 56.301 juta (USD 6 juta) dibandingkan dengan Rp 56.828 juta (USD 6,06 juta) pada tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan pada beban perkantoran, beban marketing dan transportasi dimana perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi biaya pada kegiatan operasional perseroan. Sedangkan imbalan pasca kerja mengalami penurunan disebabkan karena tingginya tingkat pergantian karyawan yang keluar di tahun 2012.

LABA (RUGI) DARI KEGIATAN USAHA

Sebagai akibat dari efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, laba Perseroan dari operasi adalah sebesar Rp 72.143 juta (USD 7,69 juta) pada tahun 2012 atau 11,02 % dari pendapatan usaha, dibandingkan dengan laba dari operasi sebesar Rp 147.294 juta (USD 15,7 juta) pada tahun 2011.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

In 2012 the Company's general and administrative expenses decreased by IDR 528 million (USD 0.06 million), or approximately 0.93% to IDR 56,301 million (USD 6 million) compared to IDR 56,828 million (USD 6.06 million) in 2011. The decrease was primarily due to decreasing on office expenses, marketing and transportation expenses which company is trying to increase efficiency on operational expenses. Meanwhile, the post employment benefit is lower due to high employment turnover during 2012.

INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

As a result of the cumulative effect of the things mentioned above, the Company's income from operations amounted to IDR 72,143 million (USD 7.69 million) in 2012 or 11.02 % of revenue, compared to earnings from operations amounted to IDR 147,294 million (USD 15.7 million) in 2011.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN – BERSIH

Pada tahun 2012 beban lain bersih Perseroan menurun sebesar Rp 1.088.701 juta (USD 116,08 juta) menjadi Rp 27.250 juta (USD 2,90 juta) dibandingkan dengan Rp 1.115.952 juta (USD 118,98 juta) pada tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan membukukan kenaikan revaluasi sebesar Rp 167.484 juta (USD 17,85 juta) di tahun 2012 dibandingkan dengan penurunan signifikan revaluasi sebesar Rp 928.367 million (USD 98,98 juta) di tahun 2012. Penurunan beban Perseroan juga sebagian dikontribusikan oleh keuntungan kurs sebesar Rp 37.290 juta (USD 3,97 juta) dibandingkan dengan kerugian kurs sebesar Rp 4.753 juta (USD 0,5 juta). Kenaikan revaluasi terjadi karena adanya kenaikan nilai wajar pasar dari kapal-kapal Perseroan pada periode tersebut. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah nilai yang dicatat tidak terlalu berbeda dengan nilai yang telah ditetapkan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal neraca keuangan.

BEBAN PAJAK

Pada tahun 2012 beban pajak Perseroan menurun sebesar Rp 1.952 juta (USD 0,21 juta) atau sekitar 18,79 % menjadi Rp 8.437 juta (USD 0,90 juta) dibandingkan dengan Rp 10.390 juta (USD 1,1 juta) pada tahun 2011 karena adanya penurunan pendapatan dari penyewaan dan pengoperasian kapal.

LABA (RUGI) BERSIH

Sebagai akibat dari efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 36.456 juta (USD 3,89 juta) pada tahun 2012 dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp 979.047 juta (USD 104,39 juta) pada tahun 2011.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan komprehensif lain Perseroan meningkat sebesar Rp 285.345 juta (USD 30,42 juta) atau sekitar 72,27 % menjadi negatif Rp 109.467 juta (negatif USD 11,67 juta) pada tahun 2012 dibandingkan dengan negatif Rp 394.812 juta (negatif USD 42,09 juta) pada tahun 2011. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh surplus revaluasi kapal dan perlengkapan.

OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

In 2012 net other expense of the Company decreased by IDR 1,088,701 million (USD 116.08 million) to IDR Rp 27,250 million (USD 2.90 million) compared to IDR 1,115,952 million (USD 118.98 million) in 2011. The increase was primarily due to the revaluation increment amounting to IDR 167,484 million (USD 17.85 million) in 2011 compared with a decrease in revaluation of IDR 928,367 million (USD 98.98 million) in 2012. This was partially added by an increase in financial expenses amounted to IDR 37,290 million (USD 3.97 million) and an increase in foreign exchange losses amounting to IDR 4,753 million (USD 3.97 million). The decrease is due to a decrease in revaluation of fair market value of the Company's vessels during the period. Revaluation conducted periodically to ensure that the total value of the note is not too different from the values that have been determined using the fair value at the balance sheet date.

TAX EXPENSE

In 2012 the Company's tax expense increased by USD 1,952 million (USD 0.21 million) or approximately 18.79 % to IDR 8,437 million (USD 0.90 million) compared to IDR 10,712 million (USD 1.1 million) in 2011 due to significant increases in income from leasing and operation of ships.

NET INCOME (LOSS)

As a result of the cumulative effect of the things mentioned above, the Company's net income increased by IDR 36,456 million (USD 3.89 million) in 2012 compared to net loss of IDR 979,047 million (USD 104.39 million) in 2011.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Company's other comprehensive income increased by IDR 285,345 million (USD 30.42 million), or approximately 72.27 % to negative Rp 109,467 million (negative USD 11.67 million) in 2012 compared to negative IDR 394,812 million (negative USD 42.09 million) in 2011. This increase was primarily due to Revaluation surplus on vessels and equipment.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Sebagai akibat dari efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, rugi komprehensif Perseroan turun sebesar Rp 1.300.848 juta (USD 138,7 juta) atau sekitar 94,69 % menjadi negatif Rp 73.011 juta (negatif USD 7,78 juta) pada tahun 2012 dibandingkan dengan negatif Rp 1.373.859 juta (negatif USD 146,48 juta) pada tahun 2011.

Aset**ASET LANCAR**

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 869.276 juta (USD 89,89 juta), mengalami penurunan sebesar Rp 102.499 juta (USD 10,60 juta) atau sebesar 10,55% jika dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp 971.775 juta (USD 100,49 juta). Penurunan ini disebabkan oleh penurunan persediaan serta piutang usaha pihak ketiga seiring dengan penurunan pendapatan. Penurunan persediaan terutama terkait dengan bahan bakar disebabkan karena dengan kapal perseroan lebih banyak memperoleh kontrak *time charter* dibandingkan dengan *spot charter*. Selain itu, untuk beberapa kapal yang tidak jalan hanya menggunakan minimum *bunker stock*.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.364.259 juta (USD 244,49 juta), mengalami peningkatan sebesar Rp 824.852 juta (USD 85,30 juta) atau 53,58 % jika dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 728.789 juta (USD 159,19 juta). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh piutang kepada pihak berelasi.

TOTAL ASET

Jumlah total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 3.233.535 juta (USD 334,38 juta), mengalami peningkatan sebesar Rp 722.353 juta (USD 74,70 juta) atau 28,77 % jika dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.511.182 juta (USD 259,69 juta). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang kepada pihak berelasi.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

As a result of the cumulative effect of the things mentioned above, the Company's total comprehensive loss decreased by IDR 1,300,848 million (USD 138.7 million) or approximately 94.69 % to in 2012 to negative IDR 73,011 million (negative USD 7.78 million) in 2012 compared to net loss of negative IDR 1,373,859 million (negative USD 146.48 million) in 2011.

Assets**CURRENT ASSETS**

Current assets of the Company on December 31, 2012 amounted to IDR 869,276 million (USD 89.89 million), a decrease of IDR 102,499 million (USD 10.60 million) or 10.55 % compared to current assets as at 31 December 2011 amounting IDR 971,775 million (USD 100.49 million). This decrease was primarily due to decrease in inventory, account receivable on third parties as well as the revenue. Decreasing in fuel inventory due to company obtains more time charter contract then spot charter. In addition, Several idle vessels only utilize minimum bunker stock. The influence of the world economic crisis affecting the world shipping industry market weakness.

NON-CURRENT ASSETS

Current assets of the Company on December 31, 2012 amounted to IDR 2,364,259 million (USD 244.49 million), an increase of IDR 824,852 million (USD 85.30 million) or 53.58 % compared to current assets as at 31 December 2011 amounting IDR 728,789 million (USD 159.19 million). This decrease was primarily due to receivable from related parties.

TOTAL ASSETS

Total assets of the Company on December 31, 2012 amounted to IDR 3,233,535 million (USD 334.38 million), an increase of IDR 722,353 million (USD 74.70 million) or 28.77 % compared to total assets as at 31 December 2011 amounting IDR 2,511,182 million (USD 259.69 million). This increase was primarily due to increase of receivable from related parties.

Total Aset <i>Total Assets</i>			
Keterangan	2012	2011	YoY Perubahan
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	869.276	971.775	(102.499)
Aset Tidak Lancar <i>Current Assets</i>	2.364.259	1.539.408	824.852
Total Aset <i>Total Assets</i>	3.233.535	2.511.182	722.353

Liabilitas

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 817.807 juta (USD 84,57 juta), mengalami peningkatan sebesar Rp 200.730 juta (USD 20,76 juta) atau 32,53% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 617.077 juta (USD 63,81 juta). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang kepada pihak berelasi serta sebagian hutang bank yang akan jatuh tempo.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.016.335 juta (USD 105,10 juta), mengalami peningkatan sebesar Rp 597.900 juta (USD 61,83 juta) atau 142,89% jika dibandingkan dengan total kewajiban pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 418.436 juta (USD 43,27 juta). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang bank.

TOTAL LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.834.142 juta (USD 189,67 juta), mengalami peningkatan sebesar Rp 798.629 juta (USD 82,59 juta) atau 77,12% jika dibandingkan dengan total kewajiban pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.035.513 juta (USD 107,08 juta). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang kepada pihak berelasi serta sumber pendanaan.

Liabilities

CURRENT LIABILITIES

Total liabilities of the Company on December 31, 2012 amounted to IDR 817,807 million (USD 84.57 million), an increase of IDR 200,730 million (USD 20.76 million) or equal to 32.53 % compared to total liabilities as of December 31, 2011 amounted to IDR 617,077 million (USD 63.81 million). The increase was primarily due to increase of liabilities to related parties and partial bank loan which will be matured.

NON-CURRENT LIABILITIES

Total liabilities of the Company on December 31, 2012 amounted to IDR 1.016.335 million (USD 105,10 million), an increase of IDR 597.900 million (USD 61,83 million) or equal to 142,89 % compared to total liabilities as of December 31, 2011 amounted to IDR 418.436 million (USD 43,27 million). The increase was primarily due to increase of bank loan.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities of the Company on December 31, 2012 amounted to IDR 1,834,142 million (USD 189.67 million), a decrease of IDR 798,629 million (USD 82.59 million) or 77.12% compared to total liabilities as of December 31, 2011 amounted to IDR 1,035,513 million (USD 107.08 million). The increase was primarily due to increase in liabilities to related parties and bank financing.

Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>			
Keterangan	2012	2011	YoY Perubahan
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	817.807	617.077	200.730
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	1.016.335	418.436	597.900
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.834.142	1.035.513	798.629

EKUITAS

Jumlah total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.399.393 juta (USD 144,71 juta), mengalami penurunan sebesar Rp 76.277 juta (USD 7,89 juta) atau 5,17 % jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.475.669 juta (USD 152,60 juta). Penurunan disebabkan karena penurunan cadangan surplus revaluasi sebesar Rp 38.747 juta (USD 4 juta) di tahun 2012 dibandingkan sebesar Rp 154.862 juta (USD 16,01) di tahun 2011.

Arus Kas

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2012 kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan meningkat sebesar Rp 9.017 juta (USD 0,96 juta) atau sekitar 3,86 % menjadi Rp 242.878 juta (USD 25,89 juta) dibandingkan dengan Rp 233.861 juta (USD 24,93 juta) pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang dihasilkan dari operasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2012 arus kas yang digunakan pada aktivitas investasi menurun sebesar Rp 709.313 juta (USD 75,63 juta) atau sekitar 91,13% menjadi Rp 71.218 juta (USD 7,63 juta) di tahun 2012 dibandingkan dengan Rp 778.388 juta (USD 82,99 juta) pada tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan karena tidak terdapatnya penempatan investasi seperti pada tahun 2012.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2012 kas bersih yang diperoleh pada aktivitas pendanaan menurun sebesar Rp 737.776 juta (USD 78,66 juta) atau sekitar 133,24 % menjadi negatif Rp 184.054 juta (negatif USD 19,62 juta) dibandingkan kas bersih yang digunakan sebesar Rp 553.722 juta (USD 59,04 juta) pada tahun 2011. Perubahan signifikan ini disebabkan oleh perseroan melakukan penawaran umum perdana saham pada tahun 2011 serta pembayaran hutang kepada pihak berelasi.

EQUITY

Total equity of the Company on December 31, 2012 amounted to IDR 1,399,393 million (USD 144.71 million), a decrease of IDR 76,277 million (USD 7.89 million) or equal to 5.17% compared to total equity as at 31 December 2011 amounted to IDR 1,475,669 million (USD 152.60 million). The decrease was due to decrease in revaluation reserve of IDR 38,747 million (USD 4.0 million) in 2012 compared to IDR 154,862 million (USD 16.01 million) in 2011.

Cash Flows

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2012, net cash generated from operating activities of the Company increased by IDR 9,017 million (USD 0.96 million), or approximately 3.86% to IDR 242,878 million (USD 25.89 million) compared to IDR 233,861 million (USD 24.93 million) in 2011. The increase was primarily due to increase cash generated from operational.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2012, cash flows used in investing activities decreased by IDR 709,313 million (USD 75.63 million) or approximately 91.13% to IDR 71,218 million (USD 7.63 million) compared to IDR 778,388 million (USD 82.99 million) in 2011. The decrease was mainly due to no placement of an investment in 2012.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2012, net cash provided by financing activities decreased by IDR 737,776 million (USD 78.66 million), or approximately 133.24 % to negative IDR 184,054 million (negative USD 19.62 millions) compared to net cash used in amounting IDR 553,722 million (USD 59.04 million) in 2011. This significant change caused by initial public offering that was done in 2011 as well as paid off loans to related parties.

Rasio Imbal Hasil Asset (ROA) dan Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2012 Perseroan mencatat RoA dan RoE masing-masing sebesar 1,16% dan 2,69% atau membaik dibandingkan kinerja tahun 2011 yang sebesar negatif 40,20% dan negatif 68,40%. Perbaikan tersebut terutama disebabkan oleh karena selain kinerja Perseroan mulai membaik pada tahun 2012, juga karena tidak terjadinya penurunan revaluasi asset signifikan seperti pada tahun 2011.

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN

Pada tahun 2012, Perseroan mencatatkan rasio lancar (asset lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek) sebesar 1,06X atau mengalami penurunan dibanding tahun 2011 yang sebesar 1,57X. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena kombinasi penurunan persediaan dan piutang usaha kepada pihak ketiga beserta peningkatan hutang pihak berelasi.

Selain itu pada tahun 2012, Debt to Equity Ratio (total kewajiban dibagi dengan ekuitas) Perseroan adalah 1,31X, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang tercatat sebesar 0,70X. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan karena peningkatan hutang bank Perseroan.

Tingkat Kolektibilitas

Pada tahun 2012, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 91 hari, relatif stabil jika dibandingkan dengan tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2011 yang sebesar 85 hari.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Struktur modal di bawah menunjukkan bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1.31x atau meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar 0.70x. Hal ini mengindikasikan risiko keuangan yang semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Seiring dengan komitmen Perseroan untuk memperbaiki kondisi keuangan, peringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham maka Perseroan akan berupaya untuk mencapai rasio keuangan yang sehat. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan

Return on Asset Ratio (ROA) and Equity (ROE)

In 2012, the Company recorded a RoA and RoE of 1.16% and 2.69% respectively or better compared to the year 2011 performance which amounted to negative 40.20% and negative 68.40%. The improvements were mainly due to the Company's performance begun to improve in 2012, as well as there are no significant decline in asset revaluation as in 2011.

ABILITY TO PAY THE LOAN

In 2012, the Company recorded current ratio (current assets divided by current liabilities) of 1.06X or decreased compared to the year of 2011, which amounted to 1.57X. The decrease was mainly attributed by combination of decreased in inventories and accounts receivable to a third party along with an increase in account payables to related parties.

Additionally in 2012, Debt to Equity Ratio (total liabilities divided by equity) of the Company is 1.31X, an increase compared to the year of 2011 which was recorded at 0.70X. Increase in this ratio was mainly due to an increase in the Company's bank debt.

Collectibility Level

In 2012, the collectibility of the Company is 91 days, relatively stable when compared to the collectibility of the Company in the year 2011 which is 85 days.

Capital Structure and Management Policy

Capital structure below shows that the liabilities to equity ratio is 1.31x or higher than in 2011 at 0.70x. This indicates the increasing financial risks from the previous year. Along with the Company's commitment to improve the financial condition, strong loan ratings, and maximization of shareholder value, the Company will seek to achieve a healthy financial ratios. Company's capital structure can be changed in accordance with management policies in order to make adjustments based on changes in economic conditions.

kebijakan manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Keterangan	2012	2011
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	84.571.570	63.813.587
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	105.101.892	43.271.516
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	189.673.462	107.085.103
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	144.714.868	152.602.825
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	1.31x	0.70x

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pengangkutan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar USD 12.000.000 – USD 25.000.000 per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2011 - 2016.

Pada bulan Mei 2010, PT Emerald Maritime, anak perusahaan, memperoleh kontrak sewa jangka panjang dari Kangean Energy Indonesia Ltd. untuk jasa penyewaan tanker *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO) untuk pengembangan lepas pantai Pagerungan Utara selama 12 bulan sejak tanggal dimulai dan opsi untuk perpanjangan waktu sewa tiga tahun.

Pada bulan Januari 2010, PT Sapphire Maritime, anak perusahaan, memperoleh kontrak sewa jangka panjang dengan Pertamina untuk menyediakan *Very Large Gas Carrier* (VLGC) selama 5 tahun dengan opsi perpanjangan 2 tahun.

Pada bulan Desember 2012, PT Diamond Maritime, anak perusahaan menandatangani perjanjian komitmen proyek dengan PT Pertamina untuk menyediakan Kapal Tanker Minyak untuk dioperasikan dalam Proyek Tanker FPSO di Sepanjang Field selama kurun waktu 2 bulan dengan 2 opsi perpanjangan selama 1 bulan. Kontrak ini diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2013.

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak sewa kapal dengan Petredec Ltd. selama jangka waktu satu tahun dengan opsi perpanjangan satu tahun.

Beberapa kapal Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang bank BLT (pemegang saham) dan entitas anak sebagai berikut:

Material Ties for The Investment of Capital Goods

The Company entered into charter contracts with Pertamina with contract amounts of USD 12,000,000 – USD 25,000,000 per year, which will end between 2011 - 2016.

In May 2010, PT Emerald Maritime, a subsidiary, entered into a long-term agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd. for rental of Floating Production Storage and Offloading (FPSO) in connection with offshore development at Pagerungan Utara for 12 months since start date and with options to extend the rental agreement to three years.

In January 2010, PT Sapphire Maritime, a subsidiary, entered into a long-term charter contract with Pertamina for the supply of a Very Large Gas Carrier (VLGC) for a period of 5 years with an option for 2-year extension.

In December 2012, PT Diamond Maritime, a subsidiary, signed a commitment project agreement with PT Pertamina to provide an oil tanker to be operated in the FPSO Tanker Project in Sepanjang Field for a period of 2 months with an extension option of 2 times during 1 months. This contract is extended until February 2013.

In August 2012, the Company signed a charter contract agreement with Petredec Ltd. for one year with an option for one year extension.

Vessels of the Company are used as collateral for loans from financial institutions of BLT, the Company's majority stockholder as follows:

Nama Bank <i>Name of Banks</i>	Kapal yang dijaminkan <i>Vessels secured</i>	Jumlah Fasilitas <i>Total facility</i>
Bank Mandiri, Jakarta	MT Kunti, MT Ontari & MT Pradapa	IDR 500.000.000.000

Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan sebagai Penyewa telah melakukan Bareboat Charter dengan PT Brotojoyo Maritime, pihak hubungan istimewa untuk kapal MT Bramani, dengan nilai kontrak sebesar USD 92.400 per bulan dan periode penyewaan selama 55 bulan.

On 3 January 2011, the Company, as charterer, entered into a bareboat charter contract with PT Brotojoyo Maritime, a related party, for vessel MT Bramani, with contract amount of USD 92,400 per month and a charter period of 55 months.

Pada tanggal 15 Januari 2011, Perusahaan sebagai Penyewa telah melakukan Bareboat Charter dengan BLT, pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk kapal MT Gas Indonesia, dengan nilai kontrak sebesar USD 120.500 per bulan dan periode penyewaan selama 56 bulan.

On 15 January 2011, the Company, as charterer, entered into a Bareboat Charter contract with BLT, the Company's majority stockholder, for vessel MT Gas Indonesia, with contract amount of USD 120,500 per month and charter period of 56 months.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact After the Reporting Date

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Based on Extra Ordinary General Meeting of Shareholders 27 February 2013, the shareholders agreed and decided to change in composition of the Company's Commissioners and Directors become as follows:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan <i>Composition of Company's Commissioners and Directors</i>	
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Widihardja Tanudjaja	Komisaris Utama President Commissioner
Michael M. Gunawan	Komisaris Commissioner
Iwan Sutadi	Komisaris Independen Independent Commissioner
M. Suluhuddin Noor	Direktur Utama President Director
Henrianto Kuswendi	Direktur Director
Wong Kevin	Direktur Director
Siana Anggraeni	Direktur Director
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director
Rizal	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director

Pada tanggal 1 Maret 2013, Susunan Komite Audit perusahaan adalah sebagai berikut:

On 1 March 2013, the Company's Audit Committee are as follows:

Susunan Baru Komite Audit New Composition of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position
Iwan Sutadi	Ketua Chairman
Hadiyanto Lim	Anggota Member
Vijay Yonathan	Anggota Member

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 Maret 2013 atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST menyatakan perjanjian perdamaian tanggal 13 Maret 2013 antara BLT, entitas induk dengan kreditor separatis dan kreditor konkuren adalah syah; seluruh kreditor wajib mematuhi serta melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT berakhir. Terkait dengan keputusan tersebut beberapa hal penting yang relevan ditindak lanjuti oleh Perusahaan antara lain mengenai penyelesaian hak dan kewajiban pemindahan karyawan dari BLT ke Perusahaan, penyelesaian pembaharuan perjanjian antar perusahaan dengan BLT terkait pengenaan bunga sebesar 2% serta penyelesaian dan pendokumentasian restrukturisasi Perusahaan dijadualkan Juli 2013.

Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 22 March 2013 on the case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST declared the composition agreement dated 13 March 2013 between BLT, parent company and secured creditors and unsecured creditors is valid; entire creditor shall abide and implement the composition agreement and the Suspension of of obligation Payment of Liability (PKPU) BLT is discharged. In relation to the decision of some important things that are relevant followed up by the Company, among others, the completion of transfer of rights and obligations of BLT's employees to the Company, the completion of amendment of inter company agreement with BLT related to the imposition of interest at 2% as well as the completion and documentation of the restructuring of the Company is scheduled in July 2013.

Strategi

Tujuan utama strategi Perseroan adalah untuk memanfaatkan keunggulan kompetitif untuk mengembangkan bisnis Perseroan, meningkatkan posisi pemimpin pasar dan mencapai proforma keuangan kuat yang konsisten melalui siklus ekonomi dan pelayaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan bermaksud untuk menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Ekspansi kapasitas dan kemampuan Perseroan dalam segmen-segmen yang bermargin tinggi seperti segmen FPSO, FSO dan pengangkutan energi lainnya.
2. Mengoptimalkan pemberdayaan struktur permodalan dengan porsi hutang dan ekuitas yang sesuai dengan rencana akuisisi kapal dan belanja modal (*capital expenditure*) Perseroan.
3. Mengembangkan dan mendiversifikasi basis konsumen Perseroan.
4. Mempertahankan pendapatan signifikan dari kontrak untuk menghasilkan pendapatan yang stabil.

Strategy

The main objective of the Company's strategy is to utilize its competitive advantage to expand the Company's business, escalate its position as a market leader and obtain a strong financial performance that is consistent throughout all shipping and economic cycles.

To achieve such objective, the Company intended to apply the following strategies:

1. Expansion of the Company's capacity and ability in high margin segments such as FPSO, FSO, and other energy transportation segments.
2. Optimizing the utilization of capital structure with appropriate debt and equity portions which correspond with the Company's vessel acquisition and capital expenditure plan.
3. Expansion and diversification of the Company's client basis.
4. Maintaining significant revenue from contracts to generate a stable income.

5. Menjaga keunggulan operasional Perseroan dengan mematuhi nilai-nilai inti keselamatan, pelestarian hidup dan perlindungan lingkungan.

5. Preserve operational excellence through conforming with core safety values, life preservation and environmental protection.

Penjualan dan Pemasaran

Kegiatan penjualan dan pemasaran Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang berada di Jakarta. Perseroan melaksanakan semua kegiatan pemasarannya sendiri, karena Perseroan meyakini pentingnya mempertahankan kontrol atas kegiatan pemasaran ini terkait nilai strategis dari informasi pelanggan-pelanggan Perseroan atas kegiatan usahanya.

Perseroan menyewakan kapal-kapal tankernya kepada pihak ketiga berdasarkan tiga jenis kontrak yang berbeda, yaitu *time charter* (sewa berdasarkan waktu), COA (kontrak pengangkutan untuk volume angkutan tertentu) dan *spot charter* (penyewaan untuk sekali pelayaran).

Perseroan bersaing dalam bisnis melalui layanan penjualan jasa di dalam industri, seperti para produsen, penyewa, broker, trader, pembeli, pengguna dan perantara. Kontak *time charter* dan COA biasanya ditenderkan di pasar terbuka, dan Perseroan berpartisipasi dalam penawaran *time charter* dan COA melalui proses tender normal dimana Perseroan mengikuti persyaratan dari para penyewa untuk mengikuti proses tender termasuk menyediakan spesifikasi kapal-kapal Perseroan, riwayat usaha Perseroan dan dokumentasi lainnya untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait.

Kontrak spot biasanya ditawarkan di pasar terbuka dan tim pemasaran dan penjualan Perseroan menjaga hubungan dengan penyewa dan perantara untuk memasarkan ketersediaan ruang kapal pada waktu tertentu dimana diperkirakan sebuah kontrak spot akan berakhir. Departemen pemasaran Perseroan juga secara terus-menerus melakukan pembaharuan data mengenai ketersediaan tempat di kapal dan lokasi kapal Perseroan. Tarif tambang (*freight rate*) untuk kontrak spot mengikuti ketentuan pasar berdasarkan siklus industri kapal. Untuk menentukan tarif tersebut, staf pemasaran Perseroan akan menghitung tarif setiap pelayaran berdasarkan tarif pasar saat itu dan juga memperhitungkan biaya pelayaran yang harus dikeluarkan untuk pelayaran tersebut.

Sales and Marketing

The sales and marketing activities of the Company are supported by a marketing team stationed in Jakarta. The Company runs its own marketing activities, because the Company believes in the importance of maintaining control over marketing activities related to the strategic value of clients information towards the Company's business activities.

The Company chartered its tankers to third parties based on three types of different contracts, time charter (time based charter), COA (shipment contract for a certain shipment volume), and spot charter (one trip charter).

The Company competes in the business through sales of services in the industry, such as towards the producers, charterers, brokers, traders, buyers, users and mediators. Time charter contracts and COA are usually offered through tender mechanism in the open market, and the Company participates in time charter and COA bidding through normal tender process where the Company follows all the requirements presented by the charterer to participate in the tender process including providing the Company's vessels specification, Company track record, and other documentation to fulfill the prevailing requirements.

Spot contracts are offered in the open market and the sales and marketing team of the Company maintains relationship with charterers and mediators to market the availability of space on a certain time where a spot contract is expected to end. The Company's marketing department also continuously updates the data on space availability and location of the Company's vessels. Freight rate for spot contract follows the movement of the market based on shipping industry cycles. To determine the rate, the Company's marketing staff will calculate the rate of every voyage based on the market rate at that particular time and also calculates the voyage expenses that must be spent for such voyage.

Perseroan memperoleh pelanggan dan menerima permintaan untuk jasa pengangkutan melalui perantara/broker pelayaran serta dengan kontak langsung dengan perusahaan yang dilakukan oleh tim pemasaran dan penjualan Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan memilih jasa yang disediakan oleh Perseroan daripada jasa yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing, karena kombinasi yang dimiliki Perseroan yaitu antara lain reputasi Perseroan di dalam industri untuk keselamatan dan kehandalan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan kapal. Sebagai bagian dari tim pemasaran dan penjualan, Perseroan memiliki beberapa perwakilan layanan pelanggan (*customer service*) yang didedikasikan khusus untuk fokus pada satu atau beberapa klien utama, dalam rangka memenuhi kebutuhan klien-klien tersebut. Melalui kontrak dengan pelanggan-pelanggannya tersebut, Perseroan dapat mengantisipasi atau mengetahui wilayah dimana pelanggan akan membutuhkan kapasitas pelayaran di masa yang akan datang, sehingga Perseroan dapat segera mengerahkan armada sesuai kebutuhan tersebut. Kemampuan memberikan jasa pelayanan dan fleksibilitas ini telah membantu usaha Perseroan dalam mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan, dan pada saat yang sama membangun reputasi dalam memenangkan kontrak pelayaran baru.

The Company obtains the clients and receive requests for shipping services through shipping brokers and direct contact with the companies engaged by the Company's sales and marketing department. The Company believes that the clients will choose the services provided by the Company other than other services made available by competitors due to the combination of the Company's reputation in the industry for safety and reliability, competitive pricing, and ships availability. As part of the sales and marketing team, the Company has several customer service representatives especially dedicated to focus on one or several major clients, in order to fulfill the needs of those clients. Through contracts and the clients, the Company is able to anticipate or discover the areas where the clients would require shipping services in the future, thus the Company would be able to position its armada in accordance with the requirements. The ability to provide services and flexibility have supported the Company's business in maintaining long term relationship, and at the same time, building reputation in winning new shipping contracts.

Kebijakan Deviden

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan, namun tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun ini ataupun pada tahun-tahun mendatang. Keputusan Direksi dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

1. Dalam menentukan rasio pembayaran dividen untuk tahun fiskal tertentu, maka Perseroan akan mempertimbangkan tujuan dalam menjaga serta meningkatkan pembayaran dividen untuk memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham untuk jangka panjang.
2. Untuk dividen yang dibayarkan dalam tahun fiskal tertentu, maka dividen tersebut diumumkan pada kuartal kedua, dan dibayarkan pada kuartal ketiga pada tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam memformulasikan rekomendasi mengenai jumlah dividen yang harus dibayarkan, Direksi ikut mempertimbangkan beberapa faktor berikut ini:

Dividend Policy

Determination of the amount and payment of dividends will depend on the recommendation of the Board of Directors of the Company, but there is no assurance that the Company will be able to pay dividends this year or in future years. Decision of the Board of Directors in providing recommendations dividend payments depends on:

1. In determining the dividend payout ratio for a given fiscal year, the Company will consider the objective to maintain and increase dividend payments to maximize value for shareholders in the long term.
2. For dividends paid in a given fiscal year, then the dividends are declared in the second quarter, and paid in the third quarter in the next fiscal year.
3. In formulating recommendations on the amount of dividends to be paid, the Board of Directors take into account the following factors:

- a. Total nilai kas, *gearing*, *return on equity* (ROE) dan saldo laba yang dimiliki Perseroan saat itu;
- b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan;
- c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun tersebut, termasuk rencana-rencana investasi lainnya;
- d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima Perseroan dan Anak Perusahaannya;
- e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Sejak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen. Kebijakan tersebut ditetapkan dengan pertimbangan: tingkat kesehatan keuangan Perseroan, pertimbangan nilai kas, tingkat hutang, tingkat pengembalian modal, dan laba ditahan serta kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Selama tahun 2012, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menelaah penerapan semua standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perseroan yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

PSAK 10 (Revisi 2010) mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan

- a. The total value of cash, *gearing*, *return on equity* (ROE) and retained earnings of the Company at that time;
- b. Estimated financial performance of the Company;
- c. The Company's estimate of the level of capital expenditures for the year, including other investment plans;
- d. The level of dividends, if applicable, the dividends received by the Company and its subsidiaries;
- e. Dividends paid by comparable with other shipping companies in other countries.

Since the fiscal year ended December 31, 2012, the Company's management has never done dividends. The policy is set by the consideration: the financial soundness of the Company, the consideration of cash value, the level of debt, the return on equity and retained earnings as well as the funding requirements of the Company for further expansion and without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

Impact from Changes in Regulation

During the year 2012, there were no changes in legislation that significantly influence the Company.

Impact from Changes in Accounting Policies

The Company has evaluated adoptions of all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures.

PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

PSAK 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and

mengukur pengaruh dan posisi keuangan dalam mata uang tersebut. Prosedur penjabaran dijelaskan secara khusus ketika penyajian mata uang yang digunakan untuk pelaporan berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Manajemen telah memutuskan untuk menggunakan Dolar AS sebagai mata uang pelaporan Perseroan dan mata uang fungsional untuk laporan keuangan konsolidasian. Standar revisi ini memberikan indikator dalam menentukan mata uang fungsional entitas yang meliputi antara lain mata uang (a) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (b) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan (c) yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain pengadaan barang atau jasa.

Dalam menerapkan standar revisi, masing-masing entitas membuat penilaian dari masing-masing mata uang fungsional. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS yang berbeda dari mata uang yang sebelumnya diselenggarakan Perusahaan dan entitas anak tertentu pada pembukuannya. Dalam penerapan standar revisi, saldo Perusahaan dan entitas anak tahun sebelumnya diukur kembali untuk menghasilkan jumlah yang sama seolah-olah transaksi telah dicatat pada awalnya dalam mata uang fungsional, yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perseroan terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Berikut ini standar dan interpretasi baru dan revisi lainnya yang relevan dengan operasi Group telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian:

measure its results and financial position in that currency. Translation procedures are specified when the presentation currency used for reporting differs from the functional currency of an entity. Management has chosen the US Dollar as the Company presentation currency and the functional currency of the consolidated financial statements. This revised standard provides indicators in determining an entity's functional currency, which include, among others, the currency (a) that mainly influences sales prices for goods and services (b) of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and (c) that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services.

In applying the revised standard, each of entity made an assessment of its respective functional currency. The Company and subsidiaries determined that their functional currency is US Dollar which is different from currency in which they had previously maintained their books of accounts. The implementation of the revised standard, in which the prior year account balances of the Company and subsidiaries have been remeasured to produce the same amount as would have occurred had all the transactions been initially recorded in the functional currency, resulted in the restatement of the prior year consolidated financial statements.

PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

This new standard resulted in the disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Company's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks.

Adoption of standards effective in the current period

Following the new and revised standards and interpretations that are relevant to the Group's operation have been adopted in the consolidated financial statements and have no significant impact on the consolidated financial statements:

- PSAK 16 (revisi 2011): Aset tetap
- PSAK 24 (revisi 2010): Imbalan kerja
- PSAK 26 (revisi 2011): Biaya pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011): Sewa
- PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen keuangan: *penyajian*
- PSAK 55 (revisi 2011): Instrumen keuangan: *Pengakuan dan pengukuran*
- ISAK 15 : PSAK 24 - Batas aset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum dan interaksinya
- ISAK 20: Pajak penghasilan – perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang sahamnya
- ISAK 23: Sewa operasi – insentif
- ISAK 24: Evaluasi substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa
- PSAK 16 (revised 2011): Property, plant and equipment
- PSAK 24 (revised 2010): Employee benefits
- PSAK 26 (revised 2011): Borrowing costs
- PSAK 30 (revised 2011): Lease
- PSAK 50 (revised 2010): Financial instruments: *Presentation*
- PSAK 55 (revised 2011): Financial instrument: *Recognition and measurement*
- ISAK 15 : PSAK 24 - The limit on a defined benefit asset, minimum funding requirements and their interaction
- ISAK 20: Income Taxes – change in tax status of an entity or its shareholders
- ISAK 23: Operating leases – incentives
- ISAK 24: Evaluating the substance of transactions involving the legal form of a lease

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada tanggal 1 Maret 2012, Direktur Utama mengesahkan suatu peraturan sistem manajemen oleh Perseroan dalam rangka untuk menetapkan kebijakan dan tujuan, dokumentasi, implementasi dan pemeliharaan sesuai dengan persyaratan standar ISO 9001, ISO14001 dan OHSAS18001 serta terus meningkatkan efektivitas. Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Sistem Manajemen merupakan bagian dari sistem manajemen Perseroan yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan QHSE dan mengelola aspek kesehatan, keselamatan dan risiko lingkungan. Sistem manajemen ini mencakup struktur organisasi, kegiatan perencanaan (termasuk misalnya, penilaian risiko dan penetapan tujuan), tanggung jawab, praktek, prosedur, proses dan sumber daya.

On March 1, 2012, the President Director legitimized a management system setting out by the Company in order to establish policy and objectives, documentation, implementation and maintenance in accordance with the requirement of ISO 9001, ISO14001 and OHSAS18001 standard, and continually improved the effectiveness. Quality, Health, Safety and Environmental Management System is part of a company's management system used to develop and implement its QHSE policy and manage its health, safety and environmental risks aspects. The management system includes organizational structure, planning activities (including for example, risk assessment and the setting of objectives), responsibilities, practices, procedures, processes and resources.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris dengan salah satunya adalah seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya kepengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi rekomendasi kepada Direksi.

Board of Commissioners

Board of Commissioners consists of a President Commissioner and two Commissioners with one of whom is an Independent Commissioner. The Board of Commissioners shall supervise the management policies, management operation in general both about the Company and the Company's business as well as make recommendations to the Board of Directors.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan manajemen Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Selain itu, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga ber hak untuk melakukan hal-hal berikut:

IMPLEMENTATION BOARD OF COMMISSIONERS TASKS

The main responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise the Company's management policy and provide advice to the Board of Directors. In addition, in accordance with the articles of association of the Company, the Board of Commissioners also require to do the following things:



- | | |
|--|--|
| <p>1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.</p> <p>2. Direksi dan /atau setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.</p> | <p>1. Board of Commissioners at any time in the office working hours of the Company entitled to enter the building and yard or other place that is used or held by the Company and have right to examine all books, letters and other evidence, examine and match other state and cash and have right to know everything measures that have been implemented by the Board of Directors.</p> <p>2. Directors and /or each member of the Board of Directors are obliged to give account of everything that is asked by the Board of Commissioners.</p> |
|--|--|

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas, di mana besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Dikarenakan Perseroan dan induk perusahaan Perseroan menggunakan sistem satu remunerasi, pada tahun 2012, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris masih

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners receive payment for services in the form of salaries, allowances, and facilities, in which the remuneration determined by taking into account the amount of revenue in previous years, the burden of duties and responsibilities, as well as adapted to the level of executive remuneration in similar industries.

Due to the Company and the Company's parent company use a system of one remuneration, in the year 2012, remuneration for the Board of Commissioners is derived from

berasal dari induk perusahaan, PT Berlian Laju Tanker Tbk. Perseroan tidak memberikan remunerasi tersendiri kepada anggota Dewan Komisaris.

the parent company, PT Berlian Laju Tanker Tbk. the Company does not provide its own remuneration to the members of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat-rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan kapanpun jika dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih anggota dari Dewan Komisaris, atau jika diminta secara tertulis oleh Direksi atau permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari total saham dengan hak suara yang diterbitkan oleh Perseroan. Rapat Dewan Komisaris akan dianggap sah dan berhak menentukan resolusi rapat apapun yang mengikat Perseroan hanya jika lebih dari 50 persen dari anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili di dalam rapat tersebut.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time deemed necessary by the President Commissioner or two members of the Board of Commissioners, or upon the request in writing from either one or more members of the Board of Directors or one or more of the shareholders jointly representing at least 1/10 (one-tenth) of the total voting shares issued by the Company. A meeting of the Board of Commissioners will be valid and entitled to adopt binding resolutions only if more than 50 percent of the members of the Board of Commissioners are present and / or represented at the meeting.

Direksi

Direksi bertugas mengelola jalannya Perseroan sehari-hari. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota, salah satu diantaranya adalah Direktur Utama. Apabila diperlukan, satu atau lebih dari anggota Direksi dapat ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama. Direksi berkewajiban menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan selalu memperhatikan kepentingan Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors manages the Company on a day to day basis. Under the Articles of Association of the Company, the Board of Directors is required to be made up of at least three members, one of whom is the President Director and if deemed necessary, one or more Directors may be appointed as Vice-President Director. The Board of Directors is required to perform its duties in good faith and in the best interests of the Company.

Direksi memiliki kewenangan untuk bertindak untuk kepentingan dan atas nama Perseroan, berkaitan dengan semua transaksi manajemen dan administrasi Perseroan. Walaupun demikian, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang yang berlaku di Indonesia, ada tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari dan/atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Komisaris Utama atau dari/oleh dua anggota Dewan Komisaris bila Komisaris Utama berhalangan hadir atau oleh semua anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

The Board of Directors has the power to perform for and on behalf of the Company all transactions concerning the Company's management and administration. However, pursuant to the Company's Articles of Association and in conjunction with the Indonesian Company Law, certain actions of the Company require written approval or the relevant deed relating to such actions must also be signed by the President Commissioner or in the absence of the President Commissioner by two other Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas mengelola jalannya Perseroan sehari-hari. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is responsible for managing day-to-day operation of the Company.

Direksi harus paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota, salah satu diantaranya adalah Direktur Utama. Apabila diperlukan, satu atau lebih dari anggota Direksi dapat ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama. Direksi berkewajiban menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan selalu memperhatikan kepentingan Perseroan.

Direksi memiliki kewenangan untuk bertindak untuk kepentingan dan atas nama Perseroan, berkaitan dengan semua transaksi manajemen dan administrasi Perseroan. Walaupun demikian, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, ada tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari dan/atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Komisaris Utama atau dari/oleh dua anggota Dewan Komisaris bila Komisaris Utama berhalangan hadir atau oleh semua anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

DIREKTUR UTAMA

Bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk:

1. Membangun Misi dan Tujuan Perseroan.
2. Menyiapkan Kebijakan Perseroan sesuai dengan Misi dan Tujuan Perseroan.
3. Menyelenggarakan tanggung jawab untuk keseluruhan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan.
4. Mengarahkan strategi Perseroan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, dan untuk mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan yang lebih menguntungkan.
5. Mengawasi bisnis, baik secara umum dan khusus dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan dengan memantau situasi politik, ekonomi, keuangan, dan operasi di mana bisnis Perseroan berada yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap bisnis.

DIREKTUR KOMERSIAL

Bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk:

1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui eksploitasi optimal peluang bisnis dalam voyage charter, time charter, dan bisnis keagenan.
2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien.
3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall consist at least three members, one of whom is the Managing Director. If necessary, one or more of the members of the Board of Directors may be appointed as Deputy Managing Director. Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith and full responsibility to always consider the interests of the Company.

Board of Directors has the authority to act for the benefit and on behalf of the Company, all transactions relating to the management and administration of the Company. However, by the Articles of Association of the Company and applicable Law in Indonesia, there are certain actions that require written approval from and / or co-signed certificate by the concerned President Commissioner or from / by two members of the Board of Commissioners when the Commissioner was unable to attend or by all members of the Board of Commissioners together.

PRESIDENT DIRECTOR

Responsible to the Stakeholders for:

1. Establishing Company's Mission and Objectives.
2. Setting up Company's Policies in accordance with Company's Mission and Objectives.
3. Holding overall responsibility for the Company's Quality, Health, Safety and Environmental.
4. Directing the Company strategy in line with agreed financial and operational target, and to seek out future opportunities for profitable growth.
5. Overseeing current business, both generally and specifically in respect of contract renewal/enhancement by monitoring the political, economic, financial, and operation environment in which the business resides which could have significant impact to the business.

COMMERCIAL DIRECTOR

Responsible to the President Director for:

1. Ensuring achievement of revenue target through optimum exploitation of business opportunities in voyage charter, time charter, and agency business.
2. Strengthening customers' loyalty and maintaining customer satisfaction.
3. Developing new business with both current

- klien yang ada sekarang maupun klien potensial.
4. Terus menerus mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang potensial untuk bisnis dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerjasama baru.

DIREKTUR ADMINISTRASI

Bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk:

1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personil untuk melaksanakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan.
2. Memilih dan mengatur personil yang memadai.
3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal.
4. Mengontrol kegiatan Kepala Divisi atau Kepala Bagian.
5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur IT.
6. Jasa Pendukung (TI dan Infrastruktur Komersial).

DIREKTUR KEUANGAN DAN AKUNTANSI

Bertanggung jawab terhadap Direktur Utama dalam:

1. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan Direksi lainnya.
3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi policy dan *Standard Operating Procedure* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business units oversight*).
4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan.
5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para pimpinan unit usaha.
6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan.

and potential customers.

4. Continuously identifying potential growth opportunities for the business and present considered proposals to justify investment in new ventures.

ADMINISTRATION DIRECTOR

Responsible to the President Director for:

1. Provide the necessary resources including personnel to implement the Company's Quality, Health, Safety and Environmental Management System.
2. Select and arrange adequate personnel.
3. Ratify contract or agreement with the external parties.
4. Control activities of Division Head or Department Head.
5. Providing and maintaining IT infrastructure.
6. Supporting services (IT and Commercial Infrastructure).

DIRECTOR OF FINANCE AND ACCOUNTING

Responsible to the President Director to:

1. Coordinate the Long Term Strategy formulation as the basis for the Company's Work Plan and Budget in collaboration with other Directors.
2. Adopt measures to reduce and cope with various types of financial risks that may be faced by the Company in coordination with other Directors.
3. Ensure that all business units and work areas comply with company policy and Standard Operating Procedure (SOP) applies to each financial function in accordance with the approved business units oversight plans.
4. Build synergies and seek to achieve optimal business results from the implementation of the entire enterprise.
5. Ensure the availability of operational funds needed by companies for day-to-day operations, coordinating closely with business unit leaders.
6. Ensure timely and accurate financial consolidation for the purposes of reporting to the Board of Directors and Commissioners of the Company.

DIREKTUR INDEPENDEN

Bertanggung jawab untuk:

1. Menyarankan pengembangan visi, strategi dan kebijakan Perseroan, bersama dengan seluruh Direksi.
2. Memberikan pengawasan dan pandangan independen terhadap pelaksanaan strategi dan membantu Direksi membuat keputusan yang obyektif dan seimbang.
3. Memberi saran dan konsultasi kepada Direksi dalam tanggung jawabnya untuk tata kelola Perseroan, stabilitas keuangan dan penggunaan dana Perseroan.

REMUNERASI

Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas, di mana besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Dikarenakan Perseroan dan induk perusahaan Perseroan menggunakan sistem satu remunerasi, pada tahun 2012, hanya satu Direksi yang mendapat remunerasi dari Perseroan. Untuk Direksi yang lain, remunerasi yang diberikan masih berasal dari induk perusahaan, PT Berlian Laju Tanker Tbk. Total remunerasi yang diberikan Perseroan berjumlah Rp 2.789.585.000,-

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, oleh Direktur Utama atau satu atau lebih dari satu anggota Direksi, atau berdasarkan permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Suatu rapat Direksi akan dianggap sah dan berhak menerapkan keputusan-keputusan rapat tersebut jika lebih dari 50% anggota Direksi hadir atau diwakilkan. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan hadir dimana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah satu dari anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk

INDEPENDENT DIRECTOR

Responsible for:

1. Advise the development of the vision, strategy and policies, in collaboration with the rest Board of Directors.
2. Provide oversight and independent views on the implementation of the strategy and help the Board towards balanced decisions objectively.
3. Advise and Counsel the Board in its responsibilities for the governance of the organisation, its financial stability and the most appropriate use of funds.

REMUNERATION

Board of Directors receives a service fee in the form of salaries, allowances, and facilities, in which the remuneration determined by taking into account the amount of revenue in previous years, the burden of duties and responsibilities, as well as adapted to the level of executive remuneration in similar industries.

Due to the Company and the Company's parent company use one remuneration system, in 2012, only one of the Board of Directors who received remuneration from the Company. The other Directors, remuneration is derived from the parent company, PT Berlian Laju Tanker Tbk. Total remuneration of the Company amounted IDR 2,789,585,000, -

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting of the Board of Directors can be done at any time if deemed necessary, by the President or one or more than one member of the Board of Directors, or by written request of the Board of Commissioners or the written request of one (1) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

A meeting of the Board of Directors shall be deemed valid and entitled to implement the decisions of the meeting if more than 50% of the Directors present or represented. The entire Board of Directors meeting chaired by the President Director. If the President Director was unable to attend which does not need to be proved to a third party, then the Board of Directors meeting will be chaired by one of

oleh Rapat Direksi tersebut.

Keputusan rapat Direksi umumnya diambil lewat cara musyawarah mufakat, namun bila tidak tercapai suatu mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara dimana suara setuju harus lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan / atau diwakili dalam rapat.

the members of the Board of Directors who are specifically designated by the Board of Directors Meeting.

Decision of the Board of Directors meetings are generally taken by way of consensus agreement, but if a consensus is not reached, the decision taken by the affirmative vote of voting which should be more than 50% (fifty percent) of the total members of the Board who are present and / or represented at the meeting.



Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Audit

Sebagai wujud *Good Corporate Governance*, Perseroan, dalam hal ini Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mengawasi Direksi dan bertanggung jawab penuh terhadap Dewan Komisaris. Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan:

Audit Committee

As a form of good corporate governance, the Company, in this case the Board of Commissioners established an Audit Committee to oversee the Board of Directors and is solely responsible for the Board of Commissioners. Here is the composition of the Audit Committee:

Susunan Komite Audit <i>Composition of Audit Committee</i>	
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Vivi Junaedi	Ketua Chairman
Bambang Rahardja Burhan	Anggota Member
Max Sumakno Budiarto	Anggota Member

Pada 10 Januari 2012, Vivi Junaedi selaku ketua Komite Audit mengundurkan diri, yang efektif pada tanggal 8 Februari 2012. Demikian pula dengan salah satu anggota Komite Audit, Bambang Rahardja Burhan yang mengundurkan diri pada tanggal 19 Maret 2012, efektif pada tanggal 19 April 2012. Sedangkan Max Sumakno Budiarto non aktif sebagai Komite Audit sejak 19 April 2012 dan tidak diperpanjang kontrak kerjanya pada tanggal 28 Februari 2013. Dengan demikian selama tahun 2012, fungsi Komite Audit tidak dapat berjalan sebagai mana direncanakan.

Namun begitu, demi efektivitas Dewan Komisaris dalam melakukan kontrol internal secara efektif, pelaksanaan GCG dan kepatuhan pada peraturan terkait, pada Februari 2012 Komisaris Independen telah menunjuk Komite Audit yang baru. Hal ini sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP 29/PM/2004, Peraturan No.IX.1.5 dan diarahkan untuk terciptanya sistem pemantauan internal yang efektif. Berikut adalah jajaran Komite Audit Perseroan yang baru:

On January 10, 2012, Vivi Junaedi as chairman of the Audit Committee resigned, effective on February 8, 2012. Similarly, one of the members of the Audit Committee, Bambang Rahardja Burhan who resigned on March 19, 2012, effective on April 19, 2012. While Max Sumakno Budiarto non active as the Audit Committee since April 19, 2012 and the Company terminated his contract on February 28, 2013. Thus during the year 2012, the Audit Committee's functions which can not be run as planned.

However, for the sake of the effectiveness of the Board of Commissioners in conducting internal controls, the implementation of good corporate governance and compliance with the relevant regulations, in February 2012, Independent Commissioner has appointed a new Audit Committee. This is according to Bapepam-LK Chairman Decree No.KEP 29/PM/2004, Regulation No.IX.1.5 and directed to the creation of an effective internal monitoring system. Here is the line of the new Audit Committee of the Company:

Susunan Baru Komite Audit <i>New Composition of Audit Committee</i>	
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Iwan Sutadi	Ketua Chairman
Hadiyanto Lim	Anggota Member
Vijay Yonathan	Anggota Member

Sekretaris Perusahaan

Kevin Wong, Direktur Keuangan dan Akutansi Perseroan, semenjak tanggal 20 Desember 2010 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2012 masih ditunjuk oleh Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain, sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan – peraturan baru yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada Masyarakat atau investor yang memerlukan informasi berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan bagi Direksi Perseroan dalam upaya mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Corporate Secretary

Kevin Wong, Director of Finance and Accounting of the Company, since the date of December 20, 2010 until the end of the fiscal year December 31, 2012 was appointed by the Company as a Company Secretary.

In performing its duties the Company Secretary has the task, among others, as follows:

- Following the development of the capital market, in particular the new rules in force in the capital market;
- Provide services to people or investors who need information relating to the condition of the Company;
- Provide input to the Board of Directors of the Company in order to comply with the legislation in force;

- Sebagai penghubung antara semua struktur organisasi yang ada di dalam Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, para profesional maupun antara Perseroan dan otoritas bursa, pers serta Masyarakat.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Presiden Direktur. Dengan demikian independensi dan obyektivitas dari Audit Internal dapat tetap terjaga sementara pelaporan kepada Direksi dapat dilakukan dengan efektif.

Audit internal dibentuk dengan tujuan untuk menyiapkan reasonable assurance kepada pemegang saham dan manajemen yang menunjukkan bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik telah dilaksanakan dengan efektif.

Audit Internal membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dengan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal dari aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan perusahaan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal.
4. Memelihara asset perusahaan dari fraud, penyalahgunaan atau pemborosan.

Pada saat ini, Unit Audit Internal Perseroan masih bergabung dengan Unit Audit Internal PT Berlian Laju Tanker Tbk. Untuk kedepannya, perseroan akan menyusun Unit Internal Audit yang independen dan terpisah dengan PT Berlian Laju Tanker Tbk.

Sistem Pengendalian Interen

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dimulai dari Dewan Komisaris sebagai organ tertinggi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pengendalian Perseroan dengan dibantu Komite Audit. Dalam pelaksanaan sehari-hari, Audit Internal memiliki peran aktif sebagai unit

- As a liaison between all the existing organizational structure of the Company such as the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and professionals as well as between the Company and stock exchange authorities, the press and the community.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is responsible functionally to the Audit Committee and administratively to the President Director. Thus the independence and objectivity of the internal audit can stay awake while reporting to the Board of Directors can be done effectively.

Internal Audit was established with the aim to prepare reasonable assurance to shareholders and management to suggest that the implementation of good corporate governance has been implemented effectively.

Internal Audit assists management in achieving corporate objectives with a systematic approach to evaluate and improve the internal control of the following aspects:

1. Achievement of corporate objectives through effective and efficient use of resources.
2. Adherence to policies, procedures, laws and regulations.
3. The reliability of financial reporting and information both internal and external reporting.
4. Maintaining corporate assets from fraud, abuse or waste.

At this time, the Company's Internal Audit Unit was joined by the Internal Audit Unit of PT Berlian Laju Tanker Tbk. For the future, the company will set up an independent Internal Audit Unit and separate from PT Berlian Laju Tanker Tbk.

Internal Control System

Internal Control System of the Company's began with Board of Commissioners as the highest organ responsible for the supervision and control of the Company with the assistance of the Audit Committee. In the day to day implementation, Internal Audit has an active

yang fungsinya melakukan pengawasan internal untuk turut membantu memastikan tercapainya tujuan Perseroan. Komite Audit telah memperkenalkan konsep *Risk Management* kepada Perseroan dengan harapan setiap unit dalam Perseroan akan memiliki budaya sadar risiko. Bila telah berjalan dengan baik, *Risk Management* tersebut akan menjadi panduan bagi unit Audit Internal dalam menyusun perencanaan audit tahunan.

role as a unit whose function internal controls to assist in ensuring the achievement of the Company. The Audit Committee has introduced the concept of Risk Management to the Company by the Company's expectations of each unit will have a culture of risk awareness. When it is running properly, Risk Management will be the guide for the Internal Audit Unit in preparing the annual audit plan.

Sistem Manajemen Resiko

Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Perseroan termasuk antara lain upaya-upaya untuk mengelola dan mengurangi risiko terjadinya masalah keselamatan pada kapal, mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan dan memperkecil kesalahan manusia oleh karena keahlian dan ketrampilan awak kapal. Berikut antara lain adalah upaya yang dilakukan Perseroan.

Risk Management System

Risk management which is carried out by the Company include, among others, efforts to manage and reduce the risk of safety problems on the ship, reducing fluctuations in the Company's voyage revenues and minimize human error because of the expertise and skills of the crew. Here, among others, are the efforts made by the Company.

KLASIFIKASI DAN SERTIFIKASI KAPAL

Untuk menjaga keselamatan pelayaran industry maritim maka IMO (*International Maritime Organization*) menetapkan suatu standar Manajemen Keselamatan Internasional (*International Safety Management Code / ISM Code*) pada tahun 1993, yang menjadi suatu keharusan pada tahun 1998. Kode ini menetapkan tujuan manajemen keselamatan dan mengharuskan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (*Safety Management System / SMS*) oleh pemilik kapal atau siapapun, misalnya manajer atau penyewa bareboat charter, yang telah memiliki kemampuan untuk mengoperasikan kapal. Selain itu setiap kapal komersial yang berlayar di Indonesia harus mendapat pengakuan atau terdaftar pada lembaga klasifikasi di Indonesia yaitu Biro Klasifikasi Indonesia.

SHIP CLASSIFICATION AND CERTIFICATION

To maintain the safety of the maritime shipping industry, IMO (International Maritime Organization) set a standard of the International Safety Management Code / ISM Code in 1993, which became a regulation in 1998. This code sets the safety management objectives and requires the application of Safety Management System (SMS) by the vessel owner or anyone else, such as the manager or bareboat charter tenants, who have the ability to operate the ship. In addition, each commercial ships sailing in Indonesian water should be recognized or registered in Indonesia Classification Bureau.

Perseroan telah menerapkan *Safety Management Code* berstandar internasional dan sebagian besar kapal Perseroan memiliki 2 (dua) sertifikat pengakuan dimana satu dari lembaga klasifikasi negara asing yang menjadi anggota asosiasi klasifikasi internasional (*International Association of Classification Society / IACS*) seperti Lloyds Register, Bureau Veritas, Det Norske Veritas atau Nippon Kaiji Kyokai, dan satu lagi lembaga klasifikasi dari Indonesia dalam hal ini Biro Klasifikasi Indonesia. Tidak banyak kapal yang berada di Indonesia yang memiliki atau terdaftar pada 2

The Company has implemented the International Safety Management Code standards and most vessels of the Company has two (2) certificates of recognition in which the classification of institutions of foreign countries that are members of the International Association of Classification Society / IACS such as Lloyds Register, Bureau Veritas, Det Norske Veritas or Nippon Kaiji Kyokai, and another classification of Indonesian institutions in this regard Indonesian Classification Bureau. Not many ships from Indonesia have or are listed on two (2) classifications on those

(dua) lembaga klasifikasi seperti ini.

Sebagian besar kapal-kapal tanker minyak Perseroan selama ini telah melayani rute atau jalur internasional, termasuk kawasan ASEAN, Asia Timur dan daerah lainnya, sehingga telah mendapatkan audit, survey, penelitian kepatuhan kapal (*vessel compliance tests*) dan telah terbiasa mengikuti peraturan-peraturan internasional yang ketat.

institutions.

The majority of oil tankers of the Company has been serving international routes or pathways, including the ASEAN, East Asia and other regions so that have gained audits, surveys, vessel compliance tests and has been used to follow tight international regulations.

OPERASI DAN PEMELIHARAAN KAPAL

Salah satu risiko dalam industri pelayaran adalah terjadinya masalah dengan kapal. Kondisi kapal yang dimiliki Perseroan adalah baik dan sesuai dengan kebutuhan kapal dalam negeri. Dengan program pemeliharaan kapal yang baik dan rutin sepanjang hidup kapal, kapal-kapal

SHIP OPERATIONS AND MAINTENANCE

One of the risks in the shipping industry is the problem with the ship. The condition of the ship owned by the Company is fine and in accordance with the needs of the domestic ship. With good maintenance program and regular throughout the life of the ships,



Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan siap bersaing dengan kapal-kapal lainnya di dalam negeri. Perbaikan dan pemeliharaan kapal secara rutin dapat mengurangi masalah yang dapat terjadi pada kapal dan hal ini dapat mengurangi risiko-risiko yang dapat timbul sehingga pada akhirnya mengurangi biaya. Selain itu, kapal-kapal Perseroan secara berkala dan teratur akan di-off-hire (di-non-operasikan) sehingga inspeksi rutin dapat dilakukan dengan baik. Kapal kami juga telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup agar tidak menimbulkan biaya yang besar bagi Perseroan apabila terjadi kecelakaan kapal atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya.

the ships of the Company operate optimally and ready to compete with the other ships in the country. Ship repair and maintenance on a regular basis can reduce the problems that can occur on the ship and this can reduce the risks that may arise and ultimately reduce costs. In addition, the Company ships periodically and regularly going in off-hire (non-operated) so that routine inspections can be done well. Our ship has also been insured with sufficient coverage so as not to pose a large cost to the Company in case of shipwreck or the other unwanted incident.

DIVERSIFIKASI USAHA DAN JENIS KAPAL

Dengan adanya diversifikasi usaha dimana Perseroan bergerak dalam beberapa segmen berbeda termasuk segmen pengangkutan minyak, gas, lepas pantai (FPSO /FSO) dan pengangkutan kimia, maka Perseroan tidak memiliki ketergantungan penerimaan pada satu jenis segmen tertentu. Tidak semua segmen yang digeluti oleh Perseroan mempunyai korelasi positif satu sama lain bahkan pada saat tertentu segmen-segmen tersebut tidak mempunyai pengaruh korelasi terhadap segmen lainnya sehingga hal ini juga mengurangi fluktuasi tingkat permintaan atas tanker. Perseroan akan terus melakukan diversifikasi usaha agar dapat semakin meningkatkan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan dan arus kas yang semakin konsisten. Kapal kami juga terdiri dari berbagai jenis tipe, ukuran dan spesifikasi yang beragam sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda dan memperluas peluang usaha yang ada.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN AWAK KAPAL

Awak kapal Perseroan juga terus dilatih secara terus menerus agar dapat meningkatkan kompetensi dan kualifikasi mereka untuk memastikan kapal dapat berlayar dengan aman dan efisien. Perseroan juga terus mengembangkan kuantitas dan kualitas awak kapal, cadet dan staff darat. Kru-kru yang menangani kapal-kapal Perseroan telah terbiasa melayani standar internasional yang diterapkan pada perusahaan minyak dan gas besar – seperti ExxonMobile, Shell, ConocoPhillips, Santos dll termasuk juga standar kecakapan dan keahlian awak kapal internasional.

Untuk tujuan pelatihan awak kapal, Perseroan telah mengadakan perangkat simulasi kamar mesin kapal, bagan pompa muatan dan simulator anjungan kapal Perseroan dan perangkat lainnya agar para awak kapal dapat terus meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan industri terbaru serta mempertajam keahlian yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pelaut yang berpengalaman.

Khusus untuk perangkat simulator anjungan kapal, Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan perkapalan swasta nasional yang memiliki perangkat tersebut. Simulator ini adalah tipe *Transas Navy Trainer 4000* dan *ERS 400 Engine Room Simulator* buatan Rusia

DIVERSIFICATION AND VESSEL TYPE

With the diversification of the business in which the Company is engaged in several different segments including segments of the transport of oil, gas, offshore (FPSO / FSO) and the transport of the chemical, the Company does not have a revenue dependency on one type of specific segments. Not all segments undertaken by the Company has a positive correlation with each other even when certain segments of the correlation has no effect on other segments so that it also reduces the fluctuations in the demand for tankers. The Company will continue to diversify its business in order to further improve the Company's sustainable growth and consistent cash flow more. Our vessels are also made up of various types, sizes and specifications so as to meet the diverse needs of different customers and expanding business opportunities that exist.

CREW TRAINING AND DEVELOPMENT

The crew members of the Company also being trained continuously in order to increase their competence and qualifications to ensure the ship can sail safely and efficiently. The Company also continues to develop the quantity and quality of crew, cadet and ground staff. Crews that handle ships served by the Company has used international standard that is applied to a large oil and gas companies - such as ExxonMobile, Shell, ConocoPhillips, Santos, etc. as well as standard skills and expertise of international crew.

For crew training purposes, the Company provided mock-up engine room, the pump cargo mock-up and the Company's ship bridge simulator and other devices so that the crew can continue to improve skills and knowledge they inline with the latest industry developments as well as sharpen the skills required to be an experienced sailor.

Particularly to the ships bridge simulator, the Company is the only national private shipping companies that have these devices. This is the type of *Transas* simulators *Navy Trainer 4000* and *ERS 400 Engine Room Simulator* made in Russia and meets the standards set

serta telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh *Sea Fleet Service of Russia's Ministry of Transport and Marine Safety Agency, UK*. Selain itu, Perseroan juga telah melengkapi perangkat simulator tersebut dengan *Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)*, yaitu suatu sistem navigasi yang diwajibkan oleh *International Maritime Organisation (IMO)* untuk digunakan oleh setiap kapal di seluruh dunia pada tahun 2012.

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perseroan serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

RISIKO MANAJEMEN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Risiko nilai tukar mata uang asing Perseroan timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang asing. Pendapatan, biaya-biaya, piutang usaha, utang dan pinjaman Perseroan sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sedangkan pembukuan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kebijakan Perseroan adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

RISIKO MANAJEMEN TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari perubahan tingkat suku bunga sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari lembaga keuangan. Kebijakan Perseroan adalah melakukan keseimbangan optimal antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan dimuka.

RISIKO MANAJEMEN LIKUIDITAS

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perseroan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual

by Sea Fleet Service of Russia's Ministry of Transport and Marine Safety Agency, UK. In addition, the Company has also completed the simulator device with Electronic Chart Display and Information System (ECDIS), which is a navigation system that is required by the International Maritime Organisation (IMO) to be used by any ship worldwide in 2012.

Financial Risk Management Policies

The Company' financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Company' financial risk management policies are as follows:

FOREIGN EXCHANGE RISK MANAGEMENT

The foreign exchange risks of the Company mainly result from the volatility in foreign exchange rates. Revenues, expenses, trade receivables and payables and loans of the Company are mostly in United States Dollar currency whilst the accounting records are in Rupiah currency. The policy of the Company is balancing their cash flows from operating and financing activities in the same currency.

INTEREST RATE RISK MANAGEMENT

Interest rate risk of the Company arises mainly from changes in interest rates relating to loans obtained from financial institutions. As their interest rate risk management, the Company balances their loans with fixed rate with those with floating rate optimally.

LIQUIDITY RISK MANAGEMENT

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual

dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

RISIKO MANAJEMEN KREDIT

Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perseroan bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan risiko yang minimal karena eksposur risiko kredit. Perseroan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik dan sejarah kredit yang baik dan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga diterima penagihannya secara tepat waktu.

Piutang usaha Perseroan dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Perseroan dan Grup BLT (pemegang saham Perseroan) dalam jangka waktu yang lama.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

CREDIT RISK MANAGEMENT

The Company' credit risk is primarily attributable to its cash in banks, time deposits and receivables. The Company its subsidiaries' places their bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions.

The Company is aiming to obtain revenue growth with minimal risk because the credit risks exposure. The Company has policies to deal with customers who have a good reputation and good credit history and perform timely monitory of receivables' collection. As of the issuance date these consolidated financial statements, the Company' receivables are fully collectible.

Accounts receivable of the Company conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Company and BLT Group (stockholder) in the long-term.

Carrying value of financial assets in the consolidated financial statements net of allowance for losses reflects the Company' exposure to credit risk.

NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan pendekatan asset dengan metode penyesuaian nilai buku dan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas diskonto.

FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements are the same with their fair values.

AFS financial assets are stated at fair value measured using asset based approach with adjusted book value method and income based on approach with discounted cash flows

Sanksi Adminstratif

Selama tahun 2012, Perseroan mendapatkan sanksi administratif sebagai berikut:

Administrative Penalties

During 2012, the Company obtained the following administrative penalties:

Sanksi Administratif Administrative Penalties			
Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description	Status Status
9 Mei 2012 May 9, 2012	S-03431/BEI.PPJ/05-2012	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp 50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2011 Second Written Reminder and IDR 50 Million Penalty for Late Submission of Audited Financial Statement as per December 31, 2011	Telah dibayar Paid
8 Juni 2012 June 8, 2012	S-04064/BEI.PPJ/05-2012	Peringatan Tertulis III dan Tambahan Denda Sebesar Rp 150 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2011 Third Written Reminder and Additional IDR 150 Million Penalty for Late Submission of Audited Financial Statement as per December 2011	Telah dibayar dan diselesaikan Has been paid and completed
8 Juni 2012 June 8, 2012	S-04069/BEI.PPJ/05-2012	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2012 Second Written Reminder and IDR 50.000.000 Penalty for Late Submission of Interim Financial Statement as per March 31, 2012	Telah dibayar dan diselesaikan Has been paid and completed
10 Juli 2012 July 10, 2012	S-04950/BEI.PPJ/07-2012	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp 50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2012 Second Written Reminder and IDR 50 Million Penalty for Late Submission of Interim Financial Statement as per June 30, 2012	Telah dibayar Paid
7 September 2012 September 27, 2012	S-06156/BEI.PPJ/09-2012	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp 50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2012 Second Written Reminder and IDR 50 Million Penalty for Late Submission of Interim Financial Statement as per June 30, 2012	Telah dibayar Paid
10 Oktober 2012 October 10, 2012	S-06896/BEI.PPJ/09-2012	Peringatan Tertulis III dan Tambahan Denda Sebesar Rp 150 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2012 Third Written reminder and Additional IDR 150 Million Penalty for Late Submission of Interim Financial Statement as per June 30, 2012	Telah dibayar dan diselesaikan Has been paid and completed
12 Desember 2012 December 12, 2012	S-08301/BEI.PPJ/12-2012	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp 50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 September 2012 Second Written Reminder and IDR 50 Million Penalty for Late Submission of Interim Financial Statement as per September 31, 2012	Telah dibayar dan diselesaikan Has been paid and completed

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan terkait pelanggaran yang disebut dengan sistem pengaduan masyarakat.

Media pengaduan ditetapkan sebagai berikut :

- Melalui Surat : di tujukan kepada Corporate Secretary PT Buana Listya Tama Tbk
Wisma BSG
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 – INDONESIA
- Melalui Email : investor@bull.co.id
- Melalui Telp : +62 21 30448 5700

Whistleblowing System

The Company has a grievance mechanism associated with the violation so-called public complaints system.

Media for complaints are set as follows:

- Through Mail: addressed to the Corporate Secretary of PT Buana Listya Tama Tbk
Wisma BSG
Jl. Abdul Muis No.. 40
Jakarta 10160 - INDONESIA
- Through Email: investor@bull.co.id
- By Phone: +62 21 30448 5700

Sejak diluncurkannya sistem pelaporan pelanggaran diatas, sampai saat ini Perseroan belum menerima adanya pengaduan dan pelaporan terkait dengan pelanggaran.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan akan berusaha menyelesaikannya sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG.

Since the launch of the above violations of the reporting system, the Company has not received any complaints and reporting associated with the violation.

The Company is committed to follow up on every complaint and will try to solve it as part of the Company's commitment to the implementation of GCG.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITIES



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

Perseroan giat untuk terus melakukan berbagai misi sosial untuk memenuhi kepentingan masyarakat banyak, sebagaimana juga kebutuhan dari para pelanggan, dengan cara menghindarkan jatuhnya korban jiwa, kecelakaan dalam operasional kapal, serta pencemaran laut. Misi tersebut mengandung arti bahwa Perseroan bertekad tidak hanya melayani keinginan para pemegang sahamnya, namun juga memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih luas.

The Company keen to continue doing social missions that fulfill public interests, as well as the needs of the customer, by way of avoiding casualties, accidents in the operation of the ship, as well as marine pollution. This mission means that the Company is determined not only serve the wishes of the Shareholders, but also meet the needs of the wider community.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam komitmennya untuk mempertahankan dan meningkatkan standar kualitas, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan karyawan, Perseroan membuat kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan meningkatkan kualitas, kesehatan, keamanan lingkungan dalam semua aspek operasinya untuk mencapai kepuasan pelanggan.
2. Mematuhi persyaratan hukum dan lainnya yang berlaku.
3. Memastikan dan meningkatkan kesadaran kualitas, kesehatan, keselamatan dan lingkungan dari karyawan, pekerja sementara, personil kontraktor, pengunjung, dan semua orang lain dengan siapa perusahaan memiliki kontrak, baik dalam dan keluar dari lingkungan kerja.
4. Memastikan dan meningkatkan lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan dari karyawannya, pekerja sementara, kontraktor, pengunjung, dalam lingkungan kerja.
5. Mendorong, dengan contoh, sikap yang sehat mengenai perlindungan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.

Labor, Health and Safety

In its commitment to maintain and improve quality standards, Environment, Health and Safety of employees, the Company makes the following policy:

1. Increase and improve the quality, health, environmental safety in all aspects of its operations to achieve customer satisfaction.
2. Comply with legal and other requirements that apply.
3. Ensure and improve the awareness of quality, health, safety and environment of employees, temporary workers, contractor personnel, visitors, and all others with whom the company has a contract, both in and out of the work environment.
4. Ensure and improve the environment, health and safety of its employees, temporary workers, contractors, visitors, in the work environment.
5. Encourage, by example, a healthy attitude about environmental protection, both inside and outside the work zone.



6. Pra-perekrutan, rutinitas, dan pemeriksaan kesehatan khusus disediakan untuk karyawan.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan Kebijakan *Stop Working Authority*. Dalam kebijakan tersebut, setiap karyawan, konsultan kontrak, kontraktor, penyedia layanan pihak ketiga atau pengunjung memiliki tanggung jawab dan berkontribusi demi terciptanya tempat kerja yang aman, sehat dan melindungi lingkungan. Tidak ada orang yang akan diharapkan atau dipaksa melakukan kerja jika dianggap tidak aman atau merusak lingkungan. Kebijakan *Stop Working Authority* (SWA) mengizinkan semua orang dalam Perseroan, fasilitas, lokasi atau properti hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab untuk menghentikan pekerjaan atau tindakan yang tidak aman untuk personil, peralatan, atau jika lanjutan dapat merusak lingkungan.

Dibuatnya kebijakan ini adalah untuk menekankan tujuan Perseroan dan seluruh operasinya, untuk menghilangkan kemungkinan cedera, kerusakan properti dan efek berbahaya bagi lingkungan.

Dengan terpenuhinya standar praktek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tidak terdapat kecelakaan kerja baik di *back office* maupun di onshore selama tahun 2012.

6. Pre-recruitment, routine, and special medical examination provided for employees.

In addition, the Company also implemented Stop Working Policy Authority. In the policy, any employee, contract consultants, contractors, third party service providers or visitor have the responsibility and contribute to the creation of a workplace that is safe, healthy and protect the environment. No one would have expected or forced to do the work if deemed unsafe or environmentally damaging. Stop Working Policy Authority (SWA) allows everyone in the Company, facility, location or property rights, duties, authority and responsibility to stop work or act that are not safe for personnel, equipment, or if it can further damage the environment.

This policy was made to emphasize the purpose of the Company and all of its operations, to eliminate the possibility of injury, property damage and harmful effects to the environment.

With the fulfillment of labor standards and safety practices, there are no accidents in both onshore and in the back office for the year 2012.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai warga negara yang baik, Perseroan selalu menempatkan upaya kelanjutan aktivitas kontribusi sosial dalam prioritas tinggi. Perseroan percaya bahwa relasi saling menguntungkan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan sekitarnya penting untuk dibina. Tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, melalui prakarsa-prakarsa sosial. Perseroan sadar mengenai pentingnya menjaga relasi yang baik dengan semua anggota masyarakat setempat, khususnya di tempat dimana Perseroan beroperasi.

Agar dapat memfasilitasi terbentuknya relasi semacam itu, Perseroan bertekad untuk terlibat dalam sejumlah kegiatan yang bertujuan membawa sejumlah manfaat bagi anggota masyarakat. Perseroan berupaya membangun relasi dengan anggota masyarakat tersebut lewat berbagai cara, termasuk proyek-proyek sosial yang mendorong terciptanya pertukaran antar basis operasional serta masyarakat sekitar basis, serta aktivitas lain yang membantu membentuk kemampuan kerja masyarakat setempat, dan prakarsa sosial lainnya.

Social Development and Community

As a good corporate citizen, the Company has always put the effort in continuing social contribution activities in high priority. The Company believes that the mutually beneficial relationship between the Company and the surrounding stakeholders important to be fostered. The objectives are to create a society that is more prosperous, through social initiatives. The Company realized the importance of maintaining good relations with all members of the local community, particularly in areas where the Company operates.

In order to facilitate the formation of such a relationship, the Company determined to be involved in a number of activities aimed at bringing a number of benefits to members of the public. The Company seeks to build relationships with members of the community through a variety of means, including social projects that promote the creation of exchanges between operational bases and communities around the base, as well as other activities that help shape the ability of local communities, and other social initiatives.



Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat, Perseroan menyelenggarakan Donor Darah di kantor Pusat Perusahaan sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perseroan. Tahun 2012, Perseroan bersama dengan induk perusahaan, PT Berlian Laju Tanker Tbk, telah melakukan kegiatan donor darah pada tanggal 26 sampai dengan 27 Maret 2012 dan tanggal 26 sampai dengan 27 September 2012. Untuk mendukung kegiatan ini, Perseroan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia mengundang lebih dari 100 pendonor untuk setiap kegiatannya. Pendonor berasal dari karyawan Perseroan maupun dari pihak eksternal yang telah rutin berpartisipasi menyumbangkan darahnya dalam kegiatan ini.

As one of concern to the community, the Company held Blood Donor Center at the Company's office as part of the Company's Corporate Social Responsibility program. In 2012, the Company together with the parent company, PT Berlian Laju Tanker Tbk, has conducted the blood donation on March 26 to 27, 2012 and September 26 to 27, 2012. To support these activities, the Company in cooperation with the Indonesian Red Cross invites more from 100 donors for each activity. Donors came from employees of the Company and external parties who have participated regularly in this event.

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2012

Responsibility Statement of 2012 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2012 PT Buana Listya Tama Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2012 Annual Report of PT Buana Listya Tama Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

* Efektif menjabat sejak RUPSLB tanggal 27 Februari 2013. Turut menandatangani Laporan Tahunan berdasarkan data/informasi/dokumentasi sebagaimana yang disampaikan kepada yang bersangkutan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam-LK no. X.K.6 tanggal 1 Agustus 2012
Effectively served since the EMGC dated February 27, 2013. Sign the Annual Report based on data/information/documentation as submitted to the concerned in order to comply with Bapepam-LK regulation no X.K.6 dated August 1, 2012.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Widihardja Tanudjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Michael Murni Gunawan
Komisaris
Commissioner



Iwan Sutadi*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



M. Suluhuddin Noor*
Direktur Utama
President Director



Henrianto Kuswendi
Direktur
Director



Wong Kevin
Direktur
Director



Vicky Ganda Saputra*
Direktur
Director



Siana Anggraeni Surya
Direktur
Director



Rizal
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-affiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

***PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan posisi keuangan konsolidasian

A

Consolidated statements of financial position

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

B

Consolidated statements of comprehensive income

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

C

Consolidated statements of changes in equity

Laporan arus kas konsolidasian

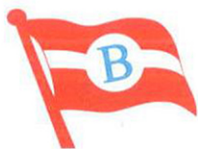
D

Consolidated statements of cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

E

Notes to consolidated financial statements



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
"Energizing Indonesia's Growth"

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Henrianto Kuswendi |
| Alamat kantor / Office address | : Wisma BSG Lantai 10
Jalan Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 |
| Nomor Telepon / Phone No | : 62 - 21 - 30485700 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |
| 2. Nama / Name | : Wong Kevin |
| Alamat kantor / Office address | : Wisma BSG Lantai 10
Jalan Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 |
| Nomor Telepon / Phone No | : 62 - 21 - 30485700 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 4. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 03 Juni/June 2013

Direktur / Director

Direktur / Director

(Henrianto Kuswendi)

(Wong Kevin)



Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 - INDONESIA
P: +62 21 3048 5700
F: +62 21 3048 5701

The original report is in the Indonesian language

No. : 603/2-B118/KS-1/12.12
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011

No. : 603/2-B118/KS-1/12.12
Re : Financial Statements
31 December 2012 and 2011

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Buana Listya Tama Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Buana Listya Tama Tbk*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, such consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011 and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 12 dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menagguhkan pembayaran kewajibannya kepada Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited. Rencana manajemen mengenai hal ini juga dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

As discussed in Notes 12 and 33 to the consolidated financial statements, the Company has deferred its obligations to Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited. Management's plans concerning these matters are also discussed in Note 33 to the consolidated financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 (revisi 2010), "Pengaruh perubahan kurs valuta asing", dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan tersebut. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 juga dilakukan untuk memberikan pengaruh retrospektif terkait dengan akuisisi Perusahaan atas seluruh saham PT Banyu Laju Shipping dari entitas sepengendali, yang dilakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Akuntansi transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah disajikan kembali seolah olah entitas anak telah dimiliki Perusahaan sejak permulaan tahun 2011. Laporan keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anak dan laporan keuangan PT Banyu Laju Shipping untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, keduanya sebelum disajikan kembali diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing bertanggal 25 Maret 2011 dan 8 April 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

As disclosed in Notes 2 and 4 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have adopted the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 10 (revised 2010), "The effect of changes in foreign exchange rates", and restated the accompanying prior year comparative consolidated financial statements for the change. The restatement of the consolidated financial statements also were made to give retrospective effect to the Company's acquisition of all shares of PT Banyu Laju Shipping from entities under common control, using in a manner similar to the pooling of interest method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 38, "Accounting for restructuring transactions of entities under common control". In application of the pooling of interest method, the 2011 consolidated financial statements were restated to reflect the acquisition as if the subsidiary was acquired by the Company at the beginning of 2011. The consolidated financial statements of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries and the financial statements of PT Banyu Laju Shipping for the year ended 31 December 2010 both before restatements, were audited by other independent auditors whose each report, dated 25 March 2011 and 8 April 2011 expressed an unqualified opinion on those statements. We also audited the adjustments described in Note 4 to the consolidated financial statements that were applied to restate the consolidated financial statements as of 1 January 2011/31 December 2010. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Kasner Sirumapea, CPA
NIAP AP.0563/
Licence No. AP.0563

3 Juni 2013/3 June 2013

KS/yn

Notes to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010

	Catatan/ Notes	31/12/2012 US\$	31/12/2011*) US\$	01/01/2011 / 31/12/2010*) US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	2.713.081	3.806.143	2.825.851	Cash and cash equivalents
Aset keuangan tersedia dijual	6	54.305.000	54.000.000	-	Available for sale for financial asset
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	27	3.107.763	3.636.713	606.200	Related parties
Pihak ketiga		14.495.088	21.109.416	10.343.955	Third parties
Piutang lain-lain		653.993	1.988.790	676.030	Other accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi	10	8.142.241	8.241.553	52.908.380	Receivable from related parties
Persediaan	8	1.745.167	3.522.541	2.501.637	Inventories
Pajak dibayar dimuka	14	1.063.571	996.354	12.020	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	9	3.668.182	3.192.257	1.746.959	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		89.894.086	100.493.767	71.621.032	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	10	87.727.385	-	-	Receivable from related parties
Aset pajak tangguhan	14	109.732	165.012	30.011	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 96.532.367 (2011: US\$ 85.375.868 dan 2010: US\$ 58.342.075)	11	156.657.127	159.029.149	311.283.303	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 96,532,367 (2011: US\$ 85,375,868 and 2010: US\$ 58,342,075)
Jumlah aset tidak lancar		244.494.244	159.194.161	311.313.314	Total noncurrent assets
JUMLAH ASET		334.388.330	259.687.928	382.934.346	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010

	Catatan/ Notes	31/12/2012 US\$	31/12/2011*) US\$	01/01/2011 / 31/12/2010*) US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	12	35.747.100	29.421.330	-	Short-term loans
Utang usaha	13				Trade accounts payable
Pihak berelasi	27	19.034.349	5.219.675	753.829	Related parties
Pihak ketiga		16.657.500	15.898.705	13.291.744	Third parties
Utang lain-lain		736.155	459.228	3.287	Other payables
Utang pada pihak berelasi	10	-	-	119.875.840	Payables to related parties
Utang pajak	14	1.014.116	1.039.597	1.155.527	Taxes payable
Beban akrual	15	6.034.186	10.286.300	8.556.981	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	16	5.348.164	1.488.752	2.802.803	Current maturities of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		84.571.570	63.813.587	146.440.011	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16	102.774.200	41.972.240	49.403.632	Long-term loans - net current maturities
Provisi imbalan pasca-kerja		2.327.692	1.299.276	137.711	Provision for post-employment benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		105.101.892	43.271.516	49.541.343	Total noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas		189.673.462	107.085.103	195.981.354	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 44.000 juta saham tahun 2012 dan 2011 dan 20.000 juta saham tahun 2010					Authorized capital - 44,000 billion shares in 2012 and 2011 and 20,000 billion shares in 2010
Modal ditempatkan dan disetor - 17.650 juta saham tahun 2012 dan 2011					Issued and paid-up - 17,650 billion shares in 2012 and 2011
11.000 juta saham tahun 2010	17	198.286.419	198.286.419	120.504.097	11,000 billion shares in 2010
Tambahan modal disetor	18	34.349.292	34.349.292	-	Additional pain in capital
Cadangan	19	4.006.910	16.014.650	57.688.222	Reserves
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	20	3.309.719	(1.613.138)	(1.613.138)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali	4	-	5.025.598	10.744.733	Proforma capital arising from restructuring of entities
Defisit		(95.237.472)	(99.460.686)	(370.922)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		144.714.868	152.602.135	186.952.992	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	690	-	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		144.714.868	152.602.825	186.952.992	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		334.388.330	259.687.928	382.934.346	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

	Catatan/ Notes	2012 US\$	2011*) US\$	
PENDAPATAN USAHA	21	69.789.953	104.633.750	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	22	56.095.094	82.869.949	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		13.694.859	21.763.801	GROSS PROFIT
Beban administrasi	23	(6.002.860)	(6.059.105)	Administrative expense
Peningkatan (penurunan) revaluasi Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih		17.857.384	(98.983.537)	Revaluation increase (decrease) Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	24	(18.152.173)	(5.984.851)	Finance costs
Kerugian penjualan aset tetap	11	-	(1.265.414)	Loss on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	25	(6.586.596)	(12.243.524)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		4.786.542	(103.279.366)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	14	(899.582)	(1.107.748)	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		3.886.960	(104.387.114)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	19			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi kapal dan perlengkapan		(11.976.487)	(42.095.356)	Revaluation surplus on vessels and equipment
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		305.000	-	Increase in fair value of available-for-sale financial asset
Jumlah		(11.671.487)	(42.095.356)	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(7.784.527)	(146.482.470)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		3.886.960	(104.387.383)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	269	Non-controlling interests
Jumlah		3.886.960	(104.387.114)	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(7.784.527)	(146.482.739)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	269	Non-controlling interests
Jumlah		(7.784.527)	(146.482.470)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	26	0,0002	(0,0070)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada
Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

Exhibit C

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring of entities	Surplus revaluasi/ revaluation reserve	Cadangan revaluasi/ Investment revaluation reserves	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions under common control	(Defisit)/ (Deficits)	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 01/01/2011 / 31/12/2010*)	120.504.097	-	10.744.733	57.688.222	-	(1.613.138)	(370.922)	186.952.992	-	186.952.992
Perubahan ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	-	-	(1.041.909)	-	-	-	1.041.909	-	-	-
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	77.782.322	34.349.292	-	-	-	-	-	112.131.614	-	112.131.614
Transfer ke defisit	-	-	(807.229)	(3.448.213)	-	-	4.255.442	-	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(104.387.114)	(104.387.114)	-	(104.387.114)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(3.869.997)	(38.225.359)	-	-	-	(42.095.356)	-	(42.095.356)
tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	690	690
Setoran saham non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31/12/2011*)	198.286.419	34.349.292	5.025.598	16.014.650	-	(1.613.138)	(99.460.685)	152.602.136	690	152.602.826
Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali	-	-	(5.025.598)	-	-	-	-	(5.025.598)	-	(5.025.598)
Transfer ke defisit	-	-	-	(336.253)	-	-	336.253	-	-	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	4.922.857	-	4.922.857	-	4.922.857
Pendapatan komprehensif	-	-	-	(11.976.487)	305.000	-	-	(11.671.487)	-	(11.671.487)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.886.960	3.886.960	-	3.886.960
Setoran saham non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(690)	(690)
Saldo per 31/12/2012	198.286.419	34.349.292	-	3.701.910	305.000	3.309.719	(95.237.472)	144.714.868	-	144.714.868

Balance as of 01/01/2011 / 31/12/2010*)
Changes in equity in subsidiary
resulting from restatement of
financial statements
Issuance of shares through
initial public offering
Transfer to deficit
Loss for the year
Other comprehensive income
for the year
Shares of non-controlling interests

Saldo per 31/12/2011*)

Modal proforma berasal dari restrukturisasi
dengan entitas sepengendali
Transfer ke defisit

Selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali
Pendapatan komprehensif
lain tahun berjalan
Laba tahun berjalan
Setoran saham non pengendali

Saldo per 31/12/2012

Balance as of 31/12/ 2011*)

Proforma capital arising from
restructuring of entities
Transfer to deficit
Difference in value of restructuring
transactions among entities
under common control
Other comprehensive income
for the year
Profit for the year
Shares of non-controlling interests

Balance as of 31/12/ 2012

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada
Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

	2012 US\$	2011*) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	78.267.338	89.525.016	Cash receipts from customers
Pembayaran pada karyawan	(15.311.168)	(15.544.036)	Cash paid to employees
Pembayaran pada pemasok	(22.126.657)	(41.378.971)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	40.829.513	32.602.009	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(679.696)	(1.241.002)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(14.253.927)	(6.426.503)	Financial cost paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	25.895.890	24.934.504	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	7.594	63.876	Interest received
Penempatan surat berharga	-	(66.000.000)	Marketable securities placement
Hasil pencairan surat berharga	-	54.000.000	Proceeds of redemption marketable securities
Penempatan aset keuangan tersedia dijual	-	(54.000.000)	Available for sale for financial asset placement
Penjualan aset tetap	210.365	4.375.260	Proceeds of sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7.582.849)	(21.431.808)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.364.890)	(82.992.672)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan piutang kepada pihak berelasi	(7.433.900)	45.607.323	Changes in receivable from related parties
Perubahan utang pada pihak berelasi	-	(119.875.840)	Changes in payables to related parties
Penambahan pinjaman jangka pendek	-	30.000.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(12.190.162)	(8.824.637)	Payment of long-term loans
Penambahan modal disetor	-	112.131.614	Increase in paid-up capital
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan)	(19.624.062)	59.038.460	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.093.062)	980.292	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.806.143	2.825.851	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.713.081	3.806.143	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Buana Listya Tama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 75 tanggal 17 Januari 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-04137.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 26 Januari 2011.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Wisma Bina Surya Grup (BSG), lantai 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (tugboat). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Berlian Laju Tanker. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Widihardja Tanudjaja	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Michael Murni Gunawan	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hie Vivi Junaedi *)	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Henrianto Kuswendi	<i>President Director</i>
Direktur	Wong Kevin	<i>Director</i>
	Siana Anggraeni Surya	
Direktur Tidak Terafiliasi	Rizal	<i>Non-affiliated Director</i>

*) Telah mengundurkan diri tanggal 9 Februari 2012
(Catatan 31)

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Buana Listya Tama Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 75 dated 17 January 2011 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, concerning additional authorized capital stock. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-04137.AH.01.02. Year 2011 dated 26 January 2011.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located in Wisma Bina Surya Grup (BSG), 10th floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 2005.

The Company is one of the companies in Berlian Laju Tanker Group. The Company's management as of 31 December 2012 consisted of the following :

*) Resignation on 9 February 2012
(Note 31)

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian

Perusahaan memiliki entitas anak yang dikendalikan Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation (BSC) dan BLT Marina Shipping (BMS) di British Virgin Island, dengan rincian sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

b. Consolidated subsidiaries

The Company has controlled by the Company in subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation (BSC) and BLT Marina Shipping (BMS) in British Virgin Island, with detail as follows :

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ 31 December 2012	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset 31 Desember 2012/ Total Assets as of 31 December 2012 US\$
PT Pearl Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	99,00% 1%	2006	13.433.431
PT Ruby Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	99,00% 1%	2009	24.224.043
PT Sapphire Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	99,00% 1%	2009	43.408.916
PT Citrine Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	99,98% 0,02%	2006	30.826.357
PT Diamond Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	99,98% 0,02%	2006	21.551.082
PT Emerald Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	99,99% 0,01%	2006	86.021.754
PT Anjasmoro Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Tidak aktif/ Dormant	99,00% 1%	-	18.450
PT Jade Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Tidak aktif/ Dormant	99,00% 1,00%	-	26.449
PT Onyx Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Tidak aktif/ Dormant	99,00% 1,00%	-	24.784
PT Topaz Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Tidak aktif/ Dormant	99,00% 1,00%	-	14.285
PT BLT International Group (BIG) Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Tidak aktif/ Dormant	99,00% 1,00%	-	27.017
PT Bayu Lestari Tanaya (BYU) Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect***)	Tidak aktif/ Dormant	99,00% 1,00%	-	633.123
PT Berlian Dumai Logistics Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Tidak aktif/ Dormant	1% 99%	-	630.413
PT Karya Bakti Adil (KBA) Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect**)	Jasa penyediaan tenaga kerja kepada pemilik kapal/ Providing crewing services to ship owners	99,00% 1,00%	2004	174.195.512

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Entitas anak konsolidasian (Lanjutan)

b. Consolidated subsidiary (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ 31 December 2012	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset 31 Desember 2012/ Total Assets as of 31 December 2012 US\$
PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GLT)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	99,00%	2004	23.658.117
Langsung/Direct				
Tidak langsung/Indirect**)		1,00%		
BLT Shipping Corp (BSC)	Investasi/ Investment	100,00%	2011	54.305.000
Langsung/Direct				
PT BLT MEO	Tidak aktif / Dormant	50,00%	Likuidasi / Liquidation	-
BLT Marina Shipping (BMS)	Tidak aktif / Dormant	50,00%	Belum beroperasi/ Pre-Operating	50.000
Coorporation				
PT Banyu Laju Shipping	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	99,80%	1991	28.028.354
Langsung/Direct				
Tidak langsung/Indirect**)		0,20%		

*) Pemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through PT Citrine Maritime

**) Pemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

***) Pemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, telah setuju untuk membeli 500 lembar saham atau 100% kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping dengan harga nominal sebesar Rp 974.500 ribu dari BLT dan PT Brotojoyo Maritime. Akuisisi ini dilakukan antara entitas sepengendali dalam rangka restrukturisasi usaha sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan (Catatan 4).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Grup memiliki 122 karyawan (31 Desember 2011: 42) (Tidak diaudit).

Based on share purchase agreement dated 27 June 2012, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary, agreed to acquire 500 shares or 100% share ownership of PT Banyu Laju Shipping at par value amounted to Rp 974,500 thousand from from BLT and PT Brotojoyo Maritime. This acquisition was accounted for as a restructuring transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method (Note 4).

The Company together with its subsidiaries herein after referred as the "Group".

The Group has a total of 122 employees (31 December 2011: 42) (Unaudited).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai tanggal 23 November 2011 sampai dengan tanggal 22 Mei 2014.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion warrants Seri I. Warrant Seri I give to each shareholders held 2 share whose name recorded at shares allotment where is such warrant will be granted to shareholders. Each shareholders has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun sebelumnya, kecuali bagi adopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan ketentuan yang terkait dengan masing-masing PSAK dan ISAK sebagai berikut :

Adopsi standar yang berlaku pada periode berjalan

Grup telah menelaah penerapan semua standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

PSAK 10 (Revisi 2010) mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur pengaruh dan posisi keuangan dalam mata uang tersebut. Prosedur penjabaran dijelaskan secara khusus ketika penyajian mata uang yang digunakan untuk pelaporan berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Manajemen telah memutuskan untuk menggunakan Dolar AS sebagai mata uang pelaporan Grup dan mata uang fungsional untuk laporan keuangan konsolidasian. Standar revisi ini memberikan indikator dalam menentukan mata uang fungsional entitas yang meliputi antara lain mata uang (a) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (b) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan (c) yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain pengadaan barang atau jasa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation consolidated financial statement (Continued)

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous year, except for the adoption of the new and revised PSAKs and ISAKs that became effective on or after 1 January 2012. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the respective PSAK and ISAK as follows:

Adoption of standards effective in the current period

The Group has evaluated adoptions of all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Group accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures.

PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

PSAK 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results and financial position in that currency. Translation procedures are specified when the presentation currency used for reporting differs from the functional currency of an entity. Management has chosen the US Dollar as the Group presentation currency and the functional currency of the consolidated financial statements. This revised standard provides indicators in determining an entity's functional currency, which include, among others, the currency (a) that mainly influences sales prices for goods and services (b) of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and (c) that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dalam menerapkan standar revisi, masing-masing entitas membuat penilaian dari masing-masing mata uang fungsional. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS yang berbeda dari mata uang yang sebelumnya diselenggarakan Perusahaan dan entitas anak tertentu pada pembukuannya. Dalam penerapan standar revisi, saldo Perusahaan dan entitas anak tahun sebelumnya diukur kembali untuk menghasilkan jumlah yang sama seolah-olah transaksi telah dicatat pada awalnya dalam mata uang fungsional, yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya seperti diungkapkan pada Catatan 4.

Adopsi standar yang berlaku pada periode berjalan (Lanjutan)

Pengukuran kembali dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS dilakukan sebagai berikut:

- a. Semua aset dan liabilitas moneter diukur dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan;
- b. Modal saham, akun-akun ekuitas lain, saldo laba, dan aset dan liabilitas non-moneter diukur dengan nilai tukar historis, dan
- c. Pos-pos laba rugi diukur dengan menggunakan nilai tukar rata-rata selama bulan transaksi.

PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 30).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation consolidated financial statement (Continued)

In applying the revised standard, each of entity made an assessment of its respective functional currency. The Company and subsidiaries determined that their functional currency is US Dollar which is different from currency in which they had previously maintained their books of accounts. The implementation of the revised standard, in which the prior year account balances of the Company and subsidiaries have been remeasured to produce the same amount as would have occurred had all the transactions been initially recorded in the functional currency, resulted in the restatement of the prior year consolidated financial statements as disclosed in Note 4.

Adoption of standards effective in the current period (Continued)

Remeasurement Rupiah currency into US Dollar currency were made as follows:

- a. *All monetary assets and liabilities at the exchange rates prevailing at the reporting date;*
- b. *Share capital, other equity accounts, retained earnings and nonmonetary assets and liabilities at historical exchange rates, and*
- c. *Profit and loss items at the average exchange rates during the month of transaction.*

PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

This new standard resulted in the disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 30).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation consolidated financial statement (Continued)

Adopsi standar yang berlaku pada periode berjalan (Lanjutan)

Adoption of standards effective in the current period (Continued)

Berikut ini standar dan interpretasi baru dan revisi lainnya yang relevan dengan operasi Group telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian:

Following the new and revised standards and interpretations that are relevant to the Group's operation have been adopted in the consolidated financial statements and have no significant impact on the consolidated financial statements:

- PSAK 16 (revisi/revised 2011) : Aset tetap/*Property, plant and equipment*
- PSAK 24 (revisi/revised 2010) : Imbalan kerja/*Employee benefits*
- PSAK 26 (revisi/revised 2011) : Biaya pinjaman/*Borrowing costs*
- PSAK 30 (revisi/revised 2011) : Sewa/*Lease*
- PSAK 50 (revisi/revised 2010) : Instrumen keuangan: penyajian/*Financial instruments: Presentation*
- PSAK 55 (revisi/revised 2011) : Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran/*Financial instrument: Recognition and measurement*
- ISAK 15 : PSAK 24 - Batas aset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum dan interaksinya/*The limit on a defined benefit asset, minimum funding requirements and their interaction*
- ISAK 20 : Pajak penghasilan - perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang sahamnya/*Income Taxes - change in tax status of an entity or its shareholders*
- ISAK 23 : Sewa operasi - insentif/*Operating leases - incentives*
- ISAK 24 : Evaluasi substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa/*Evaluating the substance of transactions involving the legal form of a lease*

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum berlaku

Standards and interpretations issue but not yet effective

Grup belum menerapkan standar dan intepretasi yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 sebagai berikut:

The Group has not yet adopted the following standard and interpretation which will be effective for periods beginning on or after 1 January 2013:

- PSAK 38 (revisi/revised 2012) : Kombinasi bisnis entitas sepengendali/*Business combination of entities under common control*
- Penyesuaian/*Amendment to* : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instrument: Disclosures.*
PSAK 60

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas bertujuan khusus). Pengendalian dianggap ada apabila Grup mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group (including a special purpose entity). Control is achieved where the Group has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

Pendapatan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jumlah laba rugi komprehensif diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan nonpengendali bersaldo defisit.

Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate. Total comprehensive income is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup
pada entitas anak yang dimiliki

Changes in the Group's ownership interests
in existing subsidiary

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik perusahaan.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the company.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan dihitung dari perbedaan antara (i) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan nonpengendali. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat (misalnya reklasifikasi ke laba atau rugi atau transfer secara langsung ke saldo laba) dengan cara yang sama seperti akan diharuskan jika aset dan liabilitas terkait dilepas.

When the parent loses control of a subsidiary, the profit or loss on disposal is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. Amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary are accounted for (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings) in the same manner as would be required if the relevant assets or liabilities were disposed of.

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen keuangan, Pengakuan dan pengukuran, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial instruments, Recognition and measurement, or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Akuisisi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibebankan pada laba rugi pada saat:

- adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

d. Mata uang asing

Laporan keuangan individu dari setiap entitas Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari setiap entitas Grup dinyatakan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Difference in value of restructuring transactions between entities under common control

The acquisition constituted restructuring transaction among entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or others instruments is recorded as "Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control" and presented as part of equity.

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control is charged to profit or loss when:

- *there are reciprocal transactions among entities under common control;*
- *existence of a quasi-reorganization;*
- *loss in substance of under common control status between the related entities; or*
- *transfers of related assets, liabilities, equity, or other instruments that resulted to the difference in the value of restructuring transactions to another party that is not under common control.*

d. Foreign currency

The individual financial statements of each group entity are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each Group entity are expressed in US Dollar, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Mata uang asing (Lanjutan)

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari mata uang non-fungsional atau mata uang selain Dolar AS diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs sebagai berikut:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2010</u>
	US\$	US\$	US\$
Rupiah (IDR'000)	0,1034	0,1103	0,1112
Dolar Singapura (SGD)	0,8177	0,7691	0,7764
Euro (EUR)	1,3247	1,2946	1,3298
Yen (JPY)	0,0116	0,0129	0,0123
Ringgit (MYR)	0,1590	0,3146	0,3243

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency (Continued)

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from the non-functional currency or currencies other than the US Dollar are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used at the end of reporting period using the rates as follows:

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity).

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;*
- (2) has significant influence over the reporting entity; or*
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties
(Continued)**

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) a person identified in (a)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan bunga diakui dengan suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak akan material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pihak berelasi.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial asset

All financial assets of the Group are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Group's financial assets are classified into loans and receivables and available-for-sale for financial asset (AFS).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Interest income is recognized on an effective interest basis.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed determinable payments that are not quoted in an active market. The Group's loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less any impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade accounts receivables, other accounts receivables and receivables from related parties.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan AFS Grup adalah non-derivatif yang ditetapkan pada kategori ini dan tidak diklasifikasikan dalam kategori lain serta pada saat awal diakui pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Group's AFS financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in other categories and are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost

Grup memiliki investasi saham seperti yang diungkapkan dalam Catatan 6 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif tetapi diklasifikasi sebagai AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat secara andal diukur (Catatan 30).

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured. (Note 30).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasinya dalam akun cadangan revaluasi investasi kecuali untuk kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam akun cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investment revaluation reserve with the exception of impairment losses. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated under the heading of investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada akhir setiap periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan.

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

The objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; default or delinquency in interest or principal payments; or it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Piutang yang dievaluasi tidak akan diturunkan nilainya secara individual, sebagai tambahan, penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Receivables are assessed not to be impaired individually, are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk investasi saham AFS Grup yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

For the Group's unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam akun cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba atau rugi dalam tahun yang bersangkutan.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised under the heading of investment revaluation reserve are reclassified to profit or loss in the current year.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance of impairment losses. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance of impairment of losses. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan revaluasi investasi.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat segera dikonversikan ke sejumlah kas tertentu dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode “first-in, first-out” (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset, only and if only, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

g. Cash and cash equivalents

For the purpose of the presentation of statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and short-term highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and are subject to an insignificant risk of change in value.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap

Kapal dan perlengkapan

Kapal dan perlengkapan dicatat pada jumlah revaluasian, model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dan perlengkapan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal dan perlengkapan yaitu 5 - 30 tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal dan perlengkapan tersebut langsung dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dan perlengkapan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal dan perlengkapan yang berasal dari revaluasi kapal dan perlengkapan sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dan perlengkapan dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal dan perlengkapan oleh Grup, surplus revaluasi kapal dan perlengkapan dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dan perlengkapan dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal dan perlengkapan. Bila kemudian kapal dan perlengkapan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Kapal dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, yang timbul selama masa pembangunan dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan kapal dimulai sejak kapal siap untuk digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed assets

Vessels and equipment

Vessels and equipment are stated at their revalued amount, revaluation model being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels and equipment are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels and equipment between 5 - 30 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels and equipment is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels and equipment revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels and equipment are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and equipment and depreciation based on the vessels and equipment's original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel and equipment, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels and equipment revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

Vessels in construction are carried at cost less any impairment loss. Costs, including professional fees, incurred while under construction are capitalized in accordance with the Group accounting policy. Depreciation of these vessels commences when the vessels are ready for their intended use.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan jumlah tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal dan perlengkapan diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Nilai kapal dan perlengkapan, termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed assets (Continued)

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Included in the balance of vessels and equipment is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Others fixed assets

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Kendaraan bermotor
Peralatan

5
4 -16

Vehicles
Equipments

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya ditarik atau dilepas, keuntungan atau kerugian dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its tangible to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. Where a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

**k. Impairment of non-financial assets
(Continued)**

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

l. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

l. Financial liabilities and equity instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**1. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)**

**1. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)**

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Stock issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi utang usaha, utang kepada pihak berelasi, beban akrual dan pinjaman pada lembaga keuangan.

The Group's financial liabilities comprise of trade accounts payable, payable to related parties, accrued expenses and loans to financial institutions.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Imbalan kerja pasca-kerja

m. Post-employment benefits

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pasca kerja ini.

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini provisi imbalan pasti Grup diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Group's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai provisi imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Sewa

o. Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Grup sebagai lessee mengakui pembayaran sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

The Group as lessee recognizes operating lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

p. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Unearned revenue received is recognized as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Perpajakan

q. Taxation

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak penghasilan final, pajak kini dan pajak tangguhan.

Tax income (expense) represents the sum of the final income tax, current tax and deferred tax.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Tax on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak di laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purpose. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax charge in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Laba kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terkait dengan pos-pos pendapatan dan beban yang dapat dikenakan pajak atau pengurang pajak pada tahun lain dan pos-pos yang tidak dikenakan pajak atau sebagai pengurang pajak. Liabilitas pajak kini Grup dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current tax is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam menghitung laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial position statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari goodwill atau pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas lain dalam transaksi yang ketika transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama, kecuali sepanjang Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi dan partisipasi tersebut diakui hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi, jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk membolehkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi yang sesuai dengan cara ekspektasi Grup, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus bila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika pajak tersebut terkait dengan pajak yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud memulihkan aset dan liabilitas pajak kini atas dasar neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary difference arises from goodwill or from the initial recognition (other than in a business combination) of other assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax liabilities are recognised for taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, and interests in joint ventures, except where the Group is able to control the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future. Deferred tax assets arising from deductible temporary differences associated with such investments and interests are only recognised to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profits against which to utilise the benefits of the temporary differences and they are expected to reverse in the foreseeable future

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and assets reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan periode berjalan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali bila pajak tersebut terkait dengan pos-pos yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal ini pajak juga diakui di luar laba atau rugi, atau apabila timbul dari pencatatan awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak dimasukkan dalam perkiraan pada pencatatan untuk kombinasi bisnis.

r. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Current and deferred tax for the period

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is taken into account in the accounting for the business combination.

r. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment information

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgement to determine the provision for income taxes. Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 14.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Sumber ketidakpastian estimasi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Rugi penurunan nilai pinjaman yang
diberikan dan piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7 dan 10.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)**

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Sources of uncertain estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Impairment loss on loans and receivables

The Grup assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 10.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Sumber ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

**Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk
dijual**

Grup menentukan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual yang tidak memiliki kuotasian, menggunakan teknik penilaian. Teknik ini berpengaruh signifikan terhadap asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan taksiran arus kas masa datang. Oleh karena itu, estimasi nilai wajar yang dihasilkan tidak dapat selalu substantiated dapat dibandingkan dengan nilai pasar yang independen dan, dalam beberapa kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan segera.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 30. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah sesuai dalam penentuan nilai wajar aset keuangan tersebut.

Penilaian kapal dan perlengkapan

Grup menggunakan penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal dalam menentukan nilai wajar kapal dan peralatan. Penilaian ini didasarkan asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa datang, beban pemeliharaan yang diantisipasi serta biaya docking dan tingkat diskonto yang sesuai. Penilai juga membuat rujukan ke bukti harga pasar transaksi untuk kapal sejenis.

Informasi lanjutan terkait dengan penilaian kapal diungkapkan dalam Catatan 11. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah sesuai dalam penentuan nilai wajar kapal dan perlengkapan tersebut.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

b. Sources of uncertain estimation (Continued)

Fair value of financial assets available-for-sale

The Group determines the fair value of the available-for-sale for financial assets that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 30. Management believes that chosen valuation techniques and assumption used are appropriate in determination of fair value of such financial assets.

Valuation of vessels

The Group obtains valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its vessels. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future docking costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar vessels.

Further information in relation to the valuation of vessels is disclosed in Note 11. Management believes that chosen valuation techniques and assumption used are appropriate in determination of fair value of vessels and equipment.

Estimated useful lives and residual value of property, vessels and equipment

The useful life of each of the item of Group's property, vessels and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Sumber ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 11).

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2j, Grup mereview taksiran masa manfaat aset tetap setiap akhir periode pelaporan. Dalam tahun berjalan, manajemen menetapkan masa manfaat kapal gas seharusnya lebih lama sehubungan review teknik dan pengalaman masa lalu.

Pengaruh keuangan dari penilaian kembali dengan asumsi aset akan dimiliki sampai dengan akhir masa manfaatnya, akan menurunkan beban penyusutan konsolidasian pada tahun berjalan dan untuk 3 tahun masa datang, sebesar sebagai berikut:

Tahun/Years	Jumlah/ Amount US\$
2012	1.808.193
2013	1.808.193
2014	1.808.193
2015	1.808.193

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

b. Sources of uncertain estimation (Continued)

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of such assets (Note 11).

As described at Note 2j, the Group reviews the estimated useful lives of property, vessels and equipment at the end of each annual reporting period. During the year, management determined that useful lives of gas vessels should be longer due to the technical review and past experience.

The financial effect of this reassessment, assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, is to decrease the consolidated depreciation expense in the current financial year and for the next 3 years, by the following amounts:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2011**

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan penyesuaian untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 untuk memberikan pengaruh retrospektif terkait dengan:

- a) Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 (revisi 2010), Pengaruh perubahan kurs valuta asing, yang efektif 1 Januari 2012 (Catatan 2a). Penerapan PSAK ini mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup mengenai penetapan mata uang fungsional masing-masing entitas didalam Grup, sehingga Perusahaan dan entitas anak melakukan pengukuran kembali dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.
- b) Akuisisi Perusahaan dan entitas anak PT Bayu Lestari Tanaya, atas saham PT Banyu Laju Shipping (BLS). Akuisisi ini dilakukan antara entitas sepengendali dalam rangka restrukturisasi usaha sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan (Catatan 1b). Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah digabung atau disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi seolah-olah BLS telah dimiliki sejak awal tahun 2011 (1 Januari 2011/ 31 Desember 2010). Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 disajikan dalam akun "Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. RESTATEMENT OF THE 2011 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In 2012, the Company has made adjustments to restate the consolidated financial statements for the year 2011 to give retrospective effect to:

- a) Adoptions of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 10 (revised 2010), The effects of changes in foreign Exchange Rates, which are effective 1 January 2012 (Note 2a). Adoptions of the PSAK has resulted the change in the Group's accounting policy regarding in determination of functional currency of each entity in the Group, hence the Company and subsidiaries have remesured and restated the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011.*
- b) Acquisition of shares ownership of PT Banyu Laju Shipping (BLS) by the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary. This acquisition constituted restructuring transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method (Note 1b). The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011 have been combined or restated as if BLS was acquired at the beginning of 2011 (1 January 2011/ 31 December 2010). For presentation purposes, the equity in the subsidiary for the year ended 31 December 2011 was presented in the consolidated statements of financial position as "Proforma capital arising from restructuring of entities".*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2011 (Lanjutan)**

Berikut ini akun-akun laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2011, sebelum dan sesudah disajikan kembali:

**4. RESTATEMENT OF THE 2011 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Following are the accounts of the Group's 2011 consolidated financial statements, before and after restatements:

	31/12/2011		01/01/2011 / 31/12/2010		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
	Rp'000	US\$	Rp'000	US\$	
					<u>ASET</u>
					<u>ASSETS</u>
					ASET LANCAR
					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	28.798.232	3.806.143	13.530.573	2.825.851	Cash and cash equivalents
Aset keuangan tersedia dijual	489.672.000	54.000.000	-	-	Available for sale for financial asset
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32.977.710	3.636.713	5.450.344	606.200	Related parties
Pihak ketiga	181.515.644	21.109.416	90.752.421	10.343.955	Third parties
Piutang lain-lain	3.835.024	1.988.790	5.737.538	676.030	Other accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi	2.547.846	8.241.553	2.237.112	52.908.380	Receivables from related parties
Persediaan	28.390.135	3.522.541	20.834.541	2.501.637	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8.194.822	996.354	109.195	12.020	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	29.932.003	3.192.257	13.348.583	1.746.959	Prepayment and advances
Jumlah aset lancar	805.863.416	100.493.767	152.000.307	71.621.032	Total current assets
					ASET TIDAK LANCAR
					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.494.015	165.012	269.842	30.011	Deferred tax assets
Aset tetap	1.341.160.995	159.029.149	2.690.580.469	311.283.303	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar	1.342.655.010	159.194.161	2.690.850.311	311.313.314	Total noncurrent assets
JUMLAH ASET	2.148.518.426	259.687.928	2.842.850.618	382.934.346	TOTAL ASSETS

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2011 (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE 2011 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	31/12/2011		01/01/2011 / 31/12/2010		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
	Rp'000	US\$	Rp'000	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	277.747.259	29.421.330	-	-	Short-term loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	57.652.350	5.219.675	4.842.709	753.829	Related parties
Pihak ketiga	140.372.640	15.898.705	116.936.510	13.291.744	Third parties
Utang lain-lain	10.246.360	459.228	-	3.287	Other accounts payable
Utang pada pihak berelasi	-	-	677.102.102	119.875.840	Payable to related parties
Utang pajak	9.187.315	1.039.597	8.925.066	1.155.527	Taxes payable
Beban akrual	81.604.697	10.286.300	58.536.335	8.556.981	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	44.541.677	1.488.752	22.880.521	2.802.803	Current maturities of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	621.352.298	63.813.587	889.223.243	146.440.011	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo	288.140.314	41.972.240	373.241.714	49.403.632	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pasca-kerja	11.613.522	1.299.276	1.079.366	137.711	Provision for post-employment benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	299.753.836	43.271.516	374.321.080	49.541.343	Total noncurrent liabilities
EKUITAS					
Modal saham	1.765.000.000	198.286.419	1.100.000.000	120.504.097	Share capital
Tambahan modal disetor	293.229.527	34.349.292	-	-	Additional paid-in capital
Cadangan	147.613.453	16.014.650	527.230.542	57.688.222	Reserves
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(15.335.299)	(1.613.138)	(15.335.299)	(1.613.138)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali		5.025.598	-	10.744.733	Proforma capital arising from restructuring of entities
Defisit	(963.101.639)	(99.460.686)	(32.588.948)	(370.922)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	1.227.406.042	152.602.135	1.579.306.295	186.952.992	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	6.250	690	-	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	1.227.412.292	152.602.825	1.579.306.295	186.952.992	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.148.518.426	259.687.928	2.842.850.618	382.934.346	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2011 (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE 2011 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	2011		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
	Rp '000	US\$	
PENDAPATAN USAHA	906.656.235	104.633.750	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(749.412.474)	(82.869.949)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	157.243.761	21.763.801	GROSS PROFIT
Penurunan revaluasi	(839.256.669)	(98.983.537)	Revaluation decrease
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(61.951.417)	(506.736)	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi	(49.616.448)	(6.059.105)	Administrative expenses
Beban keuangan	(43.416.853)	(5.984.851)	Finance cost
Kerugian penjualan aset tetap	(1.239.008)	(1.265.414)	Loss on disposal of vessels and equipment
Keuntungan dan kerugian lainnya	(93.025.231)	(12.243.524)	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(931.261.865)	(103.279.366)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(9.549.463)	(1.107.748)	TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(940.811.328)	(104.387.114)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	(42.095.356)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(940.811.328)	(146.482.470)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	(940.811.328)	(104.387.383)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	269	Non-Controlling Interest
Jumlah	(940.811.328)	(104.387.114)	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	(940.811.328)	(146.482.739)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	269	Non-Controlling Interest
Jumlah	(940.811.328)	(146.482.470)	Total
	Rp	US\$	
LABA PER SAHAM DASAR			BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam mata uang penuh)	63,23	(0,0070)	(In full amount of currency)

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2011 (Lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perusahaan juga melakukan reklasifikasi beberapa akun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 untuk menyesuaikan penyajian dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir dengan 31 Desember 2012.

**4. RESTATEMENT OF THE 2011 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

In 2012, the Company has also made reclassifications some accounts of financial statements for the year ended 31 December 2011 to conform with the presentation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012.

	31/12/2011		01/01/2011 / 31/12/2010		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i> US\$	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i> US\$	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i> US\$	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i> US\$	
Piutang kepada pihak berelasi					Receivable from related parties
- bagian lancar	7.960.582	8.241.553	52.659.563	52.908.380	- current portion
Piutang kepada pihak berelasi					Receivable from related parties
- bagian tidak lancar	280.971	-	248.817	-	- long term portion
Biaya dibayar dimuka	4.400.311	3.192.257	-	-	Prepaid expense
Pinjaman jangka pendek	30.629.384	29.421.330	-	-	Short-term loans

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/12/2012	31/12/2011	01/01/2011 / 31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	
Kas	226.555	160.123	73.325	Kas
Bank	2.434.642	3.590.881	2.696.915	Cash in banks
Setara kas - deposito berjangka	51.884	55.139	55.611	Cash equivalent - time deposits
Jumlah	2.713.081	3.806.143	2.825.851	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31/12/2012	31/12/2011	
	US\$	US\$	
Kas	226.555	160.123	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in bank - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri Syariah	1.395.917	1.216.511	Bank Mandiri Syariah
Bank Negara Indonesia	337.654	11.993	Bank Negara Indonesia
Citibank	49.739	3.013	Citibank
Bank INA Perdana	11.638	20.605	Bank INA Perdana
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	15.534	26.389	Others (below US\$ 15,000 - each)
Dollar Amerika Serikat			U.S Dollar
Bank Negara Indonesia	329.810	6.228	Bank Negara Indonesia
Bank Mega	123.181	315.406	Bank Mega
Bank Standard Chartered	90.869	224.165	Bank Standard Chartered
Citibank	50.930	67.576	Citibank
Deutsche Bank	9.693	1.398.455	Deutsche Bank
Bank Mandiri	1.901	286.768	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	7.921	13.772	Others (below US\$ 15,000 - each)
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	9.856	-	Others (below US\$ 15,000 - each)
Sub-jumlah	2.434.642	3.590.881	Sub-total
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah - Bank Negara Indonesia	51.884	55.139	Rupiah - Bank Negara Indonesia
Jumlah	2.713.081	3.806.143	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	5,25-6,16%	5,75-6,5%	Interest rates per annum on Rupiah time deposits

6. ASET KEUANGAN TERSEDIA DIJUAL

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000. SVL merupakan perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton.

6. AVAILABLE FOR SALE FOR FINANCIAL ASSET

On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000. SVL is a corporation incorporate in British Virgin Island and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million ton.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

6. ASET KEUANGAN TERSEDIA DIJUAL (Lanjutan)

Entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 54.305.000 (31 Desember 2011: US\$ 54.000.000).

**6. AVAILABLE FOR SALE FOR FINANCIAL ASSET
(Continued)**

The subsidiary determined the fair value of financial assets available for sale on investment in shares in SVL at US\$ 54,305,000 (31 December 2011: US\$ 54,000,000).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31/12/2012	31/12/2011	01/01/2011 / 31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	
<u>Berdasarkan usaha</u>				<u>By operations</u>
Kapal yang dimiliki	16.575.408	23.667.146	10.643.891	Owned vessel
Jasa perantara perkapalan	1.027.442	1.078.983	306.264	Shipping agency
Jumlah	17.602.850	24.746.129	10.950.155	Total
	31/12/2012	31/12/2011		
	US\$	US\$		
<u>Berdasarkan pelanggan</u>				<u>By Debtors</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)				Related parties (Note 27)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.260.476	2.435.155		PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Brotojoyo Maritime	558.498	558.498		PT Brotojoyo Maritime
Pan Union Shipping Pte., Ltd.	178.854	400.203		Pan Union Shipping Pte., Ltd.
Gold Bridge Shipping Limited	113.889	20.315		Gold Bridge Shipping Limited
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	73.293	145.621		PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 103.000)	922.753	76.921		Others (below US\$ 103,000 - each)
Sub-jumlah	3.107.763	3.636.713		Sub-total

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2012	31/12/2011	
	US\$	US\$	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By Debtors</u>
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	13.296.298	20.225.192	Vessel owned
Jasa perantara perkapalan	1.198.790	884.224	Shipping agency
Subjumlah	14.495.088	21.109.416	Subtotal
Jumlah	17.602.851	24.746.129	Total
<u>Berdasarkan umur (hari)</u>			<u>By age category (days)</u>
Belum jatuh tempo	1.581.454	7.317.321	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	5.220.167	5.720.633	1 - 60 days
61 - 120 hari	1.074.245	1.761.811	61 - 120 days
121 - 180 hari	987.175	524.697	121 - 180 days
> 180 hari	8.739.810	9.421.667	> 180 days
Jumlah	17.602.851	24.746.129	Total
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar Amerika Serikat	15.851.560	22.159.767	U.S. Dollars
Rupiah	1.468.706	2.582.536	Rupiah
Dolar Singapura	278.551	-	Singapore Dollars
Ringgit Malaysia	4.034	3.826	Malaysian Ringgit
Jumlah	17.602.851	24.746.129	Total

Tidak terdapat pelanggan yang memiliki saldo melebihi 5% dari jumlah piutang usaha.

There is no customer with outstanding balance of more than 5% of the total trade accounts receivable.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 180 hari karena berdasarkan pengalaman historis Grup tidak terdapat kegagalan atau tunggakan pembayaran.

The average credit period on sale of services is 30 days. The Group has not recognized an allowance for impairment losses against receivables over 180 days and where the Group had no historical experience of default or delinquency in payments.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the period, the Group's management determined that there has not a significant change in the credit quality and all trade receivables are collectible. Accordingly, allowance of impairment losses was not provided.

Piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia (Catatan 16).

The trade receivable of a subsidiary is pledged as collateral to long-term loan of Bank Negara Indonesia (Note 16).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia (Catatan 16).

8. INVENTORIES

This account represents bunker inventories.

Inventories of a subsidiary are pledged as collateral to the long-term loan of Bank Negara Indonesia (Note 16).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**9. PREPAID EXPENSES**

	31/12/2012	31/12/2011	01/01/2011 / 31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	
Biaya <i>docking</i>	1.385.001	1.905.293	-	<i>Docking cost</i>
Asuransi	856.590	507.341	805.397	<i>Insurance</i>
Lainnya	1.426.591	779.623	941.562	<i>Others</i>
Jumlah	3.668.182	3.192.257	1.746.959	Total

10. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**10. RECEIVABLES FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

Rincian piutang (utang) berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

The details of receivables (payables) based on parties is as follows:

PIUTANG**RECEIVABLES**

	31/12/2012	31/12/2011	01/01/2011 / 31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	89.427.482	7.960.581	52.659.563	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
Emerald Maritime Pte., Ltd.	6.831.839	-	-	<i>Emerald Maritime Pte., Ltd.</i>
Brotojoyo Maritime Pte., Ltd.	902.870	-	-	<i>Brotojoyo Maritime Pte., Ltd.</i>
Pan Union Shipping Pte., Ltd.	171.348	211.678	128.902	<i>Pan Union Shipping Pte., Ltd.</i>
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 103.000)	407.532	69.294	119.915	<i>Others (below US\$ 103,000 - each)</i>
Jumlah	97.741.071	8.241.553	52.908.380	Total
Penurunan nilai piutang	(1.871.445)	-	-	<i>Impairment losess receivable</i>
Bagian lancar	8.142.241	8.241.553	52.908.380	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	87.727.385	-	-	Long tem portion

Dalam saldo piutang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) tahun 2012 sebesar US\$ 81.124.349 berasal dari pengalihan pinjaman pada beberapa bank milik BLT (Catatan 16) kepada Perusahaan. Piutang ini akan dilunasi sesuai dengan jangka waktu pinjaman bank tersebut, dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8% per tahun (Catatan 31).

Including in the receivable balance to PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) in 2012 of US\$ 81,124,349 is arised from the transferring of several BLT's bank loans (Note 16) to the Company. Such receivable will be paid in accordance with the terms of the loans and charged interest rates at 8% per annum (Note 31).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**10. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas status piutang ini manajemen memutuskan untuk tidak mencatat pendapatan bunga sebesar US\$ 5.177.149 pada tahun 2012, terkait dengan kesulitan keuangan yang dihadapi BLT. Perusahaan akan mencatat pendapatan bunga tersebut berdasarkan realisasinya. Selanjutnya manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BLT dan menetapkan penyisihan sebesar US\$ 1.871.445 (Catatan 25). Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut memadai.

Saldo piutang kepada pihak berelasi lainnya terjadi sehubungan dengan pengalihan liabilitas pasca kerja karyawan dari BLT dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh dan kepada Perusahaan. Saldo ini disajikan sebagai aset lancar karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Berdasarkan pernyataan utang piutang antara BLT dan Perusahaan disepakati seluruh pinjaman neto dinyatakan dalam mata uang US Dolar pada tanggal 10 Februari 2012.

UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2010 utang kepada BLT disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan dengan menggunakan dana yang berasal dari penawaran umum saham perdana yang akan dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2011, utang ini telah dilunasi Perusahaan.

10. RECEIVABLES FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES (Continued)

Based on a review of the status of the receivable from BLT at the end of the period, the management determined to not record interest income for the year 2012 of US\$ 5,177,149 on such receivable in relation to the financial difficulties faced by BLT. The Company will record such interest income based on realizations. Furthermore, management evaluated allowance impairment losses of receivables from BLT and determined such allowance of US\$ 1,871,445 (Note 25). Management believes that allowance of impairment losses is reasonable.

The remaining balance of other receivable to related parties in relation to transferring of post employment benefits liability from BLT and expenses paid in advance from and to the Company. This balance is presented as current assets because it will be settled within a period of less than 12 months.

Based on statement of debts and receivable between BLT and the Company agree to net loans are denominated in US Dollar on the date 10 February 2012.

PAYABLE

As of 31 December, 2010, the balance of payable to BLT is presented as current liabilities because it will be settled within a period of less than 12 months using proceeds from the initial public offering of shares made by the Company.

In 2011, this payable has been fully paid by the Company.

11. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of direct acquisitions of assets as follows:

	31/12/2012	31/12/2011	01/01/2011 / 31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	
Nilai tercatat				Carrying amount of
Kapal dan perlengkapan	156.599.105	158.750.000	311.000.000	Vessels and equipment
Peralatan	51.986	261.273	253.179	Equipment
Kendaraan	6.036	17.876	30.124	Vehicles
Jumlah	156.657.127	159.029.149	311.283.303	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	01/01/2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2012	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:						At revalued amount:
Kapal dan perlengkapan	243.838.654	3.200.108	-	5.880.897	252.919.659	Vessel and equipment
Biaya perolehan:						At cost:
Peralatan	505.565	25.952	(322.480)	-	209.037	Equipment
Kendaraan	60.798	-	-	-	60.798	Vehicle
Jumlah	244.405.017	3.226.060	(322.480)	5.880.897	253.189.494	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kapal dan perlengkapan	85.088.654	11.231.900	-	-	96.320.554	Vessel and equipment
Peralatan	244.292	24.873	(112.115)	-	157.050	Equipment
Kendaraan	42.922	11.841	-	-	54.763	Vehicle
Jumlah	85.375.868	11.268.614	(112.115)	-	96.532.367	Total
Jumlah tercatat	159.029.149				156.657.127	Net carrying amount

	01/01/2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2011	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:						At revalued amount:
Kapal dan perlengkapan	369.115.116	22.965.817	(7.163.386)	(141.078.893)	243.838.654	Vessel and equipment
Biaya perolehan:						At cost:
Peralatan	449.464	56.101	-	-	505.565	Equipment
Kendaraan	60.798	-	-	-	60.798	Vehicle
Jumlah	369.625.378	23.021.918	(7.163.386)	(141.078.893)	244.405.017	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kapal dan perlengkapan	58.115.116	28.496.250	(1.522.712)	-	85.088.654	Vessel and equipment
Peralatan	196.285	48.007	-	-	244.292	Equipment
Kendaraan	30.674	12.248	-	-	42.922	Vehicle
Jumlah	58.342.075	28.556.505	(1.522.712)	-	85.375.868	Total
Jumlah tercatat	311.283.303				159.029.149	Net carrying amount

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2012	2011	
	US\$	US\$	
Beban langsung	11.231.900	28.496.250	<i>Direct costs</i>
Beban administrasi	36.714	60.255	<i>Administrative expense</i>
Total	11.268.614	28.556.505	Total

Kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
	US\$	US\$	
Hasil penjualan aset tetap	210.365	4.375.260	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Dikurangi nilai tercatat aset tetap	(210.365)	(5.640.674)	<i>Less carrying amount of fixed assets</i>
Total	-	(1.265.414)	Total

Pada tahun 2012 Perusahaan memindahkan aset tetapnya sebesar nilai buku atau setara US\$ 210.365 kepada BLT (Catatan 27).

In 2012, the Company transferred its fixed assets at carrying amount or equivalent to US\$ 210,365 to BLT (Note 27).

Kapal dan perlengkapan yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi dengan pendekatan harga pasar dan arus kas diskontoan yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional tanggal 8 Mei 2013. Faktor diskonto penyesuaian resiko sebesar 5,78 %.

The vessels and equipment are stated at their revalued amount using market approach and discounted cash flow, being the fair value reviewed by management and supported by an independent professional valuation dated 8 May 2013. Risk adjusted discount factor of 5.78 %.

Jika kapal dan perlengkapan Grup diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat kapal dan perlengkapan tersebut akan sebesar US\$ 156.536.729 (31 Desember 2011:US\$ 158.750.000).

Had the Group's vessels and equipment been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been US\$ 156,536,729 (31 December 2011:US\$ 158,750,000).

Kapal terdiri dari MT Gas Komodo, MT Gas Maluku, MT Badraini, MT Gas Bali, MT Gandini, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, MT Tirtasari, MT Dewi Sri, MT Dewayani, FPSO Brotojoyo, MT Pradapa, MT Ontari dan MT Kunti.

Vessels consist of MT Gas Komodo, MT Gas Maluku, MT Badraini, MT Gas Bali, MT Gandini, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, MT Tirtasari, MT Dewi Sri, MT Dewayani, FPSO Brotojoyo, MT Pradapa, MT Ontari and MT Kunti.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh kapal dan perlengkapan digunakan sebagai jaminan pinjaman sebagai berikut (Catatan 28):

**11. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT
(Continued)**

All of vessels and equipment are used for collateral of the following loans (Note 28):

Nama kapal/Name of vessels	Debitur/Debitors	Kreditur/Creditors
MT Badraini, MT Gandini dan/and MT Gas Maluku	Perusahaan/ Company	Bank Negara Indonesia
MT Gas Bali	Perusahaan/ Company	Bank Mega
MT Pergiwo, MT Barawati dan/and MT Gas Natuna	Perusahaan/ Company	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
MT Tirtasari	PT Banyu Laju Shipping	Bank Syariah Mandiri
MT Dewayani	PT Ruby Maritime	Bank Syariah Mandiri
MT Dewi Sri dan/and MT Gas Komodo	PT Sappire Maritime	Bank Syariah Mandiri
FPSO Brotojoyo	PT Emerald Maritime	Bank Syariah Mandiri
MT Kunti, MT Ontari dan/and MT Pradapa	PT Berlian Laju Tanker Tbk	Bank Mandiri

Kapal dan perlengkapan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 347.500.000 (31 Desember 2011: US\$ 279.530.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga.

The Group's vessels and equipment were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for US\$ 347,500,000 (31 December 2011: US\$ 279,530,000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada bulan September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited (MLL) dengan jumlah maksimum US\$ 50.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga sebesar 9% per kuartal. Fasilitas ini terdiri dari Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 30.000.000 dan Tranche B dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 20.000.000. Perusahaan telah menggunakan fasilitas Tranche A.

Sejak 28 Desember 2011, Perusahaan tidak membayar bunga yang jatuh tempo kepada MLL. Sejak itu MLL telah menyatakan *event of default* kepada Perusahaan dan mengajukan klaim tagihan di dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Berlian Laju Tanker (BLT) sebagai penjamin pinjaman. Jumlah tagihan MLL dimasukkan dalam Daftar Piutang Tetap pada saat BLT dalam PKPU adalah sebesar US\$ 33.922.807.

12. SHORT-TERM LOANS

In September 2011, the Company obtained a working capital loan from Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited (MLL), with maximum loanable amount of US\$ 50,000,000, with term of 12 months and interest rate at 9% payable quarterly. This facility consist of Tranche A with maximum loanable amount of US\$ 30,000,000 and Tranche B with maximum loanable amount of US\$ 20,000,000. The Company has used Tranche A facility.

Starting 28 December 2011, the Company has not paid the accruing interest to MLL. MLL has declared event of default to the Company and proposed its receivables claims in the PT Berlian Laju Tanker's Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) as a guarantor of the loan. Total MLL's claim was included in the List of Fixed Creditors when BLT was under PKPU amounting to US\$ 33,922,807.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan masih menangguhkan pembayaran pokok, beban bunga dan denda. Pada saat ini, Perusahaan dan MLL dalam proses negosiasi penyelesaian jumlah terhutang. Perusahaan mencatat beban bunga dan denda sebesar US\$ 7.800.573 (31 Desember 2011: US\$ 629.384), yang disajikan sebagai bagian dari pinjaman yang sesuai dengan perjanjian sebesar US\$ 5.747.100 (31 Desember 2011: US\$ 629.384) dan beban bunga akrual sebesar US\$ 2.053.472.

12. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The Company has deferred payments of principal, interest and penalty. As of the date of this report the Company and MLL are under process of negotiation to settle the outstanding amounts. The Company has recorded interest expense and penalty amounting to US\$ 7,800,573 (31 December 2011: US\$ 629,384) and is presented as a part of the loan in accordance with the agreement amounting to US\$ 5,747,100 (31 December 2011: US\$ 629,384) and accrued interest expense of US\$ 2,053,472, respectively.

13. UTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31/12/2012 US\$	31/12/2011 US\$	01/01/2011 / 31/12/2010 US\$	
<u>Berdasarkan usaha</u>				<u>By operations</u>
Pemasok	28.243.638	12.644.390	13.221.163	Supplier
Jasa perantara perkapalan	7.448.211	8.473.990	824.410	Shipping agents
Jumlah	35.691.849	21.118.380	14.045.573	Total
	31/12/2012 US\$	31/12/2011 US\$		
<u>Berdasarkan pemasok</u>				<u>By creditors</u>
Pihak berelasi				<u>Related parties</u>
PT Berlian Laju Tanker Tbk	14.043.537	3.311.072		PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Brotojoyo Maritime	1.643.242	526.954		PT Brotojoyo Maritime
Gold Bridge Corporation	1.631.804	-		Gold Bridge Corporation
Pan Union Agencies Pte., Ltd.	787.216	651.794		Pan Union Agencies Pte., Ltd.
Barunawati Maritime Pte., Ltd	543.120	536.651		Barunawati Maritime Pte., Ltd
GBLT Shipping Management Pte., Ltd	121.152	61.666		GBLT Shipping Management Pte., Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 103.000)	264.278	131.538		Others (below US\$ 103,000 - each)
Sub jumlah	19.034.349	5.219.675		Sub total
Pihak ketiga				<u>Third parties</u>
Pemasok	9.209.858	7.424.715		Suppliers
Jasa perantara perkapalan	7.447.642	8.473.990		Shipping agents
Sub jumlah	16.657.500	15.898.705		Sub total
Jumlah	35.691.849	21.118.380		Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)**13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (Continued)**

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	US\$	US\$	
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar Amerika Serikat	24.953.643	14.334.797	U.S. Dollars
Dolar Singapura	6.340.304	4.436.389	Singapore Dollars
Rupiah	3.351.712	1.046.148	Rupiah
Lain-lain	1.046.190	1.301.046	Others
Total	35.691.849	21.118.380	Total

14. PERPAJAKAN**14. TAXATION****PAJAK DIBAYAR DIMUKA****PREPAID TAX**

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>01/01/2011 /</u> <u>31/12/2010</u>	
	US\$	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	27.240	12.890	12.020	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	1.036.331	983.464	-	Value Added Tax
Jumlah	1.063.571	996.354	12.020	Total

UTANG PAJAK**TAXES PAYABLE**

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>01/01/2011 /</u> <u>31/12/2010</u>	
	US\$	US\$	US\$	
Pajak penghasilan final				Final income tax
Pasal 15	95.084	46.837	45.090	Article 15
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4 ayat 2	916	2.121	-	Article 4 (2)
Pasal 21	533.190	695.382	641.645	Article 21
Pasal 23	13.861	10.175	9.299	Article 23
Pasal 25	1.671	-	-	Article 25
Pasal 26	10.698	2.700	11.116	Article 26
Pasal 29	129.037	-	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	229.659	282.382	448.377	Value Added Tax - net
Jumlah	1.014.116	1.039.597	1.155.527	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

PAJAK PENGHASILAN

INCOME TAX

Penghasilan (Beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax Income (expense) of the Group consists of the following:

	2012	2011	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan final	(834.934)	(1.242.749)	<i>Final income tax</i>
Pajak kini	(67.009)	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.361	135.001	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak	(899.582)	(1.107.748)	<i>Tax expense</i>

Pendapatan Grup, kecuali GLT, KBA, BLS dan sebagian pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's revenue, except for GLT, KBA, BLS and part of the Company's revenue is subjected to final income tax in consistent with Tax Returns (SPT) filing to the Tax office.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Grup masih belum mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS (mata uang fungsional), sehingga perhitungan rugi pajak masih dilakukan berdasarkan laba rugi komprehensif dalam mata uang Rupiah.

Up to 31 December 2012, Group has not obtained the approval from Directorate General of Taxes to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), therefore the tax loss calculation is based on the comprehensive income in Rupiah currency.

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from charter and operation vessels of the Group, are as follows:

	2012	2011	
	US\$	US\$	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal sebelum eliminasi	69.577.854	103.562.250	<i>Revenue from charter and operating of vessels before elimination</i>
Pajak final atas pendapatan sewa kapal dan pengoperasian kapal	834.934	1.242.749	<i>Final tax on charter and operating of vessels</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	739.850	1.195.912	<i>Payment during the year</i>
Utang pajak penghasilan final	95.084	46.837	<i>Final income tax payable</i>

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak GLT, KBA dan BLS, entitas anak yang dikonsolidasikan, dan sebagian pendapatan Perusahaan yang timbul dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan rugi pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax of GLT, KBA and BLS, consolidated subsidiaries, and part of the Company's revenues arising from revenues not subject to final tax and tax loss are as follows:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Rugi sebelum pajak Perusahaan, GLT, KBA dan BLS	(8.124.989)	(8.434.218)	Loss before tax of the Company, GLT, KBA and BLS
Imbalan pasca kerja	2.966.856	4.896.693	Post employment benefits
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(23.950)	(431)	Interest income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	143.048	66.949	Representation and entertainment
Sub jumlah	119.098	66.518	Sub total
Jumlah bersih	(5.039.035)	(3.471.007)	Total
Terdiri dari			Consist of:
Perusahaan	2.591.908	-	The Company
KBA, GLT dan BLS	(7.630.943)	(3.471.007)	KBA, GLT and BLS
Jumlah	(5.039.035)	(3.471.007)	Total
Beban pajak kini Perusahaan (25% X Rp 2.591.908.000)	647.977	-	Current tax expense of the Company (25% X Rp 2,591,908,000)
Dijabarkan dalam US Dolar	67.009	-	Translation in US Dollar
Rugi pajak KBA, GLT dan BLS	(7.630.943)	(3.471.007)	Tax losses of KBA, GLT and BLS
Rugi pajak tahun-tahun lalu KBA dan GLT yang belum dikompensasikan (setelah disesuaikan dengan SKP)			Uncompensated prior year tax losses of KBA and GLT (after adjustment to SKP)
2011	(3.471.007)	-	2011
2010	(1.483.201)	(1.483.201)	2010
2008	(2.261.108)	(2.261.108)	2008
2007	(5.811.986)	(5.811.986)	2007
2006	-	(3.463.526)	2006
Jumlah akumulasi rugi pajak	(20.658.245)	(16.490.828)	Accumulated tax loss

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan Grup timbul dari perbedaan temporer provisi imbalan pasca kerja pada GLT dan KBA dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	165.012	30.011
Transfer - neto	(57.641)	-
Dikreditkan ke laba rugi	2.361	135.001
Saldo akhir tahun	109.732	165.012

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 20.658.244.000 atau ekuivalen US\$ 2.136.323 pada tanggal 31 Desember 2012, karena Perusahaan belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	US\$	US\$
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	4.786.542	(103.279.366)
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	1.196.636	(25.819.842)
Pengaruh atas:		
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(601.605)	26.137.639
Beban tidak dapat diperhitungkan	3.698	1.846
Rugi pajak tidak dapat digunakan	(534.081)	(454.643)
Pajak penghasilan final	834.934	1.242.747
Beban pajak	899.582	1.107.748

14. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The Group's deferred tax assets are arised from temporary difference of provision for post-employee benefits of GLT and KBA as follows:

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Company unrecognized deferred tax asset on tax loss of Rp 20,658,244,000 or equivalent to US\$ 2,136,323 at 31 December 2012, since the Company does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognized in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

Income (Loss) before tax per statements of comprehensive income
Tax income at prevailing tax rate (25%)
Effects of:
Income and expenses subjected to final income tax
Nondeductible expenses
Unutilized tax losses
Final income tax
Tax expense

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2012	31/12/2011	01/01/2011 / 31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	
Operasi kapal dan <i>docking</i>	2.487.769	7.297.589	7.451.217	Vessel operations and docking
Beban keuangan	2.385.515	540.224	582.964	Finance cost
Lain-lain	1.160.902	2.448.487	522.800	Others
Jumlah	6.034.186	10.286.300	8.556.981	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expense for vessel operation consist of estimated port cost and ship management. Accrued expense for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

	31/12/2012	31/12/2011	01/01/2011 / 31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	
Bank Negara Indonesia	29.231.955	-	-	Bank Negara Indonesia
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	25.314.583	29.750.000	29.750.000	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah dan Bank Jabar Banten Syariah	23.794.285	14.292.016	17.217.217	Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah and Bank Jabar Banten Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	20.036.194	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Bank Mega	10.357.205	-	-	Bank Mega
ING Bank N.V., Singapore	-	-	6.000.000	ING Bank N.V., Singapore
Jumlah	108.734.222	44.042.016	52.967.217	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(611.858)	(581.024)	(760.782)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.348.164)	(1.488.752)	(2.802.803)	Current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	102.774.200	41.972.240	49.403.632	Long-term loans - net
Suku bunga	4,01% - 13,5%	4,01% - 14,5%	4,01% - 14,5%	Interest rate

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows :

	31/12/2012	31/12/2011	
	US\$	US\$	
Dalam tahun pertama	5.348.164	1.488.752	<i>Within one year</i>
Dalam tahun kedua	26.357.083	4.633.917	<i>In the second year</i>
Dalam tahun ketiga	40.827.007	5.955.020	<i>In the third year</i>
Dalam tahun keempat	19.222.035	5.955.020	<i>In the fourth year</i>
Dalam tahun kelima	4.841.446	11.494.724	<i>In the fifth year</i>
Setelah tahun kelima	12.138.487	14.514.583	<i>After the fifth year</i>
Jumlah	108.734.222	44.042.016	Total

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term loans are as follows:

a. Bank Negara Indonesia (BNI)

Pada tanggal 10 Februari 2012, Perusahaan menerima pengalihan dua fasilitas pinjaman BLT, entitas induk, dari BNI. Fasilitas pinjaman alihan berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp 219,3 miliar yang dijamin dengan kapal MT Gandini dan MT Badraini, jatuh tempo 22 Maret 2015 dan fasilitas pinjaman sebesar Rp 66.541 juta yang dijamin dengan kapal MT Gas Maluku, jatuh tempo 15 September 2016. Kedua fasilitas ini dibebani suku bunga mengambang. Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan dan BNI menyetujui antara lain mengenai perubahan jumlah angsuran dan covenant tertentu.

a. Bank Negara Indonesia (BNI)

On 10 February 2012, the Company accepted transfers of two loan facilities of BLT, parent entity from BNI. The transferred loan facilities pertain to the loan facility amounting to Rp 219.3 billion secured by MT Badraini and MT Gandini vessels, matured 22 March 2015 and the loan facility amounting to Rp 66.541 million secured by Gas Maluku vessel, matured 15 September 2016. Both of facilities are charged at floating interest rate. On 29 Juni 2012, the Company and BNI agreed to amend concerning among others changes in installment and certain covenant.

b. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Pada bulan April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000 jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan corporate guarantee dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, SM dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain SM, entitas anak, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal tidak lebih dari 80%, rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1.

b. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

In April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, matured in 15 March 2018, floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, SM and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.

The loan agreement contained certain covenants, among others, SM, a subsidiary will maintain loan to fair value of vessel ratio of not more than 80% and debt service coverage ratio of not less than 1.1.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- c. Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah

Pada bulan Desember 2009, PT Ruby Maritime (RM) dan SM entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari Bank Syariah Mandiri (sebagai Penanggung Jawab Utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah dengan jumlah masing-masing Rp 46,7 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 28 miliar pada akhir periode pinjaman. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* BLT dan kapal MT Dewayani dan MT Dewi Sri. *Indicative Return* sebesar persentase tertentu yang ditinjau secara periodik. Pada tanggal 1 Juni 2012, RM, SM dan BSM menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

Pada bulan Juni 2012, BLT mengalihkan utangnya kepada PT Emerald Maritime (EM), entitas anak, sebesar Rp 168,1 miliar yang dijamin dengan kapal FPSO Brotojoyo. Pada tanggal 17 Oktober 2012, EM dan BSM menyetujui antara lain mengenai perubahan jadwal angsuran saldo pembiayaan tranche A sebesar Rp 48,5 miliar dan tranche B sebesar Rp 65,5 miliar menjadi jatuh tempo 20 Mei 2015 dan perubahan dasar perhitungan *indicative return*.

Pada bulan Desember 2009, PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang diakuisisi tahun 2012, memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari Bank Syariah Mandiri (sebagai Penanggung Jawab Utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah dengan jumlah sebesar Rp 86,7 miliar. Pada tanggal 31 Mei 2012, BLS dan BSM menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 15 Desember 2016.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

- c. Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah

In December 2009, PT Ruby Maritime (RM) and SM, subsidiaries, obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah each amounting to Rp 46.7 billion.

These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014 with balloon payments in the total amount of Rp 28 billion on the last repayment date. Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT, vessels MT Dewayani and MT Dewi Sri. The indicative return is at certain percentage reviewed periodically. As of 1 Juni 2012, RM, SM and BSM agreed among others the extension of the terms of payments the loan facility to become December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.

On June 2012, BLT transferred loan facility amounted to Rp 168.1 billion to PT Emerald Maritime (EM), a subsidiary. This loan is secured with FPSO Brotojoyo. On 17 October 2012, EM and BSM agreed to amend among others concerning among others changes in schedule of installment the outstanding tranche A loan of Rp 48.5 billion and tranche B loan of Rp 65.5 billion become mature 20 May 2015 and changes in the basis calculation of indicative return.

In December 2009, PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary acquired in 2012, obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah amounting to Rp 86.7 billion. As of 31 May 2012, BLS and BSM agreed among others the extension of the terms of payments the loan facility to become 15 December 2016.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

- c. **Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pinjaman EM, Grup secara konsolidasian diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu termasuk antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3,5 dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1.

- d. **Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Pada tanggal 21 Februari 2012, Perusahaan menerima alihan fasilitas utang BLT dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar Rp 193,75 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan kapal MT Barawati, MT Pergiwo dan MT Gas Natuna, jatuh tempo 25 Maret 2016, dengan suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan perjanjian termasuk menjaga rasio rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3 kali.

- e. **Bank Mega**

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan menerima alihan fasilitas dan pembaruan utang BLT dari Bank Mega sebesar US\$ 10.640.964. Fasilitas ini dijamin dengan kapal MT Gas Bali, jatuh tempo 12 Desember 2018 dengan suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan perjanjian termasuk menjaga rasio-rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3 kali dan rasio *debt service coverage* diperbolehkan kurang dari 1 untuk tahun pertama, untuk tahun kedua akan direview dan untuk tahun ke 3 tidak diperbolehkan kurang dari 1.

- f. **ING Bank N.V., Singapura**

Sehubungan dengan pembelian kapal gas MT Gas Maluku dari Gas Maluku Maritime Pte., Ltd., (GML), pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan, GML dan ING Bank N.V., Singapura menandatangani kesepakatan pengalihan utang GML atas pembelian kapal MT Gas Maluku kepada Perusahaan. Perjanjian ini efektif tanggal 30 Juli 2010. Saldo utang yang dialihkan pada tanggal tersebut sebesar US\$ 6.600.000.

- c. **Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (Continued).**

In relation to the loan of EM, consolidated Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3.5 and the ratio of debt service coverage ratio of not less than 1.

- d. **Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia**

On 21 February 2012, the Company accepted the transfer of the facility loan of BLT from Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia amounting to Rp 193.75 billion. This loan is secured by MT Barawati, MT Pergiwo and MT Gas Natuna, matured in 25 March 2016 and charged at floating interest rate.

In relation to the above loan, the Company is required to comply with certain covenants as stipulated in agreements, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3.

- e. **Bank Mega**

On 20 April 2012, the Company accepted the transfer of the loan and renewal of the debt facility of US\$ 10,640,964 of BLT from Bank Mega. This loan is secured by MT Gas Bali, matured in 12 December 2018 and charged at floating interest rate.

In relation to the above loan, the Company is required to comply with certain covenants as stipulated in agreements, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3 and debt service coverage ratio of less than 1 for the first year is allowed, for the second year will be subject to review and for the third year will not be less than 1.

- f. **ING Bank N.V., Singapore**

In relation to the Company's acquisition of MT Gas Maluku from Gas Maluku Maritime Pte., Ltd., (GML) on 18 February 2010, the Company, GML and ING Bank N.V., Singapore entered into novation agreement wherein the GML's loans for the purchase of vessel MT Gas Maluku were transferred to the Company. This agreement is effective on 30 July 2010. Outstanding loans that were novated at that date amounted to US\$ 6,600,000.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

f. ING Bank N.V., Singapura (Lanjutan)

f. ING Bank N.V., Singapore (Continued)

Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan setiap enam bulan sampai bulan Nopember 2015. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* BLT dan kapal MT Gas Maluku. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2011.

These loan facilities are payable in semi-annual installments until November 2015. Such loans are secured with corporate guarantee from BLT and vessel MT Gas Maluku. Interest rate is certain percentage above LIBOR, which is paid every month. This loan is fully paid in September 2011.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan dan entitas anak tidak boleh antara lain; menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan/*financial covenant* (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali kepada pihak kreditur; mengubah bendera kapal yang dibiayai menjadi bendera negara asing; melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham dan atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham dan atau penjamin; menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari laba yang di tahan (*retained earnings*) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi/sukuk baru kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan (*financial covenant*).

Without the written consent of creditors, the Company and its subsidiaries should not be, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell, lease out or transfer some or all assets of guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

Pada setiap akhir tanggal pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

At each of the end reporting date, management believes that all the terms of the agreement have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensure such circumstances do not breach of such agreement.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	31/12/2012			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>
			Rp'000	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	5.800.000.000	32,86	580.000.000	65.159.276
Deutsche Bank Singapore				
DCS A/C PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.609.958.541	14,79	260.995.854	29.321.209
PT Southeast Capital Invesment	2.017.017.104	11,43	201.701.710	22.659.892
PT Goldsachs Capital Invesment	1.942.000.000	11,00	194.200.000	21.817.123
PT Benakat Petroleum Energy Tbk	1.818.000.000	10,30	181.800.000	20.424.063
Masyarakat/ <i>Publik</i> (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ <i>below 5% of total each</i>)	3.463.024.355	19,62	346.252.150	38.904.855
Jumlah / Total	17.650.000.000	100,00	1.764.949.714	198.286.419
Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	31/12/2011			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>
			Rp'000	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	10.999.497.145	62,32	1.099.949.715	123.572.289
PT Benakat Petroleum Energy Tbk	1.818.182.000	10,30	181.818.200	20.426.108
Deutsche Bank AG, -Prime Brokerage, London	969.075.500	5,49	96.907.550	10.886.941
PT Banyu Laju Shipping	502.855	0,00	50.285	5.649
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ <i>below 5% of total each</i>)	3.862.742.500	21,89	386.274.250	43.395.432
Jumlah/Total	17.650.000.000	100,00	1.765.000.000	198.286.419

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	01/01/2011 / 31/12/2010			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	
			Rp'000	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>
		%		US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	10.999.497.145	99,99	1.099.949.715	120.498.588
PT Banyu Laju Shipping	502.855	0,01	50.285	5.509
Jumlah/Total	11.000.000.000	100,00	1.100.000.000	120.504.097

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.650.000 ribu saham atau setara dengan 37,677% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum, dengan harga penawaran sebesar Rp 155 per saham, yang telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dalam Surat Keputusannya No. S-5214/ BL/2011 tertanggal 10 Mei 2011.

The Company conducted an initial public offering (IPO) by issuing to the public 6,650,000 thousand shares or 37.677% from the issued and fully paid capital after the IPO at offer price of Rp 155 per share, has been approved by The Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his Decision Letter No. S-5214/ BL/2011 dated 10 May 2011.

Berdasarkan akta No. 75 dari Humbert Lie S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, tanggal 17 Januari 2011, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan, yang semula sebesar Rp 2.000 miliar menjadi Rp 4.400 miliar yang terbagi atas 44.000 juta saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-04137.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 26 Januari 2011.

Based on notarial deed No. 75 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, dated 17 January 2011, the stockholders agreed and decided among others the increase of the Company's share capital from Rp 2,000 billion to Rp 4,400 billion which consist of 44,000 million share with par value Rp 100 per share. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-04137. AH.01.02. year 2011 dated 26 January 2011.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	Jumlah/ Total US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	Additional paid in capital from initial public offering totaling 6.650 million shares with par value Rp 100 per share offered at Rp 155 per share
Biaya emisi saham	(8.430.988)	
Tambahan modal disetor	34.349.292	Stock issuance cost
		Additional paid in capital

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

19. CADANGAN

	31/12/2012 US\$	31/12/2011 US\$	
Surplus revaluasi	3.701.910	16.014.650	Revaluation reserves
Revaluasi investasi	305.000	-	Investment revaluation
Jumlah	4.006.910	16.014.650	Total
Surplus revaluasi			Revaluation reserves
	31/12/2012 US\$	31/12/2011 US\$	
Saldo awal tahun	16.014.650	57.688.222	Balance at beginning of year
Penurunan revaluasi - bersih	(11.976.487)	(38.225.360)	Revaluation decrease - net
Transfer ke saldo laba	(336.253)	(3.448.212)	Transfer to retained earnings
Saldo akhir tahun	3.701.910	16.014.650	Balance at end of year
Revaluasi investasi			Investment revaluation
Revaluasi investasi merupakan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual			Investment revaluation comprises of changes in fair value of available for sale for financial asset.

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berasal dari :

This accounts represent difference in value of restructuring transactions among entities under common control arising from :

	31/12/2012 US\$	31/12/2011 US\$	
Akuisisi entitas anak	2.518.326	(2.404.531)	Acquisition of the subsidiaries
Pembelian kapal dan perlengkapan MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	The purchase of vessel and equipment MT Gas Maluku
Pembelian kapal dan perlengkapan MT Badraini	1.999.500	1.999.500	The purchase of vessel and equipment MT Badraini
Saldo akhir tahun	3.309.719	(1.613.138)	Balance at end of year

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (Continued)

Akuisisi entitas anak

Acquisition of subsidiaries

	Bagian perusahaan atas aset bersih/ <i>The Company's portion of net asset</i>	Harga Jual/ <i>Selling Price</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	5.025.598	(102.741)	4.922.857
PT Bayu Lestari Tanaya	10.038	(23.298)	(13.260)
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	(2.367.936)	(23.298)	(2.391.234)
PT BLT International Group	23.260	(23.298)	(38)
Jumlah/Total	2.690.960	(172.634)	2.518.326

Pembelian kapal dan perlengkapan MT Gas
Maluku

*The purchase of vessel and equipment MT Gas
Maluku*

Akun ini merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas pembelian kapal MT Gas Maluku oleh Perusahaan dari Gas Maluku Maritime Pte., Ltd. dengan perincian sebagai berikut:

This account represents the difference between the purchase price and book value of MT Gas Maluku recorded by Gas Maluku Maritime Pte., Ltd. with details are as follows:

	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	
Nilai buku kapal MT Gas Maluku	9.981.481	<i>Book value of vessel and equipment</i>
Surplus revaluasi	(865.164)	<i>Revaluation reserve</i>
Bersih	9.116.317	<i>Net</i>
Harga Beli	(10.324.424)	<i>The purchase price</i>
Selisih harga beli dan nilai buku aset tetap - bersih	(1.208.107)	<i>Difference between the purchase price and the book value of vessel and equipment - net</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (Continued)

Pembelian kapal dan perlengkapan MT Badraini

*The purchase of vessel and equipment
MT Badraini*

Akun ini merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas pembelian kapal MT Badraini oleh anak perusahaan, PT Pearl Maritime dari Badraini Maritime Pte., Ltd. dengan perincian sebagai berikut:

This account represents the difference between the purchase price and book value for the acquisition of vessel and equipment - MT Badraini by PT Pearl Maritime, a subsidiary, from Badraini Maritime Pte., Ltd. with details as follows:

	Jumlah/ Total US\$	
Nilai buku kapal dan perlengkapan MT Badraini	(14.945.694)	<i>Book value of vessel and equipment MT Badraini</i>
Harga Beli	16.945.194	<i>The purchase price</i>
Selisih harga beli dan nilai buku aset tetap - bersih	1.999.500	<i>Difference between the purchase price and the book value of vessel and equipment - net</i>

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUES

	2012 US\$	2011 US\$	
Kapal yang dimiliki	68.832.090	102.909.244	<i>Owned vessels</i>
Sub contract	957.863	1.724.506	<i>Sub contract</i>
Jumlah	69.789.953	104.633.750	<i>Total</i>

4,85% (2011: 7,08%) dari jumlah pendapatan usaha dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

4.85% (2011: 7.08%) of the total revenues were made with related parties (Note 27).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

22. BEBAN LANGSUNG

	2012	2011
	US\$	US\$
Penyusutan (Catatan 11)	11.231.900	28.496.250
Gaji	12.923.217	13.376.675
Bahan bakar dan pelumas	9.755.893	14.693.839
Sewa	6.931.763	9.839.809
Asuransi	3.240.114	3.214.299
Biaya pelabuhan	2.577.575	2.829.144
Suku cadang	2.108.147	4.590.947
Perawatan dan pemeliharaan	1.701.383	1.011.879
Uang makan karyawan	1.136.497	1.207.909
Transportasi	1.046.981	1.362.701
Perlengkapan	556.361	984.927
Pengurusan dokumen	435.728	844.499
Lain-lain	2.449.535	417.072
Jumlah	56.095.094	82.869.949

15,35% (2011: 12,38%) dari jumlah beban langsung dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

22. DIRECT COSTS

<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Salaries</i>
<i>Fuel and lubricants</i>
<i>Charter</i>
<i>Insurance</i>
<i>Port charges</i>
<i>Spareparts</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Employees' meal allowances</i>
<i>Transportation</i>
<i>Supplies</i>
<i>Processing of documents</i>
<i>Others</i>
Total

15.35% (2011: 12.38%) of the total direct cost for were made with related parties (Note 27).

23. BEBAN ADMINISTRASI

	2012	2011
	US\$	US\$
Gaji	2.216.800	2.015.799
Tenaga ahli	1.988.060	1.025.310
Beban kantor	442.193	833.798
Pemasaran	288.068	896.236
Imbalan pasca kerja	248.961	539.997
Transportasi	203.743	543.132
Telekomunikasi	60.789	54.424
Penyusutan (Catatan 11)	36.714	60.255
Pendidikan dan pelatihan	6.952	21.247
Lain-lain	510.580	68.907
Jumlah	6.002.860	6.059.105

23. ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries</i>
<i>Professional Fees</i>
<i>Office Expenses</i>
<i>Marketing</i>
<i>Employee benefit</i>
<i>Transportation</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Training and Education</i>
<i>Other</i>
Total

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

24. FINANCE COSTS

This account represents financing cost and transaction cost on short-term and long-term loans.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

25. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2012	2011
	US\$	US\$
Pembayaran klaim	3.945.286	-
Kerugian penurunan nilai	1.871.445	-
Kerugian penjualan investasi	-	12.000.000
Lain-lain	769.865	243.524
Jumlah	6.586.596	12.243.524

Kerugian penjualan investasi merupakan selisih antara hasil penerimaan investasi dengan nilai tercatat dana kelolaan Perusahaan yang dikelola oleh Danatama Capital Management Ltd berdasarkan perjanjian investasi.

25. OTHER EXPENSES - NET

Claim payment
Impairment loss
Loss on disposal of investment
Other
Total

Loss on disposal of investment is pertained to the difference between proceeds of investment and the carrying amount of the Company's fund which was managed by Danatama Capital Management Ltd based on investment agreement.

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

Laba (rugi)

	2012	2011
	US\$	US\$
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar	3.886.960	(104.387.114)

Jumlah saham

	Lembar / Shares	Lembar / Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar :		
Jumlah awal periode dengan nilai nominal Rp 100 per saham	17.650.000.000	4.583.333.333
Tambahan saham beredar berasal dari penawaran umum saham perdana	-	10.295.833.333
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	17.650.000.000	14.879.166.666

Pada tahun 2012 dan 2011, potensi saham dari waran yang belum dilaksanakan bersifat anti-dilutif sehingga perhitungan laba per saham dilusian tidak dihitung.

26. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Profit (loss)

Profit (loss) for computation of basic earning per share

Number of shares

Weighted average number of ordinary share for computation of basic earning per share
Beginning number with par value of Rp 100 per share

Additional shares used from initial public offering

Total weighted average number of ordinary shares

In 2012 and 2011, the potential shares on unexercised warrants are anti-dilutive therefore the calculation diluted earning per share was not counted.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- a. BLT dan PT Banyu Laju Shipping adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Thai Petra Transport Co. Ltd. adalah entitas asosiasi dari BLT.
- c. PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dimiliki oleh keluarga dekat Bapak Hadi Surya, Komisaris BLT.
- d. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang sahamnya sama dengan Grup:
 - Pan Union Shipping Pte., Ltd.
 - Pan Union Agencies Pte., Ltd.
 - GBLT Shipping management Pte., Ltd.
 - Pradapa Maritime Pte., Ltd.
 - Wigati Maritime S.A.
 - Ontari Maritime Pte., Ltd.
 - Gagarmayang Maritime Pte., Ltd.
 - Gold Bridge Shipping Ltd.
 - Gold Bridge Shipping Agencies S.A.
 - Eustoma Navigation S.A.
 - Elite Bautinia Navigation Pte., Ltd.
 - Freesia Navigation S.A.
 - Gerbera Navigation S.A.
 - South Eastern Overseas Navigation S.A.
 - Hopeway Maritime Inc.
 - Pergiwo Navigation Pte., Ltd.
 - Dahlia Navigation Pte., Ltd.
 - Berlian Laju Tanker Pte., Ltd.
- e. PT Garuda Mahakam Pratama merupakan entitas anak PT Bagusnusa Samudra Gemilang yang pemegang saham mayoritasnya adalah Bapak Hadi Surya komisaris PT Berlian Laju Tanker Tbk, entitas induk perusahaan.
- f. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. 4,85% dan 7,08% dari total pendapatan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. BLT and PT Banyu Laju Shipping are stockholders of the Company.
- b. Thai Petra Transport Co. Ltd. is an associate company of BLT.
- c. PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk is owned by a close family member of Mr. Hadi Surya, one of BLT's commissioner.
- d. Related parties which have party the same management and stockholder as the Group:
 - Kunti Maritime Pte., Ltd.
 - Harsanadi Maritime Pte., Ltd.
 - Badraini Maritime Pte., Ltd.
 - Purwati Maritime Pte., Ltd.
 - Barunawati Maritime Pte., Ltd.
 - Fatmarini Maritime Pte., Ltd.
 - Anjasmoro Maritime Pte., Ltd.
 - Pan Union Logistics
 - BLT Shipping Shanghai Co. Ltd.
 - GBLT Shipmanagement (UK) Ltd.
 - Dewi Sri Maritime Pte., Ltd.
 - Dewayani Maritime Pte., Ltd.
 - Barawati Maritime Pte., Ltd.
 - Gandini Maritime Pte., Ltd.
 - Gas Maluku Maritime Pte., Ltd.
 - PT Brotojoyo Maritime
 - Gas Bali Maritime Pte., Ltd.
- e. PT Garuda Mahakam Pratama is a subsidiary of PT Bagusnusa Samudra Gemilang wherein Mr. Hadi Surya is a majority stockholder of PT Berlian Laju Tanker Tbk, parent company.
- f. Key management personel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. 4.85% dan 7.08% of total operating revenues for the years ended 31 December 2012 dan 2011, respectively, were made with related parties. Management believes that these transactions were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transactions with Related Parties (Continued)

Rincian pendapatan usaha dari pihak berelasi
sebagai berikut:

The details of revenues incurred to related
parties are as follows:

	2012	2011	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	3.125.690	5.037.053	PT Berlian Laju Tanker Tbk
GBLT Shipping Management Pte., Ltd.	123.000	623.076	GBLT Shipping Management Pte., Ltd.
PT Brotojoyo Maritime	-	1.239.000	PT Brotojoyo Maritime
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 103.000)	134.600	501.909	Others (below US\$ 103,000 each)
Jumlah	3.383.290	7.401.038	Total

- b. 15,35% (2011: 12,38%) dari jumlah beban langsung atas kapal yang dimiliki dilakukan melalui pihak berelasi. Transaksi dilakukan dengan harga, kondisi dan persyaratan yang disepakati.

- b. 15.35% (2011: 12.38%) of total direct costs were made with related parties. These transactions were made at mutually agreed price, terms and conditions.

Rincian beban yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of direct costs incurred to related parties are as follows:

	2012	2011	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	5.221.236	5.391.693	PT Berlian Laju Tanker Tbk
GBLT Shipping Management Pte., Ltd.	1.666.997	916.813	GBLT Shipping Management Pte., Ltd.
PT Brotojoyo Maritime	1.108.800	1.016.400	PT Brotojoyo Maritime
Pan Union Agency Pte., Ltd.	300.204	283.215	Pan Union Agency Pte., Ltd.
Thai Petra Transport Co. Ltd.	124.309	111.136	Thai Petra Transport Co. Ltd.
PT Garuda Mahakam Pratama	105.948	46.170	PT Garuda Mahakam Pratama
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	24.493	216.688	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 103.000)	58.268	2.322.493	Others (below US\$ 103,000 each)
Jumlah	8.610.255	10.304.608	Total

- c. Kapal milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman BLT, pemegang saham mayoritas Perusahaan.

- c. Vessels of the Company and certain subsidiaries are used as collateral for loans of BLT, the Company's majority stockholder.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- d. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. As of 31 December 2012 and 2011, the balance if receivables from and payable to related parties are as follows :

	31/12/2012	31/12/2011	
	US\$	US\$	
Piutang usaha (Catatan 7)	3.107.763	3.636.713	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 10)	95.869.626	8.241.553	Receivables from related parties (Note 10)
Jumlah	98.977.389	11.878.266	Total
Persentase dari jumlah aset	29,60%	4,57%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 13)	19.034.349	5.219.675	Trade accounts payable (Note 13)
Persentase dari jumlah liabilitas	10,04%	4,87%	Percentage to total liabilities

- e. Perusahaan menerima pengalihan pinjaman pada beberapa bank milik BLT (Catatan 16).
- f. Pinjaman jangka panjang Perusahaan dan beberapa entitas anak dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT.
- g. Perusahaan secara langsung atau tidak langsung membeli saham BLS, entitas anak dari pihak berelasi (Catatan 1b).
- h. Grup memberikan kompensasi kepada Direksi, dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 2.789.585.000 (2011: Rp 222.628.743).
- i. Pada tahun 2012 Perusahaan memindahkan aset tetapnya sebesar nilai buku atau setara US\$ 210.365 kepada BLT (Catatan 11).

- e. The Company accept the transferring of several BLT's bank loans (Note 16).
- f. Long term loans of the Company and certain subsidiaries are secured with corporate guarantee from BLT.
- g. The Company directly or indirectly acquired shares of BLS, subsidiary from related parties (Note 1b).
- h. The Group provides compensations to Directors and Commisioners such salaries and allowances amounted Rp 2,789,585,000 (2011: Rp 222,628,743).
- i. In 2012, the Company transferred its fixed assets at carrying amount or equivalent to US\$ 210,365 to BLT (Note 11).

28. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pengangkutan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar US\$ 12.000.000 - US\$ 25.000.000 per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2011 - 2016.

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into charter contracts with Pertamina with contract amounts of US\$ 12,000,000 - US\$ 25,000,000 per year, which will end between 2011 - 2016.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- b. Pada bulan Mei 2010, PT Emerald Maritime, anak perusahaan, memperoleh kontrak sewa jangka panjang dari Kangean Energy Indonesia Ltd. untuk jasa penyewaan tanker Produksi Penyimpan dan Pembongkaran Terapung (FPSO) untuk pengembangan lepas pantai Pagerungan Utara selama 12 bulan sejak tanggal dimulai dan opsi untuk perpanjangan waktu sewa tiga tahun.
- c. Pada bulan Januari 2010, PT Sapphire Maritime, anak perusahaan, memperoleh kontrak sewa jangka panjang dengan Pertamina untuk menyediakan Very Large Gas Carrier (VLGC) selama 5 tahun dengan opsi perpanjangan 2 tahun.
- d. Pada bulan Desember 2012, PT Diamond Maritime, anak perusahaan menandatangani perjanjian komitmen proyek dengan PT Pertamina untuk menyediakan Kapal Tanker Minyak untuk dioperasikan dalam Proyek Tanker FPSO di Sepanjang Field selama kurun waktu 2 bulan dengan 2 opsi perpanjangan selama 1 bulan. Kontrak ini diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2013.
- e. Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak sewa kapal dengan Petredec Ltd. selama jangka waktu satu tahun dengan opsi perpanjangan satu tahun.
- f. Beberapa kapal Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank BLT (pemegang saham) dan entitas anak sebagai berikut:

Nama bank/ Name of banks	Kapal yang dijaminkan/ Vessels secured	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility
Bank Mandiri, Jakarta	MI Kunti, MI Untari dan/and MT Pradapa	Rp '000	500.000.000

- g. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan sebagai Penyewa telah melakukan Bareboat Charter dengan PT Brotojoyo Maritime, pihak hubungan istimewa untuk kapal MT Bramani, dengan nilai kontrak sebesar US\$ 92.400 per bulan dan periode penyewaan selama 55 bulan.

**28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

- b. In May 2010, PT. Emerald Maritime, a subsidiary, entered into a long-term agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd. for rental of Floating Production Storage and Offloading (FPSO) in connection with offshore development at Pagerungan Utara for 12 months since start date and with options to extend the rental agreement to three years.
- c. In January 2010, PT Sapphire Maritime, a subsidiary, entered into a long-term charter contract with Pertamina for the supply of a Very Large Gas Carrier (VLGC) for a period of 5 years with an option for 2-year extension.
- d. In December 2012, PT Diamond Maritime, a subsidiary, signed a commitment project agreement with PT Pertamina to provide an oil tanker to be operated in the FPSO Tanker Project in Sepanjang Field for a period of 2 months with an extension option of 2 times during 1 months. This contract is extended until February 2013.
- e. In August 2012, the Company signed a charter contract agreement with Petredec Ltd. for one year with an option for one year extension.
- f. Vessels of the Group are used as collateral for loans from financial institutions of BLT, the Company's majority stockholder as follows:

- g. On 3 January 2011, the Company, as charterer, entered into a bareboat charter contract with PT. Brotojoyo Maritime, a related party, for vessel MT Bramani, with contract amount of US\$ 92,400 per month and a charter period of 55 months.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 15 Januari 2011, Perusahaan sebagai Penyewa telah melakukan Bareboat Charter dengan BLT, pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk kapal MT Gas Indonesia, dengan nilai kontrak sebesar US\$ 120.500 per bulan dan periode penyewaan selama 56 bulan.

**28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

- h. On 15 January 2011, the Company, as charterer, entered into a Bareboat Charter contract with BLT, the Company's majority stockholder, for vessel MT Gas Indonesia, with contract amount of US\$ 120,500 per month and charter period of 56 months.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter sebagai berikut:

- kimia,
- gas,
- minyak dan FPSO
- lainnya

29. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in the following:

- chemical,
- gas,
- oil and FPSO
- others

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>		Laba segmen/ <i>Segment profit</i>		
	2012	2011	2012	2011	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kimia	5.289.547	7.905.393	(1.239.861)	178.207	Chemical
Gas	26.510.699	29.926.420	6.123.465	1.922.996	Gas
Minyak dan FPSO	37.143.023	65.077.431	7.964.572	17.938.092	Oil and FPSO
Lainnya	846.684	1.724.506	846.684	1.724.506	Others
Jumlah	69.789.953	104.633.750	13.694.860	21.763.801	Total
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasian	69.789.953	104.633.750	13.694.860	21.763.801	Consolidated
Beban administrasi			(6.002.860)	(6.059.105)	Administrative expense
Beban keuangan			(18.152.173)	(5.984.851)	Finance cost
Peningkatan (penurunan) revaluasi			17.857.383	(98.983.537)	Revaluation increase (decrease)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih			3.975.928	(506.736)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aset tetap			-	(1.265.414)	Loss on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih			(6.586.596)	(12.243.524)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak			4.786.542	(103.279.366)	Profit (loss) before tax

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2012	2011	
	US\$	US\$	
Kangean Energy Indonesia Ltd.	13.135.708	26.613.808	Kangean Energy Indonesia Ltd.
PT Pertamina (Persero)	26.167.639	28.126.459	PT Pertamina (Persero)
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	7.545.896	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
Jumlah	39.303.347	62.286.163	Total

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, peningkatan (penurunan) revaluasi, keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing, kerugian penjualan aset tetap, lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

	2012	2011
	US\$	US\$
Aset segmen		
Kimia	10.968.227	4.320.904
Gas	62.552.262	72.395.946
Minyak dan FPSO	107.866.057	105.427.718
Lainnya	243.311	350.442
Jumlah	181.629.857	182.495.010
Eliminasi	-	-
Aset tidak dapat dialokasikan	152.758.473	77.192.918
Konsolidasian	334.388.330	259.687.928
Liabilitas segmen		
Kimia	867.017	559.173
Gas	799.437	2.476.989
Minyak dan FPSO	4.552.393	7.542.348
Lainnya	18.418.984	9.639.879
Jumlah	24.637.831	20.218.389
Eliminasi	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	165.035.631	86.866.714
Konsolidasian	189.673.462	107.085.103

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 2 to consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, revaluation increase (decrease), gain (loss) on foreign exchange, loss on sale of property, vessels and equipment, other and income tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

Segment Assets

Chemical
Gas
Oil and FPSO
Others
Total
Elimination
Unallocated assets
Consolidated

Segment Liabilities

Chemical
Gas
Oil and FPSO
Others
Total
Elimination
Unallocated liabilities
Consolidated

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2012	2011	2012	2011	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kimia	750.204	1.583.587	-	-	Chemical
Gas	4.141.979	10.424.102	1.538.933	4.350.899	Gas
Minyak dan FPSO	6.339.717	16.488.561	1.661.175	18.614.918	Oil and FPSO
Lainnya	36.714	60.255	25.952	56.101	Others
Konsolidasian	11.268.614	28.556.505	3.226.060	23.021.918	Consolidated

Group mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Group hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Manajemen permodalan

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes short-term loans, long-term loans, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

a. Manajemen permodalan (Lanjutan)

a. Capital management (Continued)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2012	31/12/2011	
	US\$	US\$	
Pinjaman	143.869.464	72.822.322	Debt
Kas dan setara kas	2.713.081	3.806.143	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	141.156.383	69.016.179	Net debt
Ekuitas	144.817.280	152.602.825	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	97%	45%	Net debt to equity ratio

b. Kebijakan akuntansi penting

b. Significant accounting policies

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2.

c. Kelompok instrumen keuangan

c. Categories of financial instruments

	31/12/2012	31/12/2011	
	US\$	US\$	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan tersedia dijual	54.305.000	54.000.000	Available for sale financial asset
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	2.713.081	3.806.143	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	17.774.199	24.746.129	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	653.993	1.988.790	Other accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi	8.142.241	8.241.553	Receivable to related parties
Jumlah	29.283.514	38.782.615	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

c. Kelompok instrumen keuangan (Lanjutan)

**c. Categories of financial instruments
(Continued)**

	31/12/2012	31/12/2011	
	US\$	US\$	
<u>Liabilitas keuangan diukur</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>pada biaya perolehan</u>			<u>at amortised cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Utang usaha	35.691.849	21.118.380	Trade accounts payables
Beban akrual	1.725.784	2.507.471	Accrued expenses
Pinjaman	143.869.464	72.882.322	Loans
Jumlah	181.287.097	96.508.173	Total

Jumlah tercatat atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of loans and receivables reflected above represent The Group's maximum exposure to credit risk.

d. Tujuan manajemen risiko keuangan

d. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

i. Risiko manajemen nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional)

i. Foreign exchange (Non-functional currency) risk management

Risiko nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional) Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang asing. Pendapatan, biaya-biaya, piutang usaha, utang dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya. Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange (non-functional currency) risks of the Group mainly result from the volatility in foreign exchange rates. Revenues, expenses, trade receivables and payables and loans of the Group is mostly in US Dollar currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency. The monetary asset and liability of the Group as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

i. Risiko manajemen nilai tukar mata uang
asing (mata uang non-fungsional)
(Lanjutan)

i. Foreign exchange (Non-functional
currency) risk management (Continued)

		31/12/2012		31/12/2011	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dolar AS US\$	Mata Uang Asing	Ekuivalen Dolar AS US\$
Aset/Asset					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Rp'000	18.400.260	1.902.819	13.545.534	1.493.773
	SGD	11.808	9.655	-	-
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	11.565	-	-
Piutang usaha/ <i>trade accounts receivables</i>	Rp'000	14.202.387	1.468.706	23.418.436	2.582.536
	SGD	340.652	278.551	-	-
	MYR	25.371	4.034	24.063	3.826
Piutang lain-lain/ <i>Other accounts receivables</i>	Rp'000	-	-	15.267.628	1.684
	SGD	41.666	34.070	51.500	39.608
Piutang kepada pihak berelasi/ <i>Receivables from related parties</i>	Rp'000	-	-	836.559	92.254
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>			<u>3.709.400</u>		<u>4.213.681</u>

		31/12/2012		31/12/2011	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dolar AS US\$	Mata Uang Asing	Ekuivalen Dolar AS US\$
Liabilitas/Liabilities					
Utang usaha/Trade accounts payables					
	Rp'000	32.411.055	3.351.712	9.486.470	1.046.148
	SGD	7.753.827	6.340.304	5.768.286	4.436.389
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	1.046.190	-	1.301.046
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Rp'000	2.630.675	272.045	13.692.635	1.509.995
	SGD	136.244	111.407	143.278	110.195
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	3.884	-	3.884
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long - term loan</i>	Rp'000	706.513.737	73.062.434	129.600.001	14.292.016
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>			<u>84.187.976</u>		<u>22.699.673</u>
Jumlah Liabilitas /Total Liabilities - Bersih/Net			<u>170.009.245</u>		<u>2.514.551</u>

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

ii. Risiko manajemen tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, short-term loan and long-term loans. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar US\$ 780.251. (2011: US\$ 106.794).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's loss before tax would increase/decrease by US\$ 780,251 (2011: US\$ 106,794).

iii. Risiko manajemen likuiditas

iii. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

iii. Risiko manajemen likuiditas (Lanjutan)

iii. Liquidity risk management (Continued)

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan indicative return rata-rata tertimbang 10,50% per tahun (2011:10,65%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weight average interest rate and indicative return at 10.50% per annum (2011: 10.65%) for long-term loans.

31/12/2012						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	35.747.100	-	-	-	104.248.676	Short-term loans
Utang usaha	35.691.849	-	-	-	35.691.849	Trade accounts payable
Utang lain-lain	736.155	-	-	-	736.155	Other accounts payable
Beban akrual	6.034.186	-	-	-	6.034.186	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	8.242.851	24.469.284	71.536.541	-	104.248.676	Long-term loans
Jumlah	86.452.141	24.469.284	71.536.541	-	250.959.542	Total

31/12/2011						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	29.421.330	-	-	-	29.421.330	Short-term loans
Utang usaha	21.118.380	-	-	-	21.118.380	Trade accounts payable
Utang lain-lain	459.228	-	-	-	459.228	Other accounts payable
Beban akrual	10.286.300	-	-	-	10.286.300	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	1.677.964	4.953.237	33.528.784	7.407.325	47.567.310	Long-term loans
Jumlah	62.963.202	4.953.237	33.528.784	7.407.325	108.852.548	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

iv. Risiko manajemen kredit

iv. Credit risk management

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Grup menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

The Group' credit risk is primarily attributable to its cash in banks, time deposits and receivables. The Company its subsidiaries' places their bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan risiko yang minimal karena eksposur risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik dan sejarah kredit yang baik dan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga diterima penagihannya secara tepat waktu.

The Group are aiming to obtain revenue growth with minimal risk because the credit risk exposure. The Group have policies to deal with customers who have a good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection. As of the issuance date these consolidated financial statements, the Group' receivables are fully collectible.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Perusahaan dan Grup BLT (pemegang saham Perusahaan) dalam jangka waktu yang lama.

Accounts receivable of the Group conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Company and BLT Group (stockholder) in the long-term.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Carrying value of financial assets in the consolidated financial statements net of allowance for losses reflects the Group' exposure to credit risk.

e. Nilai wajar instrumen keuangan

e. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrument keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements are the same with their fair values.

Teknik-teknik penilaian dan asumsi-asumsi yang digunakan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

- *The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

e. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

**e. Fair value of financial instruments
(Continued)**

- Aset keuangan AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan pendekatan aset dengan metode penyesuaian nilai buku dan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas diskonto.

- AFS financial assets are stated at fair value measured using asset based approach with adjusted book value method and income based on approach with discounted cash flows.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk aset keuangan AFS atas saham Swank Ventures Ltd (SVL) (Catatan 6).

The consolidated financial statements include holdings the Group's investment in Swank Ventures Ltd (SVL) (Note 6).

Secara spesifik, asumsi-asumsi signifikan dalam menentukan aset keuangan AFS adalah sebagai berikut:

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of AFS are as follows:

- Nilai wajar aset keuangan AFS tanggal 31 Desember 2012 diestimasi menggunakan *Blackscholes Model*. Analisa sensitifitas yang dipergunakan adalah *call opsi* atau harga saham yang mendasari waran naik sebesar 5%. Jika input dalam model penilaian 5% lebih tinggi/rendah sementara variable lainnya konstan, jumlah tercatat investasi akan menurun/meningkat sebesar US\$ 2.714 pada tanggal 31 Desember 2012.

- Fair values of AFS as of 31 December 2012 are estimated using a *Blackscholes Model*. The sensitivity analysis used call option or stock price wich underlying the increasing of the warrant 5%. If these inputs to the valuation model were 5% higher/lower while all the other variables were held constant, the carrying amount of the investment would decrease/increase by US\$ 2,714 as of 31 December 2012.

Tabel berikut ini merupakan analisis instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan dalam Tingkat 1 sampai dengan 3 berdasarkan hirarki nilai wajar yang dapat diobservasi:

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- Level 1 fair value measurements are those derive from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

e. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Fair value of financial instruments (Continued)

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31/12/2012

Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	54.305.000	54.305.000

Financial assets at available
for sale on unquoted
investments
in shares

31/12/2011

Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	54.000.000	54.000.000

Financial assets at available
for sale on unquoted
investments
in shares

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1, 2 dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2, and 3

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar aset keuangan dalam Tingkat 3:

Reconciliation of Level 3 fair value measurements of financial assets:

Instrumen keuangan Grup yang pengukuran nilai wajar dalam Tingkat 3 pada hirarki nilai wajar adalah aset keuangan tersedia untuk dijual. Rekonsiliasi saldo awal ke saldo akhir aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's financial instrument which is the hierarchy of fair value in level 3 fair value measurement is available for sale financial assets. Reconciliation of the beginning balance to ending balance of such financial assets is as follows:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

e. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

**e. Fair value of financial instruments
(Continued)**

	2012 US\$	2011 US\$	
Awal tahun	54.000.000	-	At the beginning of the year
Penambahan	-	54.000.000	Addition
Keuntungan yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada tahun berjalan	305.000	-	Gain recognized in other comprehensive income in the current year
Akhir tahun	54.305.000	54.000.000	At the end of the year

Keuntungan perubahan nilai wajar dimasukkan dalam pendapatan komprehensif lain terkait dengan aset keuangan tersedia dijual dilaporkan sebagai perubahan cadangan revaluasi investasi sebesar US\$ 305.000 (2011: US\$ Nihil).

Gain on changes in fair value are included in other comprehensive income related to financial assets available for sale and are reported as changes of Investment revaluation reserve of US\$ 305,000 (2011: US\$ Nil).

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Based on Extra Ordinary General Meeting of Shareholders 27 February 2013, the shareholders agreed and decided to change in composition of the Company's Commissioners and Directors become as follows:

Komisaris Utama	Widihardja Tanudjaja	President Commissioner
Komisaris	Michael Murni Gunawan	Commissioner
Komisaris Independen	Iwan Sutadi	Independent Commissioner
Direktur Utama	M. Suluhuddin Noor	President Director
Direktur	Henrianto Kuswendi	Director
	Wong Kevin	
	Siana Anggraeni	
	Vicky Ganda Saputra	
Direktur Tidak Terafiliasi	Rizal	Non-affiliated Director

Pada tanggal 1 Maret 2013, Susunan Komite Audit perusahaan adalah sebagai berikut:

On 1 March 2013, the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	Iwan Sutadi	Chairman
Anggota	Hadiyanto Lim	Members
	Vijay Yonathan	

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- b. Pada bulan Oktober 2012 dan Desember 2012, Perusahaan menjadi Termohon Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh kreditur pemegang surat utang terjamin yang diterbitkan oleh BLT Finance B.V. Perusahaan sebagai penjamin surat utang terjamin tersebut.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga No.51/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 12 Nopember 2012 dan No.61/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 9 Januari 2013, dalam fakta persidangan terbukti bahwa permohonan PKPU dimaksud tidak memiliki dasar hukum, karenanya Pengadilan Niaga menolak permohonan PKPU yang diajukan oleh para Pemohon tersebut.

- c. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 Maret 2013 atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST menyatakan perjanjian perdamaian tanggal 13 Maret 2013 antara BLT, entitas induk dengan kreditor separatis dan kreditor konkuren adalah syah; seluruh kreditor wajib mematuhi serta melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT berakhir. Terkait dengan keputusan tersebut beberapa hal penting yang relevan ditindak lanjuti oleh Perusahaan antara lain mengenai penyelesaian hak dan kewajiban pemindahan karyawan dari BLT ke Perusahaan, penyelesaian pembaharuan perjanjian antar perusahaan dengan BLT terkait pengenaan bunga sebesar 2% serta penyelesaian dan pendokumentasian restrukturisasi Perusahaan dijadualkan Juli 2013.

31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- b. On October 2012 and December 2012, the Company became the Suspension of obligation Payment of Liability (PKPU) which was filed by some creditor as guaranteed senior notes' holders issued by BLT Finance BV. The guaranteed senior notes are guaranteed by the Company.

Based on the Decision of the Commercial Court No. 51/ PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST dated 12 November 2012 and No.61/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST dated 9 January 2013, in fact the petition PKPU did not have legal basis, therefore the Commercial Court rejected the petition filed by PKPU Petitioners.

- c. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 22 March 2013 on the case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST declared the composition agreement dated 13 March 2013 between BLT, parent company and secured creditors and unsecured creditors is valid; entire creditor shall abide and implement the composition agreement and the Suspension of of obligation Payment of Liability (PKPU) BLT is discharged. In relation to the decision of some important things that are relevant followed up by the Company, among others, the completion of transfer of rights and obligations of BLT's employees to the Company, the completion of amendment of inter company agreement with BLT related to the imposition of interest at 2% as well as the completion and documentation of the restructuring of the Company is scheduled in July 2013.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

32. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut :

	2012	2011
	US\$	US\$
Penambahan kapal dan perlengkapan (biaya <i>docking</i>) melalui beban akrual	-	1.590.110
Kenaikan (penurunan) nilai kapal dan perlengkapan melalui revaluasi	5.880.897	(141.078.893)
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui piutang kepada pihak berelasi	81.124.349	-
Akuisisi entitas anak melalui piutang kepada pihak berelasi	102.741	-

32. NON CASH TRANSACTIONS

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows :

Increase in vessels and equipment (docking expenses) through accrued expenses
Increase (decrease) in value of vessels and equipment through revaluation
Increase in long term loans through receivable from related party
Acquisition of subsidiary through receivable to related party

33. KONDISI EKONOMI

Dalam tahun 2008, pasar modal dan keuangan mengalami kesulitan kredit dan volatilitas. Keadaan ini yang belum sepenuhnya pulih telah menyebabkan melemahnya permintaan konsumen, masalah likuiditas dan menurunnya tarif tambang, yang mempengaruhi baik operasional maupun non operasional Grup. Seperti dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan juga telah menangguhkan pembayaran kewajibannya kepada Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited pada tanggal pelaporan.

Meskipun ekonomi global mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh industri pelayaran. Untuk menjaga kemampuan Grup dalam mempertahankan kegiatan operasional dan profitabilitasnya dan membayar pinjaman ketika jatuh tempo, maka tindakan-tindakan yang akan dilakukan oleh manajemen sebagai berikut:

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan cabotage di Indonesia
- Perbaikan struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditor.
- Pendanaan atas pembangunan kapal yang sedang berlangsung, dan
- Penerapan efisiensi biaya

33. ECONOMIC CONDITIONS

In 2008, the global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. This was generally characterized by weak consumer demand, liquidity problems and decreased freight rates, which had an adverse effect on the Grup. As discussed in Note 12 to the consolidated financial statements the Company has also deferred its obligations to Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited as of the reporting date.

While global trade and industrial production shows signs of recovery, there are still certain challenges faced by the shipping industry. The Group instituted measures to maintain operations and profitability and pay their debts as they mature which include, among others, the following:

- *Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;*
- *Take advantage of the Indonesia cabotage opportunities;*
- *Improve the capital structure; and propose the restructuring its liability to the creditors.*
- *Secure access to financing of new vessel deliveries; and*
- *Implement cost efficiency measures.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

33. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Dalam menghadapi situasi ekonomi dunia seperti saat ini, manajemen optimis bahwa Grup akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik. Manajemen juga yakin bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa yang akan datang. Dengan demikian, manajemen tetap menerapkan basis kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian

33. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

Despite the current uncertain economic outlook, management has a reasonable expectation that the Group will be able to execute their strategies and manage their business and financial risks successfully. The Group's management also believes that they have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 3 Juni 2013.

**34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Board of Commissioners and Directors and authorized for issue on 3 June 2013.